

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2014 dan 2013 dan pada
tanggal 31 Desember 2013 /
*Consolidated financial statements
for the nine-month periods ended
30 September 2014 and 2013 and as at 31 December 2013*

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 AND
AS AT 31 DECEMBER 2013
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

1. Name : Henry Ho Hon Cheong
Office Address : Menara Bank Danamon 5th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address : One Pacific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara Bank Danamon 6th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential Address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;

Danamon

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

- 4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 16 Oktober/October 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013/31 Desember/ December 2012	ASSETS
ASET					Cash
Kas	2b,2e,4	1.921.606	2.943.909	2.456.567	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2g,2h,5,57	10.091.888	9.261.322	7.718.008	Current accounts with other banks, net of allowance
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.483 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp3.017 dan 1 Januari 2013: RpNihil)	2b,2e,2h,2o,6				for impairment losses of Rp3,483 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp3,017 and 1 January 2013: RpNihil)
- Pihak berelasi	2al,46	277.451	505.178	217.433	Related parties -
- Pihak ketiga		5.125.539	4.829.786	3.500.185	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.722 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp1.952 dan 1 Januari 2013: RpNihil)	2b,2e,2i,2o,7				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance
- Pihak berelasi	2al,46	5.650	164.550	136.450	for impairment losses of Rp3,722 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp1,952 and 1 January 2013: RpNihil)
- Pihak ketiga		11.781.236	7.235.050	6.224.157	Related parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.839 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp21.122 dan 1 Januari 2013: Rp20.781)	2b,2e,2j,2o,8				Marketable securities, net of allowance for
- Pihak berelasi	2al,46	62.233	9.769	-	impairment losses of Rp20,839 as at 30 September 2014
- Pihak ketiga		6.893.768	7.717.347	7.306.823	(31 December 2013: Rp21,122 and 1 January 2013: Rp20,781)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2k,9	885.741	-	783.752	Related parties -
Tagihan derivatif	2e,2l,10				Third parties -
- Pihak berelasi	2al,46			5.840	Derivative receivables
- Pihak ketiga		391.788	1.174.517	129.689	Related parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.719.335 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp2.312.387 dan 1 Januari 2013: Rp2.279.679)	2e,2m, 2o,11,57				Third parties -
- Pihak berelasi	2al,46	22.632	26.933	14.611	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,719,335 as at 30 September 2014
- Pihak ketiga		103.581.839	103.441.321	90.886.571	(31 December 2013: Rp2,312,387 and 1 January 2013: Rp2,279,679)
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.048.248 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp913.771 dan 1 Januari 2013: Rp768.848)	2e,2o,2q,12,57	29.424.561	27.177.831	22.387.035	Related parties -
Investasi sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.881 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp14.180 dan 1 Januari 2013: Rp2.133)	2e,2o,2q,12,57				Third parties -
Piutang premi	2e,2s				Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,048,248 as at 30 September 2014
- Pihak berelasi	2al,46	2.158	2.159	1.661	(31 December 2013: Rp913,771 and 1 January 2013: Rp768,848)
- Pihak ketiga		346.063	116.109	112.748	Investment in finance leases, net of allowance for impairment losses of Rp27,881 as at 30 September 2014
Aset reasuransi	2e,2s,2ac	614.992	568.311	505.862	(31 December 2013: Rp14,180 and 1 January 2013: Rp2,133)
Tagihan akseptasi	2e,2o,2w,14	5.736.496	4.107.561	1.837.724	Premium receivables
Obligasi Pemerintah	2e,2j,15	6.488.059	5.598.289	4.062.571	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	404.282	92.476	92.482	Third parties -
Investasi dalam saham	2e,2n,2o,16	12.175	12.175	12.175	Reinsurance assets
Dipindahkan		185.926.137	176.481.454	148.628.975	Acceptance receivables
					Government Bonds
					Prepaid tax
					Investments in shares
					Carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2013/31
				Carried forward Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,711,786 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp1,611,864 and 1 January 2013: Rp1,475,077)
Pindahan	185.926.137	176.481.454	148.628.975	
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.711.786 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp1.611.864 dan 1 Januari 2013: Rp1.475.077)	2p,2t,17	1.387.473	1.378.426	1.439.571
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.527.350 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp2.203.428 dan 1 Januari 2013: Rp1.912.412)	2p,2u,18,57 2ag,25d	2.399.330 1.011.929	2.383.993 1.022.111	2.141.204 903.123
Aset pajak tangguhan - neto				
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.053 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp43.102 dan 1 Januari 2013: Rp56.989)	2e,2o,2p, 2v,10,19,57 2al,46	34 3.648.050	286 2.971.078	194 2.678.241
- Pihak berelasi				
- Pihak ketiga				
JUMLAH ASET	194.372.953	184.237.348	155.791.308	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013/31	Desember/ December 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan nasabah:					
- Pihak berelasi	2e,2x,20 2al,46	226.690	145.291	465.445	
- Pihak ketiga		114.134.032	109.015.891	89.432.421	
Simpanan dari bank lain	2e,2x,21	3.516.932	1.695.178	2.824.421	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,15	750.000	759.245	1.048.688	
Pendapatan premi tangguhan	2z	1.173.913	1.004.137	897.250	
Premi yang belum merupakan pendapatan	2z	1.027.644	940.109	771.475	
Utang akseptasi	2e,2w,22	5.726.084	4.103.382	1.828.365	
Efek yang diterbitkan	2e,23				
- Pihak berelasi	2al,46	616.655	322.300	-	
- Pihak ketiga		11.740.829	11.799.724	12.347.415	
Pinjaman yang diterima	2e,24				
- Pihak berelasi	2al,46	-	2.433.904	1.927.276	
- Pihak ketiga		15.097.020	13.634.567	9.092.836	
Utang pajak	2ag,25b	161.728	234.131	303.747	
Liabilitas derivatif	2e,2l,10	161.033	458.850	84.288	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ag,25e	337.073	347.424	400.644	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2z,2ac, 2ah,2aj,26				
- Pihak berelasi	2al,42,46	8.284	54.585	27.523	
- Pihak ketiga		7.385.113	5.735.647	5.606.203	
Pinjaman subordinasi	2e,2af,27	-	-	-	
Modal pinjaman	28	-	-	-	
JUMLAH LIABILITAS		162.063.030	152.684.365	127.057.997	
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES					
Deposits from customers:					
Related parties -					
Third parties -					
Deposits from other banks					
Securities sold under repurchase agreements					
Deferred premium income					
Unearned premium reserve					
Acceptance payables					
Securities issued					
Related parties -					
Third parties -					
Borrowings					
Related parties -					
Third parties -					
Taxes payable					
Derivative liabilities					
Deferred tax liabilities - net					
Accruals and other liabilities					
Related parties -					
Third parties -					
Subordinated loans					
Loan capital					
TOTAL LIABILITIES					
EQUITY					
EQUITY attributable to equity holders of the parent entity					
Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount)					
for A series shares					
and Rp500 (full amount)					
for B series shares					
Authorized - 22,400,000 A series shares					
shares and 17,760,000,000					
B series shares					
Issued and fully paid -					
22,400,000 A series shares and					
9,562,243,365 B series shares					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
**30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013/31	EQUITY (continued) Equity attributable to equity holders of the parent entity (continued)
				Desember/ December 2012	
EKUITAS (lanjutan)					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)					
Tambahan modal disetor	2al,2aj,2ak,30,43	7.391.756	7.391.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2j,2l,8e,10,15e	(155.007)	(111.021)	(30.808)	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	32	276.578	236.161	196.043	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		18.686.058	17.833.266	15.035.340	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		18.962.636	18.069.427	15.231.383	Total retained earnings
		32.100.696	31.251.473	28.493.642	
Kepentingan non-pengendali	2c,47	209.227	301.510	239.669	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		32.309.923	31.552.983	28.733.311	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		194.372.953	184.237.348	155.791.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2y,2al,33,46	17.088.812	14.762.040	Interest income
Beban bunga	2y,2al,34,46	(6.917.361)	(4.658.476)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		10.171.451	10.103.564	Net interest income
Pendapatan premi asuransi	2z,2ac,2al,46	1.114.868	920.394	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2z,2ac,2al,46	(759.150)	(574.183)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto		355.718	346.211	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto		10.527.169	10.449.775	Net interest and <i>underwriting</i> income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	2aa,35	1.314.502	1.285.362	Other fees and commissions income
Imbalan jasa	36	2.008.471	2.415.077	Fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	2j,2l,2ab,8a, 10,15a,37	(113.447)	111.954	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(9.066)	101.941	Realized (losses)/gains from derivative instruments - net
Keuntungan/(kerugian) dalam mata uang asing - neto		15.060	(43.386)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		1.478	4.448	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi				Gains on sale of marketable securities and
Pemerintah - neto	2j,8a,15a	21.279	4.411	Government Bonds - net
		3.238.277	3.879.807	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2aa,35	(266.640)	(254.149)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2t,2u,38	(2.747.647)	(2.714.629)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,39,42, 43,46	(4.440.742)	(4.262.488)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,11, 12,13,19	(2.975.785)	(2.555.339)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(381.992)	(370.849)	Others
		(10.812.806)	(10.157.454)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		2.952.640	4.172.128	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	40	54.328	Non-operating income
Beban bukan operasional	41	(128.753)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(74.425)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.878.215	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(709.507)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2.168.708	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2j,8e,15e		Available-for-sale financial assets:
Kerugian periode berjalan		46.334	Losses in current periods
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(11.664)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai:		(9.906)	Cash flow hedges:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2l	(88.753)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	25d,25e	8.264	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(45.819)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.122.889	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.105.666	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	47	63.042	Non-controlling interests
		2.168.708	3.091.602
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.061.680	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,47	61.209	Non-controlling interests
		2.122.889	3.022.023
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,44	219.69	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
		313.69	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Sudah ditentukan penggunaan- nya/Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	5.901.122	7.391.756	189	(116.646)	5.625	236.161	17.833.266	31.251.473	301.510	31.552.983	Balance as at 1 January 2014	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.105.666	2.105.666	63.042	2.168.708	Net income for the period	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax	
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,2i,10,47	-	-	-	(71.242)	-	-	(71.242)	(2.804)	(74.046)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e, 15e,47	-	-	-	27.256	-	-	27.256	971	28.227	Unrealized gains on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	27.256	(71.242)	-	(43.986)	(1.833)	(45.819)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	27.256	(71.242)	-	2.105.666	2.061.680	61.209	2.122.889	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31,32	-	-	-	-	-	40.417	(40.417)	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	(1.212.457)	(1.212.457)	(153.492)	(1.365.949)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2014	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>(89.390)</u>	<u>(65.617)</u>	<u>276.578</u>	<u>18.686.058</u>	<u>32.100.696</u>	<u>209.227</u>	<u>32.309.923</u>	Balance as at 30 September 2014	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan nya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	5.901.122	7.391.756	189	(12.228)	(18.580)	196.043	15.035.340	28.493.642	239.669	28.733.311
Jumlah laba komprehensif periode berjalan										Balance as at 1 January 2013
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	3.006.631	3.006.631	84.971	3.091.602
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak										Net income for the period
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,2l,10,47	-	-	-	-	38.092	-	-	38.092	389
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e, 15e,47	-	-	-	(106.440)	-	-	(106.440)	(1.620)	(108.060)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(106.440)	38.092	-	(68.348)	(1.231)	(69.579)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(106.440)	38.092	-	3.006.631	2.938.283	83.740
Pembentukan cadangan umum dan wajib	30,32	-	-	-	-	40.118	(40.118)	-	-	-
Pembagian dividen tunai	30	-	-	-	-	-	(1.203.640)	(1.203.640)	(53.445)	(1.257.085)
Saldo pada tanggal 30 September 2013	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>(118.668)</u>	<u>19.512</u>	<u>236.161</u>	<u>16.798.213</u>	<u>30.228.285</u>	<u>269.964</u>	<u>30.498.249</u>
										Balance as at 30 September 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		12.589.094	12.627.749	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		22.865.852	20.159.567	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(19.930.734)	(21.042.753)	Payments of new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(6.265.212)	(4.098.995)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(553.367)	(880.714)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dari kegiatan asuransi		383.076	541.382	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		2.011.967	2.421.666	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi mata uang asing - neto		94.659	(191.920)	Gain/(losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(6.961.320)	(6.082.109)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		<u>(76.348)</u>	<u>(56.463)</u>	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>4.157.667</u>	<u>3.397.410</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(805.947)	324.033	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(721.526)	85.234	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(885.741)	563.745	Securities purchased under resell agreements
Pinjaman yang diberikan		(2.860.233)	(8.599.598)	Loans
Investasi sewa pembiayaan		(359.119)	-	Investment in finance leases
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(565.830)	(416.002)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(798.891)	4.546.196	Current accounts -
- Tabungan		(2.036.098)	(758.582)	Savings -
- Deposito berjangka		8.046.013	3.545.194	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		1.821.744	(717.660)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.162.226	(698.099)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(1.076.536)</u>	<u>(1.143.831)</u>	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		5.077.729	128.040	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Arus kas dari kegiatan investasi:		
<i>Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual Perolehan aset tetap dan perangkat lunak Hasil penjualan aset tetap Penerimaan hasil investasi Penempatan deposito Penerimaan dividen kas Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi</i>		
17,18	8.404.286 (7.130.148) (576.650) 18 48.897 198.359 (467.739) 1.478 <u>478.483</u>	6.615.354 (6.520.327) (502.955) 55.034 138.373 1.813 4.448 <u>(208.260)</u>
Cash flows from investing activities:		
<i>Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to- maturity and available-for-sale Acquisition of fixed assets and softwares Proceeds from sale of fixed assets Receipt from investment Placement in deposits Receipt of cash dividends Net cash provided by/(used in) investing activities</i>		
Arus kas dari kegiatan pendanaan:		
<i>Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pembayaran pokok obligasi Penerimaan dari penerbitan obligasi Pembayaran dividen tunai Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama Penurunan pinjaman yang diterima</i>		
	- (1.272.000) 1.344.702 (1.365.949) 8.091.061 (6.489.272) (2.573.240)	(289.596) (1.673.000) 2.366.254 (1.256.925) 8.772.074 (6.360.584) <u>1.302.902</u>
Cash flows from financing activities:		
<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements Payments of principal on bonds issued Proceeds from bonds issuance Payments of cash dividends Proceeds from borrowings in relation to joint financing Repayment of borrowings in relation to joint financing Decrease in borrowings</i>		
Net cash (used in)/provided by financing activities		
Decrease in cash and cash equivalents		
Penurunan kas dan setara kas		
	3.291.514	2.780.905
Cash and cash equivalents at awal periode		
	<u>24.518.596</u>	<u>20.033.126</u>
Cash and cash equivalents at akhir periode		
	<u>27.810.110</u>	<u>22.814.031</u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
<i>Kas Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank lain Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan</i>		
2b 4 5 6	1.921.606 10.091.888 5.406.473 10.092.381 297.762	2.046.618 8.630.313 3.941.934 7.153.790 1.041.376
Cash and cash equivalents consist of:		
<i>Cash Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition</i>		
Total cash and cash equivalents		
	<u>27.810.110</u>	<u>22.814.031</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 September 2014, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Totar*

Kantor cabang utama konvensional	75
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.295
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	139

Conventional main branches
Conventional sub- branches and
Danamon Simpan Pinjam
Sharia branches
and sub-branches

as approved by Bank Indonesia (BI)*

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Pertama atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>112.000.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 29)	<u>22.400.000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

Saham Seri A/ A Series Shares		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>	Shares resulting from stock split in 1997
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>2.240.000.000</u>	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>112.000.000</u>	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 29)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as at 30 September 2014 (Note 29)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	488.452.200.000 : 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	24.422.610.000 : 5
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	3.314.893.116
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	1.162.285.399
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 29)	<u>9.562.243.365</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Saham Seri B/ B Series Shares		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)	
- 2005	2005 -	
- 2006	2006 -	
- 2007	2007 -	
- 2008	2008 -	
- 2009	2009 -	
- 2010	2010 -	
- 2011	2011 -	
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 29)	<u>9.562.243.365</u>	Total B series shares as at 30 September 2014 (Note 29)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah asset/ Total assets	
			30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013		30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	32.986.613	30.994.411
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	4.494.949	3.936.693
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	387.372	335.366

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	<i>Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution</i>
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	<i>Fair value of net assets acquired (75%)</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695.789	<i>Goodwill (Note 2t)</i>

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani “Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement” yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, No. 6 tanggal 7 Mei 2012 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat 1, penambahan kegiatan usaha yang dimuat dalam Pasal 3 ayat 2, dan penambahan ketentuan dalam anggaran dasar mengenai Dewan Pengawas Syariah yang dimuat dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ADMF, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 33952 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed “Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement” which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 6 dated 7 May 2012 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., was made in relation to the amendment of article 1 paragraph 1, additional business activity as stipulated in article 3 paragraph 2, additional provisions in the Articles of Association regarding the Sharia Supervisory Board as stipulated in article 17 of the ADMF's Articles of Association, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26913 AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012 and was published in Supplement No. 33952 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	<u>1.238.812</u>	Goodwill (Note 2t)

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013**
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat oleh notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 12 telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-14300 tanggal 12 Mei 2011.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Database Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 4 dated 5 May 2011 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article 11 paragraph (1) and Article 12 was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-14300 dated 12 May 2011.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	
Nilai wajar asset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	
Goodwill (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2t)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui pengangkatan kembali beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank, serta pengangkatan 2 (dua) Komisaris (Independent) baru, dengan masa jabatan yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

In the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 7 May 2014, the Bank's shareholders has approved the reappointment of several member of Boards of Commissioners and Board of Directors, and the appointment of 2 (two) new Commissioners (Independent), with the term office which shall be ended at the Annual GMS in 2017.

Therefore, as at 30 September 2014 and 31 December 2013, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors is consecutively as follows:

30 September/September 2014

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama (Independent)	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Vice President Commissioner (Independent) Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independent)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris (Independent)	Bpk./Mr. Made Sukada ¹⁾	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independent)	Bpk./Mr. Andriaan Laoh ²⁾	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Usaha Kecil Menengah	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Small medium Enterprise Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum (Independent) ¹⁾	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director (Independent) ¹⁾
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhani	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma ⁴⁾	Micro Business Banking Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- 1) Made Sukada telah efektif melalui surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Agustus 2014 No. SR-133/D.03/2014
- 2) Andriaan Laoh telah mengajukan pengunduran diri dalam pencalonannya sebagai Komisaris (Independen) pada tanggal 13 Agustus 2014 .
- 3) Memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Fransiska Oei Lan Siem ditetapkan sebagai Direktur Independen dengan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014.
- 4) Khoe Minhari Handikusuma telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 5 Juli 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

- 1) Made Sukada effective in accordance with the provisions of the Financial Services Authority's letter dated 8 August 2014 No. SR-133/D.03/2014.
- 2) Andriaan Laoh has tendered his resignation on his nomination as Commissioner (Independent) on 13 August 2014.
- 3) In compliance with the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on Rule Number I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares by Listed Company, Fransiska Oei Lan Siem is assigned as Independent Director by the Annual GMS dated 7 May 2014.
- 4) Khoe Minhari Handikusuma proposed his resignation on 5 July 2014.

31 Desember/December 2013

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama (Independen)	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	Bpk./Mr. Harry Arief Soepradi Sukadis	Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris (Independen)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksa Mahi	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Human Resources Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong ¹⁾ Bpk./Mr. Herry Hykmanto Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director Sharia Director Finance Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Keuangan	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Bidang Risiko	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhani	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma	Micro Business Banking Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit		
Direktur Usaha Perbankan Mikro		

¹⁾ Ali Yong telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 6 Januari 2014.

¹⁾ Ali Yong proposed his resignation as on 6 January 2014.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank dan Entitas Anak mempunyai 45.267 karyawan tetap, 20.160 karyawan tidak tetap dan nihil karyawan outsource (31 Desember 2013: 46.976 karyawan tetap, 20.753 karyawan tidak tetap dan 756 karyawan outsource).

As at 30 September 2014, the Bank and Subsidiaries had 45,267 permanent employees, 20,160 non-permanent employees and nil outsource employees (31 December 2013: 46,976 permanent employees, 20,753 non-permanent employees and 756 outsource employees).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2014, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	Member

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Batepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Member
Anggota	Pudjosukanto	
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 7 May 2014, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2017.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as at 30 September 2014 and 31 December 2013 is as follows:

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Since the term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee had expired at the 2014 Annual GMS and since the 2 members of the Audit Committee have served for two consecutive terms, therefore with reference to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which become effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Audit Committee as at 30 September 2014 is as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent Party)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014 susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Member (Independent Party)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee (continued)

In accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 December 2013 is as follows:

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

In accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which become effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 30 September 2014 is as follows:

In accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011 as at 31 December 2013 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko (lanjutan)

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (<i>Independent Party</i>)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (<i>Independent Party</i>)

h. Komite Nominasi *

Komite Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan Komite Nominasi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (<i>Executive</i>)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Februari 2013 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 2 April 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Andang Lukitomo	Member (<i>Executive</i>)

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee (continued)

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (<i>Independent Party</i>)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (<i>Independent Party</i>)

h. Nomination Committee*

The Nomination Committee was established upon BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 which become effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Nomination Committee as at 30 September 2014 is as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member (<i>Executive</i>)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 February 2013 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 2 April 2013, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2013 is as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Andang Lukitomo	Member (<i>Executive</i>)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi*

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan Komite Remunerasi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Member (Executive)
Anggota (Eksekutif)	Ibu/Ms. Marta Jonatan	Member

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Februari 2013 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 2 April 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Andang Lukitomo	Member (Executive)

Keterangan *):

Setelah melakukan pengkajian yang seksama, melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-003 tanggal 5 Maret 2014, Dewan Komisaris melakukan pembubaran Komite Nominasi dan Remunerasi, dan membentuk 2 komite baru yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

Note*:

After carefully reviewed, with the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-003 dated 5 March 2014, the Board of Commissioners dissolve the Nomination and Remuneration Committee and subsequently establish the Nomination Committee and Remuneration Committee.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Komite Corporate Governance dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan Corporate Governance di seluruh tingkat organisasi.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-015 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2014 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 tanggal 1 September 2014, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Member
Anggota	Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member

k. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 tanggal 5 Mei 2014, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2014 adalah Fransiska Oei Lan Siem.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Februari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Dini Herdini.

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established in 2006 as one of the Bank's commitments on Corporate Governance implementation at all levels of the organization.

In accordance with the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of KSR-Kom.Corp.Sec-015 which became effective on 1 September 2014 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-015 dated 1 September 2014, the composition of the Corporate Governance Committee as at 30 September 2014 is as follows:

In accordance with the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Corporate Governance Committee as at 31 December 2013 was as follows:

k. Corporate Secretary

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-003 dated 5 May 2014, the Corporate Secretary of the Bank as at 30 September 2014 is Fransiska Oei Lan Siem.

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, the Corporate Secretary of the Bank as at 31 December 2013 was Dini Herdini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Antony Kurniawan.

- m. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Oktober 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

I. Internal Audit Task Force

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 30 September 2014 and 31 December 2013 is Antony Kurniawan.

- m. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 16 October 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the nine-month period ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaanya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available-for-sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
- b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional dikonsolidasikan.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2t).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

Subsidiaries, as entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). After 1 January 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as *goodwill* (Note 2t).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Penyertaan pada Entitas Anak pada Laporan Keuangan Induk Saja

Bank menerapkan PSAK No.4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Berdasarkan standar tersebut Laporan Keuangan Induk Saja, menyajikan penyertaan pada Entitas Anak menggunakan harga perolehan.

d. Penjabaran mata uang asing

d.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

d.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

The Bank implemented SFAS No.4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements". In accordance with the standard, in the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in Subsidiaries are presented by using the cost method.

d. Foreign currency translation

d.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

d.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Dolar Amerika Serikat	12.185	12.170	United States Dollar
Dolar Australia	10.639	10.856	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.563	9.622	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.427	16.759	European Euro
Yen Jepang	111	116	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	19.784	20.111	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.569	1.570	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	12.782	13.674	Swiss Franc
Baht Thailand	376	371	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.459	9.996	New Zealand Dollar

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

d.2. Transactions and balances (continued)

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

Below are the major exchange rates used as at 30 September 2014 and 31 December 2013 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

e. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resell agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, investment in financial leases, premium receivables, reinsurance assets, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

e.1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and accruals and other liabilities.

Effective starting 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

e.1. Classification

Based on SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;*
- ii. Available-for-sale;*
- iii. Held-to-maturity; and*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, investment in financial leases or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

e.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

e.7. Disclosure

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.7. Pengungkapan (lanjutan)

- Risiko pasar - analisis sensitivitas Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.7. Disclosure (continued)

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
 - ii. *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
 - iii. *Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*
- *For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:*
 - i. *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - ii. *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif – Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables – Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resell agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Investasi sewa pembiayaan/Investment in finance leases	
		Aset reasuransi/Reinsurance assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Kas/Cash	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Deratif lindung nilai/Hedging derivatives	Investasi dalam saham/Investments in shares	
		Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif – Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables – Hedging instruments in cash flow hedges related
		Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif – Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities – Non hedging
			Liabilitas derivatif – terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities – Hedging instruments in cash flow hedges related
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	
		Efek yang diterbitkan/Securities issued	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loans	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- f. **Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. **Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meets the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial period or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) *are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (ii) *occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (iii) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan) Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) f. Classification and reclassification of financial instruments (continued) Reclassification of financial assets (continued) Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date. Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.
g. Giro Wajib Minimum	Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.	Statutory Reserves Requirement In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.
h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	Current accounts with Bank Indonesia and other banks Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.
i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Placements with other banks and Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

j.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes* and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

j.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of comprehensive income for the period. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the period.

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current period and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of comprehensive income for the period.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

I. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, swap suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak future. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diajukan dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resell agreements**

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resell agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

I. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pemberian bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pinjaman qardh, Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, qardh financing, Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is an agreement to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat sebesar harga perolehan.

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

n. Investments in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted at cost.

o. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)
	<p>o. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)</p> <p>Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.</p> <p>Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.</p> <p>Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.</p> <p>Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas <i>probability of default</i>, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.</p>		<p><i>Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.</i></p> <p><i>The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.</i></p> <p><i>All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.</i></p> <p><i>In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dnegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihannya yang telah dihapusbukukan.

Usaha Syariah

Khusus untuk kegiatan usaha syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kelayakan dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

Sharia Business

Specifically for sharia business activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectability of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar. 2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif: 	<p>o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p><i>Management's evaluation on the collectability of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of instalment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current. 2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset non-produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 19).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current period consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

After 1 January 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (Note 19).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.e.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran ansurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.e.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

*Consumer financing receivables which installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Subsidiary.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

s. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau yang akan dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.

s. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial period-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
Office equipment	<i>Office equipment</i>
Motor vehicles	<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial period-end and adjusted if appropriate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selsih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current period consolidated statements of comprehensive income.

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contract. Gross premium income of these contracts are recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the period when the changes occur.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

ii) Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses (continued)

ii) Claim expense

Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated for claim reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimated of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the period when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

aa. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ab. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses (continued)

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting period, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated profit or loss.

aa. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

ab. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty proportional* dan *non-proportional*, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ad. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Effective on 1 January 2012, the Subsidiary has implemented SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS No. 62 does not allow to offsetting between:
i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

ad. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ae. Sukuk Mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat suuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, suuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan suuk mudharabah diakui secara terpisah dari suuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu suuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Suuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan suuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

af. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

ae. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

af. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognized as discounts or premium and amortized over the period of the loans using the effective interest method.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengukuran untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

Effective on 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Obligation for post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service years until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Employee benefits (continued)

**Obligations for post-employment benefits
(continued)**

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of comprehensive income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income over employees' service period until the stock option becomes vested.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ak. Dividends

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 49).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2o.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 49).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2o.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2p.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat asset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas asset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan asset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas asset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD)* and *incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)* and *incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasikan.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the liability in the consolidated statements of financial position.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: *Chain ladder method on paid claims (PCD)* and *incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)* and *incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat di dalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z.iv, Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account of all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

As disclosed in Note 2z.iv, the Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies*

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. *Going concern*

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. *Valuation of financial instruments*

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)*

b.2. *Valuation of financial instruments (continued)*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. *Financial asset and liability classification*

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2.e.1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “tersedia untuk dijual”, Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2.e.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)*

b.3. *Financial asset and liability classification (continued)*

- *In classifying financial assets as “available-for-sale”, the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2.e.1.*
- *In classifying financial assets as “held-to-maturity”, the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2.e.1).*

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	1.763.206	2.823.419	Rupiah
Mata uang asing	158.400	120.490	Foreign currencies
	1.921.606	2.943.909	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp236.126 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp322.310).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro Eropa dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 50.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp236,126 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp322,310).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	7.007.376	6.742.983	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	3.084.512	2.518.339	United States Dollar (Note 54)
	<u>10.091.888</u>	<u>9.261.322</u>	

Sesuai PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Selain itu, Bank juga memiliki kewajiban memenuhi GWM LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 92% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, GWM Bank masing-masing sebesar 18,51% dan 18,18% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,17% dan 8,49% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 18,51% dan 18,18% terdiri dari GWM Primer sebesar 8,07% dan 8,12% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,44% dan 10,06% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank", starting 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. The Bank also has an obligation to fulfil GWM LDR (Loan to Deposit Ratio) in Rupiah with upper and lower limit set at 92% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, GWM of the Bank were 18.51% and 18.18% for Rupiah currency, and 8.17% and 8.49% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as at 30 September 2014 and 31 December 2013 was 18.51% and 18.18% which consists of Primary GWM of 8.07% and 8.12% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.44% and 10.06% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Rupiah	357.599	284.790	Rupiah
Mata uang asing	5.048.874	5.053.191	Foreign currencies
	5.406.473	5.337.981	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.483)	(3.017)	Allowance for impairment losses
	5.402.990	5.334.964	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	277.451	505.178	Related parties -
- Pihak ketiga	5.125.539	4.829.786	Third parties -
	5.402.990	5.334.964	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 0,87% untuk Rupiah dan 0,18% untuk mata uang asing (31 Desember 2013: 0,88% dan 0,16%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, dan Yen Jepang (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	3.017	-	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	236	2.764	Addition during the period
Selisih kurs	230	253	Exchange rate difference
Saldo akhir	3.483	3.017	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was 0.87% for Rupiah and 0.18% for foreign currencies (31 December 2013: 0.88% and 0.16%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, and Japanese Yen (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	3.017	-	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	236	2.764	Addition during the period
Selisih kurs	230	253	Exchange rate difference
Saldo akhir	3.483	3.017	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Rupiah Placements with Bank Indonesia
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia			
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	308.000	-	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	130.000	2.911.615	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
	438.000	2.911.615	
Penempatan pada Bank Lain Call money			Placements with Other Banks Call money
PT Bank Hana	100.000	25.000	PT Bank Hana
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	100.000	-	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking, Singapura	100.000	-	Sumitomo Mitsui Banking, Singapore
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	75.000	75.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	300.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	100.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	-	100.000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
	475.000	850.000	
Sertifikat Deposito			Certificates of deposits
PT Bank Commonwealth, Jakarta	241.681	-	PT Bank Commonwealth, Jakarta
	241.681	-	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456.875	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	354.000	205.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	340.800	149.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.050	363.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	218.100	228.100	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	183.500	47.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.100	11.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102.250	8.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	44.700	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	69.500	65.750	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	64.500	111.800	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin Syariah Tbk	30.000	20.000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.650	61.150	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.000	23.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.000	4.500	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.500	2.500	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank BNI Syariah	-	2.350	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000	PT Bank Central Asia Tbk

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2014 dan 2013 dan pada tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2014 and 2013 and as at 31 December 2013</i> <i>(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</i>
--	--

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)			Placements with Other Banks (continued)
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.000	2.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.000	2.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	2.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	PT BPR Eka Bumi Artha
PT BRI Syariah	-	173.125	PT BRI Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	99.750	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	19.500	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank DBS Indonesia	-	3.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	2.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
	<u>2.356.925</u>	<u>1.807.475</u>	
	<u>3.511.606</u>	<u>5.569.090</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)			Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Bank Indonesia	<u>5.787.875</u>	<u>730.200</u>	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	243.700	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	243.700	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
Ing Bank INV, Singapura	199.416	-	Ing Bank INV, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk	182.775	85.190	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	182.775	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta
Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta	121.850	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta
Wells Fargo, Hong Kong	106.393	130.268	Wells Fargo, Hong Kong
PT Bank Mizuho Indonesia	97.480	182.550	PT Bank Mizuho Indonesia
National Australia Bank, Singapura	85.115	238.824	National Australia Bank, Singapore
PT Bank DKI	73.110	-	PT Bank DKI
Natexis, Singapura	63.836	75.990	Natexis, Singapore
The Royal Bank of Scotland N.V. - Cabang Indonesia	60.925	146.040	The Royal Bank of Scotland N.V. - Indonesian Branch
United Overseas Bank, Hong Kong	53.197	-	United Overseas Bank, Hong Kong
PT Bank Bukopin Tbk	48.740	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	243.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.763.012</u>	<u>1.102.262</u>	
Sertifikat Deposito			Certificates of deposits
Bank Sinopac Company Limited	121.402	-	Bank Sinopac Company Limited
ICBC Beijing	243.445	-	ICBC Beijing
The Bank of East Asia Limited	121.007	-	The Bank of East Asia Limited
Bank of China Limited	242.261	-	Bank of China Limited
	<u>728.115</u>	<u>-</u>	
	<u>8.279.002</u>	<u>1.832.462</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.722)</u>	<u>(1.952)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11.790.608</u>	<u>7.401.552</u>	
	<u>11.786.886</u>	<u>7.399.600</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Terdiri dari:	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	5.650	164.550	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>11.781.236</u>	<u>7.235.050</u>	Third parties -
	<u>11.786.886</u>	<u>7.399.600</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 6,49% untuk Rupiah dan 0,53% untuk mata uang asing (31 Desember 2013: masing-masing 4,84% dan 1,03%).

Pada tanggal 30 September 2014, penempatan pada bank lain sebesar RpNihil (31 Desember 2013: RpNihil) dijaminkan sehubungan dengan simpanan dari bank lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	1.952	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	1.642	1.814	<i>Addition during the period</i>
Selisih kurs	<u>128</u>	<u>138</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>3.722</u>	<u>1.952</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was 6.49% for Rupiah and 0.53% for foreign currencies (31 December 2013: 4.84% and 1.03%, respectively).

As at 30 September 2014, placements with other banks amounted to RpNil (31 December 2013: RpNil) were under lien related with deposits from other banks.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies is denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 54).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	1.952	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	1.642	1.814	<i>Addition during the period</i>
Selisih kurs	<u>128</u>	<u>138</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>3.722</u>	<u>1.952</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks and Bank Indonesia is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/September 2014		31 Desember/December 2013		<i>Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount): Rupiah</i>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					
Rupiah					
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: RpNihil)	79.000	79.000	79.000	79.000	<i>Corporate bonds, - net of unamortized discount of RpNil as at 30 September 2014 (31 December 2013: RpNil)</i>
- Obligasi korporasi - Syariah	95.000	95.000	95.000	95.000	<i>Corporate bonds - Sharia -</i>
- Efek utang lainnya	9.583	9.583	38.333	38.333	<i>Other debt securities -</i>
- Surat berharga lainnya	68.324	68.324	100.097	100.097	<i>Other marketable securities -</i>
	251.907	251.907	312.430	312.430	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	33.305	33.305	59.768	59.768	<i>Trading export bills -</i>
- Surat berharga lainnya	4.965	4.965	28.621	28.621	<i>Other marketable securities -</i>
	38.270	38.270	88.389	88.389	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	290.177	290.177	400.819	400.819	<i>Total held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp45.683 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp105.543)	3.006.951	2.962.985	4.350.000	4.238.750	<i>Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp45,683 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp105,543)</i>
- Obligasi korporasi	2.911.960	2.885.299	2.467.160	2.426.252	<i>Corporate bonds -</i>
- Efek utang lainnya	396.542	390.637	523.902	520.838	<i>Other debt securities -</i>
- Unit penyeertaan reksadana	44.406	47.007	25.000	24.025	<i>Mutual fund unit -</i>
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.500 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: RpNihil)	200.000	194.760	-	-	<i>Certificates Deposit of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp5,500 as at 30 September 2014 (31 December 2013: RpNil)</i>
	6.559.859	6.480.688	7.366.062	7.209.865	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/September 2014		31 Desember/December 2013		<i>Foreign currencies</i> Corporate bonds -
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Mata uang asing					
- Obligasi korporasi	194.960	205.975	133.870	137.554	
	194.960	205.975	133.870	137.554	
Jumlah tersedia untuk dijual	6.754.819	6.686.663	7.499.932	7.347.419	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	7.044.996	6.976.840	7.900.751	7.748.238	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(20.839)		(21.122)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto	6.956.001		7.727.116		Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang (Catatan 54).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Japanese Yen (Note 54).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 50.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, keuntungan neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar RpNihil (30 September 2013: Rp71).

During the nine-month periods ended 30 September 2014, unrealized net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading was recorded as gain in the consolidated statement of comprehensive income amounting to RpNil (30 September 2013: Rp71).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp1.893 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (30 September 2013: Rp7.638).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp1,893 for the nine-month periods ended 30 September 2014 (30 September 2013: Rp7,638).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Bank Indonesia	3.157.745	4.238.750	Bank Indonesia
Bank-bank	1.080.677	1.122.555	Banks
Korporasi	2.738.418	2.386.933	Corporates
	6.976.840	7.748.238	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.839)	(21.122)	Allowance for impairment losses
	6.956.001	7.727.116	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	6.956.840	7.728.238	Current
Macet	20.000	20.000	Loss
	6.976.840	7.748.238	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

	30 September/September 2014				31 Desember/December 2013			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20.000	20.000	Pefindo	idAA+	20.000	20.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT PLN XII Seri A	4.000	4.000	Pefindo	idAA+	4.000	4.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20.000	20.000	Pefindo	idD	20.000	20.000	Pefindo	idD
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15.000	15.000	Pefindo	idAAA	15.000	15.000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25.000	25.000	Fitch	A+	25.000	25.000	Fitch	A+
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAA+	30.000	30.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	50.000	50.000	Pefindo	idAA+	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A Medium Term Notes	10.000	10.000	Pefindo	idAA	10.000	10.000	Pefindo	idAA
Mandala Multifinance	9.583	9.583	Pefindo	idA	38.333	38.333	Pefindo	idA
			Tidak diperingkat/ Non rated					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	30.149	30.149	N/A		31.462	31.462	N/A	diperingkat/ Non rated
			Tidak diperingkat/ Non rated					
Wesel lainnya/Other Bills	38.175	38.175	N/A	diperingkat/ Non rated	68.635	68.635	N/A	diperingkat/ Non rated
	251.907	251.907			312.430	312.430		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	33.305	33.305	N/A	Tidak diperingkat/ Non rated	59.768	59.768	N/A	Tidak diperingkat/ Non rated
			Tidak diperingkat/ Non rated					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	4.965	4.965	N/A	Tidak diperingkat/ Non rated	26.642	26.642	N/A	Tidak diperingkat/ Non rated
			Tidak diperingkat/ Non rated					
Wesel lainnya/Other Bills	-	-	diperingkat/ Non rated		1.979	1.979	N/A	Tidak diperingkat/ Non rated
	38.270	38.270			88.389	88.389		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	290.177	290.177			400.819	400.819		
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A Tahun 2011	20.000	19.992	Pefindo	idAAA	20.000	19.861	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B Tahun 2011	46.000	45.731	Pefindo	idAAA	46.000	45.429	Pefindo	idAAA
Persero Telekomunikasi Indonesia, Bond II Seri A Tahun 2010	84.760	85.274	Pefindo	idAAA	84.760	85.569	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A	105.000	103.317	Pefindo	idAAA	105.000	102.151	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	71.200	71.244	Pefindo	idAA	61.200	61.740	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Panin I Tahun 2012	95.000	90.326	Pefindo	idAA	95.000	87.953	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51.000	54.626	Pefindo	idAAA	51.000	55.012	Pefindo	idAAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37.000	37.238	Pefindo	idAAA	37.000	37.315	Pefindo	idAAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	-	-	-	-	14.000	14.025	Pefindo	idAAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	30 September/September 2014				31 Desember/December 2013			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	28.000	28.110	Pefindo	idAAA	6.000	6.149	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7.000	7.361	Pefindo	idAA	7.000	7.426	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	-	-	-	-	1.000	1.015	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri C	48.000	48.460	Pefindo	idAAA	48.000	48.341	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 3A Tahun 2014	-	-	-	-	100.000	99.158	Pefindo	idAAA
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga Tahun 2010	5.000	5.071	Fitch	AA(idn)	5.000	5.136	Fitch	AA (Idn)
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap Seri B	30.000	29.572	Fitch	AA+(idn)	30.000	29.244	Fitch	AA+(idn)
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri A Tahun 2011	15.000	14.978	Pefindo	idAAA	15.000	14.803	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	11.000	10.801	Pefindo	idAAA	11.000	10.663	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	170.000	166.862	Pefindo	idAAA	170.000	164.718	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	-	-	75.000	74.828	Pefindo	idAAA
Obligasi I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	-	-	5.000	4.989	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	23.000	22.500	Pefindo	idAAA	23.000	22.314	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri B	-	-	-	-	10.000	9.965	Fitch	A+
Obligasi Berkelaanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri C	50.000	49.663	Fitch	A+	50.000	48.996	Fitch	A+
Obligasi Berkelaanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	62.000	56.509	Pefindo	idAA-	62.000	60.728	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelaanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap II Seri B	95.000	91.628	Pefindo	idAA+	95.000	91.221	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelaanjutan Federal International Finance I Tahun 2014 Tahap III Seri B	10.000	10.042	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap I Seri C	35.000	34.784	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated	35.000	33.440	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificates of Bank Indonesia	3.006.951	2.962.985	N/A	diperingkat/ Non rated	4.350.000	4.238.750	N/A	diperingkat/ Non rated
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificates deposit of Bank Indonesia	200.000	194.760	N/A	diperingkat/ Non rated	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Jasa Marga Seri A Tahun 2013	60.000	60.001	Pefindo	idAA	60.000	59.895	Pefindo	idAA
Obligasi Indosat V Seri A tahun 2007	-	-	-	-	50.000	50.067	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelaanjutan BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2014 Seri A	20.000	20.115	Fitch	A+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2014 Seri B	20.000	20.270	Fitch	A+	-	-	-	-
Obligasi Serasi Autoraya II Seri C Tahun 2011	110.000	111.147	Pefindo	idA+	100.000	99.935	Pefindo	idA+
Obligasi Serasi Autoraya III Seri B Tahun 2012	-	-	-	-	55.000	54.687	Pefindo	idA+
MTN SAN Finance II Seri A Tahun 2012	-	-	-	-	100.000	100.384	Pefindo	idAA-
MTN SAN Finance II Seri B Tahun 2012	-	-	-	-	100.000	100.384	Pefindo	idAA-
MTN I Clipan Finance Indonesia Tahun 2012	150.000	149.690	Pefindo	idAA+	150.000	152.754	Pefindo	idA+
MTN I NISP Tahun 2013	125.000	120.083	Pefindo	idAAA	125.000	118.434	Pefindo	idAAA
MTN Bank Resona Perdania Tahun 2015	30.000	29.726	Pefindo	idAA-	30.000	29.969	Pefindo	idAA-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	30 September/September 2014				31 Desember/December 2013			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Oto Multiartha VII Seri D Tahun 2010	-	-	-	-	26.000	26.244	Pefindo	idAA
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	-	-	-	-	40.000	39.766	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.638	Pefindo	idAA+	7.000	6.534	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance	15.000	14.866	Pefindo	idAA	15.000	14.618	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	4.000	3.916	Pefindo	idAA-	4.000	3.854	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A	10.000	10.105	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Pembangunan Jaya Ancol II Seri A Tahun 2012	30.000	29.390	Pefindo	idAA-	30.000	28.955	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	10.000	10.023	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri A	-	-	-	-	100.000	98.749	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4.000	3.966	Pefindo	idAAA	4.000	3.928	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	5.000	4.827	Pefindo	idA	5.000	4.764	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Seri A Tahun 2013	-	-	-	-	10.000	9.931	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	48.197	Pefindo	idA	50.000	48.235	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2011 Seri B	-	-	-	-	3.000	3.007	Pefindo	idA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	10.000	9.486	Pefindo	idAA+	10.000	9.304	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	42.000	41.900	Pefindo	idAA+	42.000	41.258	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	6.757	Pefindo	idAA+	7.000	6.736	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri A	50.000	50.036	Pefindo	idAA+	50.000	50.150	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	101.000	98.153	Pefindo	idAA+	101.000	97.253	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	10.000	9.683	Pefindo	idAA+	10.000	9.548	Pefindo	idAA+
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	5.000	4.983	Pefindo	idAA	5.000	5.064	Pefindo	idAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap 2	5.000	4.716	Pefindo	idAA	5.000	4.705	Pefindo	idAA
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	8.000	8.030	Fitch	AA(idn)	8.000	8.103	Fitch	AA (Idn)
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri C	-	-	-	-	1.200	1.205	Fitch	AA (Idn)
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri D	5.000	5.019	Fitch	AA(idn)	5.000	5.090	Fitch	AA (Idn)
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 Seri B	60.000	59.206	Fitch	AA+ (idn)	60.000	58.882	Fitch	AA+(Idn)
Obligasi Toyota Astra Fin Services III Tahun 2013 Seri B	30.000	29.183	Pefindo	idAA	30.000	29.173	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	40.000	40.580	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	50.000	49.971	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Seri C	13.000	13.044	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Thn 2014 Seri A	65.000	65.413	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Surya Artha Nusantara Thn 2012 Seri 2C	50.000	49.926	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Surya Artha Nusantara Thn 2013 Seri OB	60.000	60.004	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Thn 2014 Seri B	60.000	61.846	Pefindo	idA	-	-	-	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	30 September/September 2014				31 Desember/December 2013			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Thn 2014 Seri A	40.000	40.358	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	15.000	15.276	Fitch	AA(idn)	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	25.000	24.910	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	25.000	25.132	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap I Tahun 2014 Seri A	20.000	20.078	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	40.000	40.148	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Jasa Marga Seri B Tahun 2013	30.000	29.249	Pefindo	idAA	-	-	-	-
MTN I Bank ICMB Ind Tahun 2014 Seri A Series B year 2012	50.000	50.108	Fitch	AAA	-	-	-	-
Obligasi CIMB Niaga Bond I Phase II	20.000	19.906	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Thn 2013 Seri A	30.000	29.030	Pefindo	idAA	30.000	28.715	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelaanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2012 Seri B	2.000	1.942	Pefindo	idAAA	2.000	1.916	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelaanjutan I ROTI Tahun 2013	5.000	4.650	Pefindo	idAA-Tidak diperingkat/ Non rated	5.000	4.637	Pefindo	idAA-Tidak diperingkat/ Non rated
Unit penyeertaan reksadana/mutual funds	44.406	47.007	N/A	diperingkat/ Non rated	25.000	24.025	N/A	diperingkat/ Non rated
Obligasi Berkelaanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2012 Seri B	60.000	59.301	Pefindo	idAAA	60.000	59.732	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Seri B Tahun 2012	20.000	19.358	Pefindo	idAAA	20.000	18.415	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Tahap III Seri B Tahun 2013	30.000	30.151	Pefindo	idA	30.000	30.144	Pefindo	idA
Obligasi Berkelaanjutan I Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Seri B Tahun 2013	75.000	74.704	Fitch	AA-	75.000	75.440	Fitch	AA-
Obligasi Berkelaanjutan Federal Int'l Finance Tahap I Seri B	-	-	-	-	10.000	9.978	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelaanjutan Federal Int'l Finance Tahap III Seri B Tahun 2014	30.000	30.125	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan Federal Int'l Finance Tahap III Seri A	20.000	20.085	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012 Seri B	-	-	-	-	5.000	4.867	Pefindo	idAA
Obligasi Protelindo Tahun 2014	60.000	60.122	Moody's	Ba2	-	-	-	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	60.000	56.371	Pefindo	idAA-	60.000	55.591	Pefindo	idAA-
KIK EBA Danareksa BTN 01 - KPR Class A	11.542	11.543	Pefindo	IdAAA	18.902	18.913	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	15.000	14.917	Pefindo	idA+	15.000	14.988	Pefindo	idA+
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BII Tahun 2014	10.000	10.139	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
MTN CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2016	30.000	29.487	Fitch	AA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan BFI Finance Indonesia Tahun 2013	5.000	4.938	Fitch	A+	-	-	-	-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	50.000	50.164	Fitch	AAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan II Pegadaian Indonesia Tahun 2014 Seri A	40.000	39.914	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan II Pegadaian Indonesia Tahun 2014 Seri B	60.000	58.928	Pefindo	idAA+	-	-	-	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	30 September/September 2014				31 Desember/December 2013			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value/ Fair value	Peringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Peringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Berkelaanjut Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	5.000	4.988	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi CIMB Niaga Auto Finance Series 1 B Tahun 2015	5.000	4.929	Fitch	AA+	-	-	-	-
	<u>6.559.859</u>	<u>6.480.688</u>			<u>7.366.062</u>	<u>7.209.865</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	60.925	67.916	Moody's	Baa3	60.850	66.578	Moody's	Ba1
Obligasi Bank Exim Tahun 2017	12.185	12.446	Moody's	Baa3	12.170	12.075	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	48.740	47.740	Moody's	Baa3	48.680	45.533	Moody's	Baa3
Obligasi PLN 16 (Majapahit Holding BV)	36.555	40.375	Moody's	Baa3	12.170	13.368	Moody's	Ba1
Obligasi Bank Negara Indonesia Tahun 2017	36.555	37.498	Moody's	Baa3	-	-	-	-
	<u>194.960</u>	<u>205.975</u>			<u>133.870</u>	<u>137.554</u>		
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale	<u>6.754.819</u>	<u>6.686.663</u>			<u>7.499.932</u>	<u>7.347.419</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>7.044.996</u>	<u>6.976.840</u>			<u>7.900.751</u>	<u>7.748.238</u>		
Dikurangi/Less:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				<u>(20.839)</u>				<u>(21.122)</u>
Jumlah efek-efek-neto/ Total/ Marketable securities-net				<u>6.956.001</u>				<u>7.727.116</u>

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale marketable securities were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(35.315)	21.883	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	19.180	(48.375)	Additional of unrealized gains/(losses) during the period - net
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(1.243)	(7.823)	Realized gains from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(16.378)	(34.315)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>5.644</u>	<u>11.145</u>	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(10.734)	(23.170)	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	21.122	20.781	<i>Beginning balance (Deduction)/addition during the period</i>
Saldo akhir	20.839	21.122	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

g. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Sertifikat Bank Indonesia	6,90%	4,90%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	8,68%	8,10%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,46%	1,86%	Corporate bonds - foreign currency
Obligasi syariah	9,45%	9,44%	Sharia bonds

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 49d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

30 September/September 2014						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR59	200.000	6,55%	4 September/ September 2014	4 Desember/ December 2014	172.153
Bank Indonesia	FR59	100.000	6,50%	4 September/ September 2014	4 Desember/ December 2014	86.076
Bank Indonesia	FR59	100.000	6,60%	4 September/ September 2014	4 Desember/ December 2014	86.076
Bank Indonesia	FR64	120.013	6,16%	4 September/ September 2014	2 Oktober/ October 2014	93.764
Bank Indonesia	FR71	132.387	6,16%	8 September/ September 2014	6 Oktober/ October 2014	133.399
Bank Indonesia	FR65	56.563	6,15%	15 September/ September 2014	13 Oktober/ October 2014	44.342
Bank Indonesia	FR43	250.000	6,50%	18 September/ September 2014	18 Desember/ December 2014	269.931
		958.963				885.741

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI
(lanjutan)**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 50.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS (continued)

Collectibility classification of securities purchased under resell agreements was current.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resell agreements is disclosed in Note 50.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

30 September/September 2014

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							
Kontrak tunai mata uang asing	27.089.440	412.396	434	-	482	2	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	32.115.975	-	7.743	-	5.240	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	313.340.000	6.200.000	36.449	-	27.673	309	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	67.000.000	54.500.000	68.385	-	-	68.791	Cross currency swaps
Swap suku bunga	9.103.406	5.001.135	741	902	124	-	Interest rate swaps
Kontrak futures	3.000.000	-	23	-	-	-	Futures
			106.032	8.645	28.279	74.342	
Lindung nilai:							
Cross currency swaps	528.333.333	-	277.111	-	58.412	-	Cross currency swaps
			383.143	8.645	86.691	74.342	

31 Desember/December 2013

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							
Kontrak tunai mata uang asing	1.000.000	810.000	-	102	16	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	25.307.540	-	275	-	1.654	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	690.900.000	-	429.398	-	125.084	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	118.560.345	73.560.345	150.408	-	142.604	186.676	Cross currency swaps
Swap suku bunga	17.902.190	9.023.720	2.747	1.547	177	-	Interest rate swaps
			582.553	1.924	267.881	188.330	
Lindung nilai:							
Cross currency swaps	336.250.000	-	590.040	-	2.639	-	Cross currency swaps
			1.172.593	1.924	270.520	188.330	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp116.072 (30 September 2013: keuntungan sebesar Rp112.197).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,87%	5,76%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	-	7,53%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	-	5,73%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,87%	7,83%	Fixed interest rate
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	6,95%	4,77%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	0,79%	3,57%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	0,77%	1,76%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,75%	5,46%	Fixed interest rate

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

During the nine-month periods ended 30 September 2014, the loss from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp116,072 (30 September 2013: gains by Rp112,197).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

The average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013 for interest rate swap deals was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan dan kuartalan.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3 - 5 tahun. Pada tanggal 30 September 2014, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 5 bulan sampai 4 tahun 4 bulan.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan cross currency swaps untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasikan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2014, kerugian atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp69.772 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (31 Desember 2013: keuntungan sebesar Rp4.275).

Perubahan kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(13.274)	19.559	Beginning balance
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan	106.303	(32.833)	Effective portion of changes in fair value during the period
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	93.029	(13.274)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(23.257)	8.999	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	69.772	(4.275)	Ending balance - net

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The interest rate exchanges are exercised monthly and quarterly.

The contract period of interest rate swaps ranged between 3 - 5 years. As at 30 September 2014, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 5 months until 4 years 4 months.

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF use cross currency swaps to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans payable denominated in foreign currencies.

As at 30 September 2014, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp69,772 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (31 December 2013: gains amounted to Rp4,275).

Movements of unrealized losses/(gains):

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(13.274)	19.559	Beginning balance
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan	106.303	(32.833)	Effective portion of changes in fair value during the period
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	93.029	(13.274)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(23.257)	8.999	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	69.772	(4.275)	Ending balance - net

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabah yang di dalamnya terdiri dari beberapa kontrak pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus kas mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan dari nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 30 September 2014, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp24.062 (31 Desember 2013: Rp88.240) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (Catatan 19), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp22.177 (31 Desember 2013: Rp23.290).

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih tercatat sebagai tagihan derivatif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavorable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables from customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

As at 30 September 2014, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp24,062 (31 December 2013: Rp88,240) and has been recorded as other assets (Note 19), with the total allowance provided for these receivables amounting to Rp22,177 (31 December 2013: Rp23,290).

As at 30 September 2014, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	27.512.518	28.903.929	Consumer
Modal kerja	44.697.476	43.135.572	Working capital
Investasi	20.881.945	19.485.962	Investment
Ekspor	1.337.599	1.602.467	Export
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	26.066	26.999	Loans to key management personnel
	<u>94.455.605</u>	<u>93.154.929</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Konsumsi	17	19	Consumer
Modal kerja	5.876.227	6.151.792	Working capital
Investasi	4.113.643	4.828.112	Investment
Ekspor	1.878.314	1.645.789	Export
	<u>11.868.201</u>	<u>12.625.712</u>	
Jumlah	106.323.806	105.780.641	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.719.335)	(2.312.387)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>103.604.471</u>	<u>103.468.254</u>	Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 54).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

30 September/September 2014								Rupiah
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net		
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.196.502	136.984	16.587	34.588	37.824	(62.916) (5.168)	2.359.569 86.662	Agriculture, hunting, and forestry Fisheries
Perikanan	70.638	12.727	1.962	2.609	3.894			
Pertambangan dan penggalian	382.219	2.095	23.723	12.208	68.057	(62.639)	425.663	Mining and excavation
Industri pengolahan	12.207.327	194.549	24.504	36.443	72.970	(165.725)	12.370.068	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	71.838	67	-	-	6	(405)	71.506	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.200.726	42.376	2.804	3.179	11.540	(14.230)	1.246.395	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.302.182	1.336.342	252.785	353.258	652.098	(814.423)	34.082.242	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.865.687	104.142	27.950	24.264	22.784	(51.914)	1.992.913	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.205.128	250.875	8.270	10.269	35.374	(81.026)	3.428.890	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.488.715	1.976	7.907	27	2.303	(42.769)	4.458.159	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.220.208	142.818	16.633	43.088	51.543	(72.576)	3.401.714	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	889	-	-	-	-	(4)	885	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	34.034	2.648	15	539	450	(894)	36.792	Educational services Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	201.955	13.904	2.151	2.543	3.777	(4.889)	219.441	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.173.919	121.655	18.474	21.388	36.336	(54.358)	1.317.414	Individual services to households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.464	181	-	187	314	(523)	3.623	Households
Rumah tangga	22.839.960	3.998.566	153.357	220.676	135.024	(781.994)	26.565.589	Others
Lain-lain	140.324	18.175	2.292	6.224	4.612	(72.408)	99.219	
	85.605.715	6.380.080	559.414	771.490	1.138.906	(2.288.861)	92.166.744	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	30 September/September 2014							Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	674.862	-	-	-	-	(7.806)	667.056	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	804.045	636.340	-	-	154.040	(313.565)	1.280.860	Mining and excavation
Industri pengolahan	5.517.540	20.071	-	3.069	3.186	(62.474)	5.481.392	Manufacturing
Konstruksi	33.542	-	16.122	-	-	(1.696)	47.968	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.274.008	19.773	-	-	574	(7.649)	1.286.706	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	92.586	-	-	-	-	(377)	92.209	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.552.183	12.945	-	-	-	(16.440)	1.548.688	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	71.407	-	-	-	-	(662)	70.745	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan</i>	841.249	106.792	-	-	-	(17.285)	930.756	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	10.058	-	23.792	-	-	(2.520)	31.330	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	14	1	-	-	2	-	17	Households
Jumlah - neto	10.871.494	795.922	39.914	3.069	157.802	(430.474)	11.437.727	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2013							Rupiah
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.319.044	109.010	16.930	23.984	63.296	(69.068)	2.463.196	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	92.819	7.314	1.956	2.437	3.502	(3.972)	104.056	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	399.470	21.652	42	18.034	44.950	(35.590)	448.558	Mining and excavation
Industri pengolahan	12.866.668	147.935	24.454	38.368	46.178	(163.058)	12.960.545	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	18.416	291	-	12	-	(108)	18.611	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.137.583	19.329	404	2.943	1.691	(8.435)	1.153.515	Construction
Perdagangan besar dan eceran	30.585.351	970.911	161.405	287.240	495.720	(637.259)	31.863.368	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.700.920	80.160	12.646	16.431	22.138	(37.901)	1.794.394	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.300.400	56.518	6.950	13.898	38.510	(69.220)	4.347.056	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	2.973.754	122	-	-	-	(24.774)	2.949.102	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.301.424	86.336	12.021	45.404	35.530	(48.036)	3.432.679	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	931	-	-	-	-	(4)	927	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	30.055	517	300	149	4.424	(1.287)	34.158	Educational services Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	305.229	11.225	1.685	2.824	3.869	(5.028)	319.804	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.072.457	87.843	12.866	18.859	27.939	(41.350)	1.178.614	Individual services to households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.266	1.518	331	41	52	(158)	5.050	Households
Rumah tangga	21.006.981	3.058.297	92.817	154.279	107.053	(537.728)	23.881.699	Others
Lain-lain	3.538.990	859.718	31.712	52.588	33.613	(283.370)	4.233.251	
	85.653.758	5.518.696	376.519	677.491	928.465	(1.966.346)	91.188.583	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 2013							Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	350.021	-	-	-	-	(3.936)	346.085	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.452.940	368.967	-	-	150.240	(251.381)	1.720.766	Mining and excavation
Industri pengolahan	5.759.533	-	-	-	-	(57.450)	5.702.083	Manufacturing
Konstruksi	49.934	-	-	-	-	(238)	49.696	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.388.439	-	-	-	577	(6.859)	1.382.157	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	77.428	-	-	-	-	(304)	77.124	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.636.053	-	-	-	-	(17.721)	1.618.332	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	106.716	-	-	-	-	(1.034)	105.682	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan</i>	1.244.273	-	-	-	-	(6.958)	1.237.315	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	40.573	-	-	-	-	(160)	40.413	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	5	1	-	-	-	-	6	Households
Lain-lain	10	-	-	-	2	-	12	Others
Jumlah - neto	12.105.925	368.968	-	-	150.819	(346.041)	12.279.671	
								Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	48.921.969	48.504.665	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Jawa Barat	6.348.243	6.458.989	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	12.100.329	11.748.389	Jawa Timur, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	8.315.089	8.138.691	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	6.718.319	6.726.574	Kalimantan
Sumatra	16.032.929	16.121.246	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.886.928	8.082.087	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	106.323.806	105.780.641	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.719.335)	(2.312.387)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	103.604.471	103.468.254	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.544.602	2.067.536	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(535.032)</u>	<u>(349.291)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.009.570</u>	<u>1.718.245</u>	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp1.264.175 (31 Desember 2013: Rp1.321.951). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar 1,5% - 17,95% dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 September 2014 amounted to Rp1,264,175 (31 December 2013: Rp1,321,951). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as at 30 September 2014 and 31 December 2013 is between 1.5% - 17.95% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	<u>30 September/September 2014</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	2.001.684	310.703	2.312.387	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.623.039	166.915	1.789.954	<i>Addition of impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	507.638	87.618	595.256	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(1.721.245)</u>	<u>(70.687)</u>	<u>(1.791.932)</u>	<i>Write-offs during the period</i>
Selisih kurs	<u>(55.895)</u>	<u>(130.435)</u>	<u>(186.330)</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>2.355.221</u>	<u>364.114</u>	<u>2.719.335</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.767.408	512.271	2.279.679	Beginning balance
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1.788.747	297.365	2.086.112	Addition of impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	748.330	82.851	831.181	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.280.018)	(530.808)	(2.810.826)	Write-offs during the period
Selisih kurs	(22.783)	(50.976)	(73.759)	Exchange rate difference
Saldo akhir	2.001.684	310.703	2.312.387	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp20.966.161 (31 Desember 2013: Rp22.688.590) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 September 2014 was Rp20,966,161 (31 December 2013: Rp22,688,590) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.638 (31 Desember 2013: Rp350.640).

As at 30 September 2014, the balance of channelling loans amounted to Rp350,638 (31 December 2013: Rp350,640).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2014, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,54% dan 1,44% (31 Desember 2013: 2,03% dan 1,14%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp1.513.294 (31 Desember 2013: Rp2.835.498).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2014 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp2.295.035 (31 Desember 2013: Rp1.885.072) (Catatan 55).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar 12,75% (31 Desember 2013: 13,50%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 15,48% untuk Rupiah dan 5,35% untuk mata uang asing (31 Desember 2013: 15,19% dan 5,12%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 50.

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

As at 30 September 2014, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 2.54% and 1.44% (31 December 2013: 2.03% and 1.14%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Total loans with cash collaterals as at 30 September 2014 was Rp1,513,294 (31 December 2013: Rp2,835,498).

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 September 2014 is sharia financing at gross amount of Rp2,295,035 (31 December 2013: Rp1,885,072) (Note 55).

Ratio of small micro business loan to total loans as at 30 September 2014 was 12.75% (31 December 2013: 13.50%).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was 15.48% for Rupiah and 5.35% for foreign currencies (31 December 2013: 15.19% and 5.12%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
- pembiayaan bersama	6.345.176	6.554.308	<i>joint financing -</i>
- pembiayaan sendiri	36.723.608	33.427.303	<i>self financing -</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.595.975)	(11.890.009)	<i>Unrecognized consumer financing income - third parties</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.048.248)	(913.771)	<i>Allowance for impairment losses - third parties</i>
Jumlah - neto	29.424.561	27.177.831	Total - net

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.374.653 dan Rp2.287.524 (Catatan 2e.2 dan 2g).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Products
Mobil	15,36% - 21,14%	14,05% - 19,82%	Automobiles
Motor	34,71% - 40,19%	31,62% - 37,72%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	21,80% - 97,00%	21,00% - 91,00%	Consumer durables products

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 16,86% untuk mobil, 24,07% untuk motor, dan 51,10% untuk produk barang konsumtif (31 Desember 2013: masing-masing 13,88%, 21,59%, dan 48,70%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,374,653 and Rp2,287,524, respectively (Notes 2e.2 and 2g).

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 were 16.86% for automobiles, 24.07% for motorcycles, and 51.10% for consumer durables products (31 December 2013: 13.88%, 21.59%, and 48.70%, respectively).

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp5.903.318 (31 Desember 2013: Rp3.807.029) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp5.832.800 (31 Desember 2013: Rp5.219.500) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp156.500 (31 Desember 2013: Rp189.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, ADMF dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi ADMF minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. Pada tanggal 30 September 2014, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	913.771	768.848	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	1.230.904	1.269.623	<i>Provision during the period</i>
Penghapusan piutang	<u>(1.096.427)</u>	<u>(1.124.700)</u>	<i>Receivables write-off</i>
Saldo akhir	1.048.248	913.771	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp212.060 dan Rp96.456.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as at 30 September 2014 amounting to Rp5,903,318 (31 December 2013: Rp3,807,029) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp5,832,800 (31 December 2013: Rp5,219,500) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp156,500 (31 December 2013: Rp189,500) were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, ADMF and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by ADMF is minimum at 1% of the balance to be financed. As at 30 September 2014, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were Rp212,060 and Rp96,456, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.382.549	1.904.426	<i>Investment in finance leases - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	464.762	342.092	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(498.688)	(393.385)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(464.762)</u>	<u>(342.092)</u>	<i>Security deposits</i>
	1.883.861	1.511.041	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.881)	(14.180)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.855.980</u>	<u>1.496.861</u>	

Pada tanggal 30 September 2014, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp49.114 (31 Desember 2013: Rp50.256) (Catatan 2e.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
< 1 tahun	955.249	712.929	< 1 year
1 - 2 tahun	762.070	567.635	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>665.230</u>	<u>623.862</u>	> 2 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>2.382.549</u>	<u>1.904.426</u>	<i>Total investment in finance leases - gross</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Mobil	15,89%-19,26%	14,00%-21,09%	Cars
Motor	34,01%-44,68%	35,07%-40,07%	Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 30 September 2014 adalah 17,05% untuk mobil (31 Desember 2013: 13,40%) dan 39,92% untuk sepeda motor pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: 34,43%).

As at 30 September 2014, the gross investment in finance leases includes transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp49,114 (31 December 2013: Rp50,256) (Note 2e.2).

The instalments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Mobil	15,89%-19,26%	14,00%-21,09%	Cars
Motor	34,01%-44,68%	35,07%-40,07%	Motorcycles

The weighted average effective interest rate per annum as at 30 September 2014 was 17.05% for cars (31 December 2013: 13.40%) and 39.92% for motorcycles as at 30 September 2014 (31 December 2013: 34.43%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Tidak ada tunggakan	1.956.190	1.650.064	No past due
1 - 90 hari	396.012	238.154	1 - 90 days
91 - 120 hari	9.741	7.394	91 - 120 days
121 - 180 hari	12.327	6.200	121 - 180 days
> 180 hari	8.279	2.614	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.382.549	1.904.426	Investment in finance leases - gross

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	14.180	2.133	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	57.003	24.885	Provision during the period
Penghapusan piutang	(43.302)	(12.838)	Receivables written-off
Saldo akhir	27.881	14.180	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terbayarnya investasi sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Classification of investment in finance leases - gross based on days overdue is as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Tidak ada tunggakan	1.956.190	1.650.064	No past due
1 - 90 hari	396.012	238.154	1 - 90 days
91 - 120 hari	9.741	7.394	91 - 120 days
121 - 180 hari	12.327	6.200	121 - 180 days
> 180 hari	8.279	2.614	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	2.382.549	1.904.426	Investment in finance leases - gross

The movements of allowance for impairment losses were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	14.180	2.133	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	57.003	24.885	Provision during the period
Penghapusan piutang	(43.302)	(12.838)	Receivables written-off
Saldo akhir	27.881	14.180	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Investment in finance leases is evaluated for impairment on a basis described in Note 20.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final instalment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	1.103	318	Other banks -
- Debitur	<u>42.447</u>	<u>65.442</u>	Debtors -
	<u>43.550</u>	<u>65.760</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	7.774	1.168	Other banks -
- Debitur	<u>5.685.172</u>	<u>4.040.633</u>	Debtors -
	<u>5.692.946</u>	<u>4.041.801</u>	
Jumlah	<u>5.736.496</u>	<u>4.107.561</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	7.711	65.442	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	30.661	318	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	<u>5.178</u>	<u>-</u>	3 - 6 months -
	<u>43.550</u>	<u>65.760</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	537.699	1.168	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>1.633.515</u>	<u>4.040.633</u>	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	<u>2.610.885</u>	<u>-</u>	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	<u>910.847</u>	<u>-</u>	> 6 - 12 months -
	<u>5.692.946</u>	<u>4.041.801</u>	
Jumlah	<u>5.736.496</u>	<u>4.107.561</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis

	30 September/ September 2014		31 Desember/ December 2013		Available-for-sale (fair value)
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	2.639.827	2.622.522	2.580.885	2.536.281	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	2.935.220	2.915.023	2.935.220	2.935.220	Floating interest rate -
	5.575.047	5.537.545	5.516.105	5.471.501	
Diperdagangkan (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	971.644	950.514	127.596	126.788	Trading (fair value) Fixed interest rate -
Jumlah	6.546.691	6.488.059	5.643.701	5.598.289	Total

Pada tanggal 30 September 2014, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp937.500 (31 Desember 2013: Rp937.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp750.000 (31 Desember 2013: Rp759.245) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 (31 Desember 2013: tanggal 23 April 2015), sementara Obligasi Pemerintah itu sendiri akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2015 (31 Desember 2013: tanggal 25 April 2015).

As at 30 September 2014, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp937,500 (31 December 2013: Rp937,500) are bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp750,000 (31 December 2013: Rp759,245) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will mature on 23 April 2015 (31 December 2013: 23 April 2015) whereas the related Government Bonds will mature on 25 April 2013 (31 December 2013: 25 April 2015).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah masing-masing 5,80% dan 3,53% (31 Desember 2013: 5,07% dan 2,72%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp33.625.526 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp24.601.733) pada harga yang berkisar antara 76,00% - 138,10% dari nilai nominal (31 Desember 2013: 75,20% - 147,80%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp35.263.276 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp26.179.875) pada harga yang berkisar antara 74,00% - 138,05% dari nilai nominal (31 Desember 2013: 74,75% - 147,75%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp2.625 (30 September 2013: kerugian neto sebesar Rp314).

Pada tanggal 30 September 2014, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp78.656 (31 Desember 2013: Rp93.476).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp19.386 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (30 September 2013: kerugian neto sebesar Rp3.227).

b. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	5.928.922	5.130.127	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	559.137	468.162	United States Dollar (Note 54)
	6.488.059	5.598.289	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.80% and 3.53%, respectively (31 December 2013: 5.07% and 2.72%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp33,625,526 were sold during the nine-month periods ended 30 September 2014 (31 December 2013: Rp24,601,733) at prices ranging from 76.00% - 138.10% of nominal value (31 December 2013: 75.20% - 147.80%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp35,263,276 were purchased during the nine-month periods ended 30 September 2014 (31 December 2013: Rp26,179,875) at prices ranging from 74.00% - 138.05% of nominal value (31 December 2013: 74.75% - 147.75%).

During the nine-month periods ended 30 September 2014, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp2,625 (30 September 2013: net losses by Rp314).

As at 30 September 2014, accumulated unrealized losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp78,656 (31 December 2013: Rp93,476).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp19,386 during the nine-month periods ended 30 September 2014 (30 September 2013: net losses amounted to Rp3,227).

b. By currency

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Tahun kupon/ Year of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
FR26	15 Okt./Oct. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	176.646	73.427
FR27	15 Jun./Jun. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	77.216	112.747
FR38	15 Ags./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10	10
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	204	203
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	487	483
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	479	482
FR55	15 Sep./Sep. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	435.577	433.007
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	134.938	133.203
FR63	15 Mei/May 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	59.700
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	3.179	1.074
FR66	15 Mei/May 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	149	4.200
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	4.546	1.188
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	179.204	89.231
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	112.713	60.648
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	866	453
IND_GOV15	20 Apr./Apr. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	218.730	92.072
IND_GOV16	15 Apr./Apr. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	132.052	26.774
IND_GOV23	15 Apr./Apr. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	33.981	31.135
IND_GOV37	17 Feb./Feb. 2037	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-
IND_GOV0514	4 Mei/May 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	96.918
IND_GOV0314	10 Mar./Mar. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	37.877
IND_GOV0517	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	150.607	146.770
INDOIS_14	23 Apr./Apr. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	36.616
INDOIS0924	10 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	23.767	-
ORI8	15 Okt./Oct. 2014	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	505.593	239.137
ORI9	15 Okt./Oct. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	67.414	62.454
ORI10	15 Okt./Oct. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	105.906	163.587
SR04	21 Sep./Sep. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	90.887	87.030
SR05	27 Feb./Feb. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	14.979	2.182
SR06	5 Mar./Mar. 2017	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	25.274	-
SPN-85	3 Jul./Jul. 2014	N/A	Tetap/Fixed	-	574.392
SPN-87	31 Jul./Jul. 2014	N/A	Tetap/Fixed	-	96.069
SPN-95	8 Jan./Jan. 2015	N/A	Tetap/Fixed	98.366	-
SPN-97	6 Feb./Feb. 2015	N/A	Tetap/Fixed	44.487	-
SPN-99	5 Mar./Mar. 2015	N/A	Tetap/Fixed	87.613	-
SPN-103	11 Jun./Jun. 2015	N/A	Tetap/Fixed	214.949	-
SPN-104	10 Jul./Jul. 2015	N/A	Tetap/Fixed	151.957	-
SPN-105	06 Agu./Aug. 2015	N/A	Tetap/Fixed	173.208	-
SPN-107	03 Sep./Sep. 2015	N/A	Tetap/Fixed	48.767	-
SPN-109	01 Okt./Oct. 2015	N/A	Tetap/Fixed	93.457	-
SPNS-10	09 Okt./Oct. 2015	N/A	Tetap/Fixed	164.828	-
VR20	25 Apr./Apr. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2.280.783	2.295.220
VR21	25 Nov./Nov. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	634.240	640.000
				6.488.059	5.598.289

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo obligasi pemerintah yang berasal dari program *reprofiling* pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp2.935.220 dan Rp2.935.220 (nilai nominal).

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(106.052)	(28.384)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	25.735	(74.060)	Addition of unrealized gains/(losses) during the period - net
(Keuntungan)/kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan -neto	(10.421)	(3.608)	Realized (gains)/losses from sale of Government Bonds during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(90.738)	(106.052)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	12.082	12.576	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(78.656)	(93.476)	Ending balance - net

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 50.

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. The outstanding balance of government bonds from reprofiling program as at 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp2,935,220 and Rp2,935,220 (nominal value), respectively.

e. Movements of unrealized losses

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds were as follows:

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, investasi dalam saham adalah sebesar Rp12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 50.

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4,81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	30 September/September 2014			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	30 September/ September
Harga perolehan				
Perangkat lunak	1.083.606	108.969	-	1.192.575
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684
	2.990.290	108.969	-	3.099.259
				Cost
				Software Goodwill
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	779.713	99.922	-	879.635
Goodwill	832.151	-	-	832.151
	1.611.864	99.922	-	1.711.786
				Accumulated amortization
				Software Goodwill
Nilai buku neto	1.378.426			Net book value
				1.387.473

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2013			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December
Harga perolehan				
Perangkat lunak	1.007.964	79.596	(3.954)	1.083.606
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684
	2.914.648	79.596	(3.954)	2.990.290
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	642.926	140.706	(3.919)	779.713
Goodwill	832.151	-	-	832.151
	1.475.077	140.706	(3.919)	1.611.864
Nilai buku neto	1.439.571			1.378.426
				Cost
				Software Goodwill
				Accumulated amortization
				Software Goodwill
				Net book value

Pada tanggal 30 September 2014, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp455.462 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2013: Rp406.913).

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 30 September 2014, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2t) adalah sebesar Rp1.074.533.

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

As at 30 September 2014, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp455,462 (31 December 2013: Rp406,913).

The cost of goodwill as at 30 September 2014, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (Note 2t) amounted to Rp1,074,533.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the nine-month periods ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	30 September/September 2014				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September
Harga perolehan					
Tanah	545.608	44.832	-	-	590.440
Bangunan	690.836	44.125	(2.783)	875	733.053
Perlengkapan kantor	2.279.267	153.231	(14.320)	571	2.418.749
Kendaraan bermotor	886.856	147.136	(111.319)	4.361	927.034
	4.402.567	389.324	(128.422)	5.807	4.669.276
Aset dalam penyelesaian	184.854	78.357	-	(5.807)	257.404
	4.587.421	467.681	(128.422)	-	4.926.680
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	334.601	36.436	(2.879)	-	368.158
Perlengkapan kantor	1.538.002	233.131	(13.207)	-	1.757.926
Kendaraan bermotor	330.825	135.936	(65.495)	-	401.266
	2.203.428	405.503	(81.581)	-	2.527.350
Nilai buku neto	2.383.993				2.399.330
					Cost
					Land Buildings Office equipment Motor vehicles
					Accumulated depreciation
					Buildings Office equipment Motor vehicles
					Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2013*				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember
Harga perolehan					Cost
Tanah	481.096	18.303	-	46.209	Land
Bangunan	569.206	34.833	(8.043)	94.840	Buildings
Perlengkapan kantor	2.046.216	281.921	(62.670)	13.800	Office equipment
Kendaraan bermotor	797.205	288.532	(203.172)	4.291	Motor vehicles
	3.893.723	623.589	(273.885)	159.140	
Aset dalam penyelesaian	159.893	184.101	-	(159.140)	Construction in progress
	4.053.616	807.690	(273.885)	-	
				4.587.421	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	301.936	40.050	(7.385)	-	Buildings
Perlengkapan kantor	1.305.147	292.472	(59.617)	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	305.329	167.080	(141.584)	-	Motor vehicles
	1.912.412	499.602	(208.586)	-	
Nilai buku neto	2.141.204			2.383.993	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Hasil penjualan	48.897	55.034	Proceeds from sale
Nilai buku	(46.974)	(52.180)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 40 dan 41)	1.923	2.854	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 40 and 41)

Pada tanggal 30 September 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp6.395.603 (31 Desember 2013: Rp5.760.120). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 30 September 2014, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp6,395,603 (31 December 2013: Rp5,760,120). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua aset tetap yang dimiliki adalah aset tetap dengan kepemilikan langsung.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, all fixed assets represent direct ownership.

Pada tanggal 30 September 2014, aset dalam penyelesaian adalah terutama gedung, dimana estimasi persentase penyelesaiannya adalah sekitar 52% dan diperkirakan akan selesai pada Juli 2015.

As at 30 September 2014, construction in progress is mainly buildings, whereby the estimation on percentage of completion is 52%, which estimate to be completed on July 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.095.454 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2013: Rp968.248).

As at 30 September 2014, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,095,454 (31 December 2013: Rp968,248).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturity is disclosed in Note 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	969.467	1.085.527	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	5.490	938	<i>Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia</i>
Piutang bunga	843.361	796.280	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279.320	279.320	<i>Other assets - subordinated loans and loan capital (Notes 27 and 28)</i>
Uang muka lain-lain	342.097	313.836	<i>Other advances</i>
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (Catatan 10)	24.062	88.240	<i>Other assets for unwound derivative transactions (Note 10)</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	89.227	108.023	<i>Receivables from credit card transactions</i>
Beban tangguhan - neto	55.218	56.378	<i>Deferred expenses - net</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	17.239	17.476	<i>Idle properties</i>
Agunan yang diambil alih	3.478	6.883	<i>Foreclosed assets</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	593.297	1.308	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Lain-lain	473.881	260.257	<i>Others</i>
	<u>3.696.137</u>	<u>3.014.466</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.053)	(43.102)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.648.084</u>	<u>2.971.364</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	34	286	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>3.648.050</u>	<u>2.971.078</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3.648.084</u>	<u>2.971.364</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.545.951 dan Rp150.186 (31 Desember 2013: Rp2.921.201 dan Rp93.265).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,545,951 and Rp150,186 (31 December 2013: Rp2,921,201 and Rp93,265), respectively.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Dolar Singapura (Catatan 54).

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar and Singapore Dollar (Note 54).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 50.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp38.999 (31 Desember 2013: Rp41.287) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp658.828 (31 Desember 2013: Rp684.862).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp53.771 untuk mata uang Rupiah dan Rp11.387 untuk mata uang asing (31 Desember 2013: Rp42.949 untuk mata uang Rupiah dan Rp5.924 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	43.102	56.989	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) selama periode berjalan	4.976	(13.980)	<i>Addition/(recovery) during the period</i>
Selisih kurs	<u>(25)</u>	<u>93</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	48.053	43.102	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 50.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposit of Rp38,999 (31 December 2013: Rp41,287) and prepaid rent and maintenance of Rp658,828 (31 December 2013: Rp684,862).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp53,771 for Rupiah and Rp11,387 for foreign currency (31 December 2013: Rp42,949 for Rupiah and Rp5,924 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly comprise of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	43.102	56.989	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) selama periode berjalan	4.976	(13.980)	<i>Addition/(recovery) during the period</i>
Selisih kurs	<u>(25)</u>	<u>93</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	48.053	43.102	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Based on Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses on non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- Giro	9.658.171	10.461.662	Current accounts -
- Tabungan	26.115.066	28.027.011	Savings -
- Deposito berjangka	<u>49.785.780</u>	<u>47.179.392</u>	Time deposits -
	85.559.017	85.668.065	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	9.318.686	9.314.086	Current accounts -
- Tabungan	3.733.962	3.858.115	Savings -
- Deposito berjangka	<u>15.749.057</u>	<u>10.320.916</u>	Time deposits -
	28.801.705	23.493.117	
	<u>114.360.722</u>	<u>109.161.182</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	226.690	145.291	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>114.134.032</u>	<u>109.015.891</u>	Third parties -
	<u>114.360.722</u>	<u>109.161.182</u>	

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp100 juta menjadi Rp2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 54).

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government has increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
- Giro	2,65%	2,56%	Current accounts -
- Tabungan	3,10%	2,76%	Savings -
- Deposito berjangka	7,94%	6,21%	Time deposits -
c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan			c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
- Deposito berjangka	<u>2.440.486</u>	<u>3.048.815</u>	Time deposits -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 50.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
- Giro	1.081.364	1.358.217	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	289.446	118.898	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	2.010.000	50.000	Call money -
- Tabungan	<u>120.622</u>	<u>167.967</u>	Savings -
	<u>3.501.432</u>	<u>1.695.082</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	<u>15.500</u>	<u>96</u>	Current accounts -
	<u>3.516.932</u>	<u>1.695.178</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
- Giro	5,36%	4,74%	Current accounts -
- Tabungan	4,49%	3,51%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	6,56%	5,57%	Deposits and deposits on call -
- Call money - Rupiah	6,33%	5,21%	Call money - Rupiah -
- Call money - mata uang asing	2,10%	2,00%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 50.

22. UTANG AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

22. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By party and currency

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	28.001	54.127	Other banks -
- Debitur	5.136	7.454	Debtors -
	33.137	61.581	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	5.692.947	4.037.547	Other banks -
- Debitur	-	4.254	Debtors -
	5.692.947	4.041.801	
Jumlah	5.726.084	4.103.382	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	5.841	61.581	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	25.705	-	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	1.591	-	> 3 - 6 months -
	33.137	61.581	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	537.699	-	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	1.633.515	4.041.801	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	2.610.885	-	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	910.848	-	> 6 - 12 months -
	5.692.947	4.041.801	
Jumlah	<u>5.726.084</u>	<u>4.103.382</u>	Total

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of acceptance payables is disclosed in Note 50.

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 46 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Bank	919.712	918.968	Bank
Entitas Anak	11.437.772	11.203.056	Subsidiary
	<u>12.357.484</u>	<u>12.122.024</u>	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi

Bonds Payable

Bank

Bank

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	921.000	921.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.288)	(2.032)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah - neto	919.712	918.968	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	744	4.124	Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 9,11% (31 Desember 2013: 9,04%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp62.912 dan Rp188.698 (Catatan 34).

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2013: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that are already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of the Indonesia Civil Code.

The bond agreements also include several restrictions, among others, relating to merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was 9.11% (31 December 2013: 9.04%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 amounted to Rp62,912 and Rp188,698, respectively (Note 34).

As at 30 September 2014, Bonds II were rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2013: Bonds I and II were rated idAA+).

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	11.299.000	11.005.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.528)	(21.444)	<i>Unamortized bonds' issuance cost</i>
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(157.700)</u>	<u>(159.500)</u>	<i>Elimination for consolidation purposes</i>
Jumlah - neto	<u>11.124.772</u>	<u>10.824.056</u>	<i>Total - net</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>9.118</u>	<u>11.901</u>	<i>Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income</i>

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp403.200 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

On 21 October 2010, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. ADMF issued Bonds IV for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp403,200 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi IV mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013 dan 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Bonds IV is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C and Serial D on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013 and 29 October 2013, respectively.

On 18 May 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. ADMF issued Bonds V for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp696.600 dan Rp1.036.800 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013 dan 27 Mei 2014.

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp696,600 and Rp1,036,800 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A, Serial B and Serial C on 31 May 2012, 27 May 2013 and 27 May 2014, respectively.

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. ADMF issued Continuing Bonds I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.099.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A pada tanggal 16 Desember 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended

30 September 2014 and 2013 and

as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,099,000 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds I Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase I Serial A on 16 December 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp432.000 dan Rp532.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 14 Mei 2013 dan 4 Mei 2014.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial Band Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp432,000 and Rp532,000 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds I Phase II is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A and Serial B on 14 May 2013 and 4 May 2014, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp625.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A pada tanggal 7 Oktober 2013.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp625,500 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds I Phase III is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase III Serial A on 7 October 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp780.500 dan Rp1.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. ADMF issued Continuing Bonds II for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp780,500 and Rp1,000,000 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds II Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A pada tanggal 11 Maret 2014.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046.000 dan Rp523.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds II Phase I Serial A on 11 March 2014.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,046,000 and Rp523,000 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds II Phase II is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Continuing Bonds II Phase III) with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 16 May 2014.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 14 Agustus 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp750.000 pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp760.934 dan Rp655.801 (Catatan 34).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 9,16% dan 8,93%.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Interest on Continuing Bonds II Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 14 August 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp750,000 as at 30 September 2014 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Bonds II Phase II is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 amounted to Rp760,934 and Rp655,801, respectively (Note 34).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was 9.16% and 8.93%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Medium Term Notes (MTN)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Rupiah Nominal value
Rupiah			
Nilai nominal	-	-	
Dikurangi:			Less:
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized MTN issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	-	-	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - neto	-	-	Total - net
Amortisasi beban emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian		389	Amortization of MTN issuance costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 10 Nopember 2011, ADMF menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. ADMF menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

On 10 November 2011, ADMF issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B. ADMF issued MTN I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

ADMF melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013.

Beban bunga atas MTN untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2013 sebesar Rp19.358 (Catatan 34).

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance (Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha ADMF yaitu pembiayaan murabahah.

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/ equivalent 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/ equivalent 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/ equivalent 7.85% per year)	11 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

The interest expenses of MTN for nine-month period 30 September 2013 amounted to Rp19,358 (Note 34).

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. ADMF issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding ADMF's activity which is Murabahah financing.

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013**

dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp156.500 dan Rp189.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2014, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri A pada tanggal 11 Maret 2014.

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp19.093 dan Rp16.857 (Catatan 34).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and**

as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated from multiplication between sharings revenue ratio and margin that ADMF acquires from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp156,500 and Rp189,500 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2014, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2014, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated at idAA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Serial A on 11 March 2014.

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 amounted to Rp19,093 and Rp16,857 (Note 34), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

By type and currency

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.250.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	965.281	1.995.916	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	400.000	400.000	Citibank N.A., Indonesia Branch -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia	400.000	400.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	375.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- PT Bank DKI	349.495	372.498	PT Bank DKI -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	249.965	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk -
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	228.000	228.000	JPMorgan Chase Bank, N.A. -
- PT Bank Victoria International Tbk	200.000	200.000	PT Bank Victoria International Tbk -
- PT Bank Commonwealth	199.850	129.946	PT Bank Commonwealth -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.052	99.309	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BCA Syariah	33.111	47.111	PT Bank BCA Syariah -
- PT Bank BNI Syariah	12.500	25.000	PT Bank BNI Syariah -
- PT Bank Panin Syariah Tbk	12.500	25.000	PT Bank Panin Syariah Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000	Placements by other banks/ financial institutions -
	6.824.754	7.847.780	
Mata uang asing			Foreign currency
- PT Bank BNP Paribas	5.407.054	944.220	PT Bank BNP Paribas -
- International Finance Corporation (IFC)	906.225	912.750	International Finance Corporation (IFC) -
- Wells Fargo Bank	606.627	595.499	Wells Fargo Bank -
- Bankers Acceptance	609.250	2.980.335	Bankers Acceptance -
- Australia and New Zealand Banking Group Ltd	362.244	-	Australia and New Zealand Banking Group Ltd -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	243.700	243.400	Citibank N.A., Indonesia Branch -
- Pembiayaan kembali Letter of Credit	137.166	34.576	Letter of Credit Refinancing -
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	2.433.904	DBS Bank (Singapore) Ltd. -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta		76.007	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch -
	8.272.266	8.220.691	
	15.097.020	16.068.471	
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	-	2.433.904	Related parties -
- Pihak ketiga	15.097.020	13.634.567	Third parties -
	15.097.020	16.068.471	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah 10,03% untuk Rupiah dan 1,74% untuk mata uang asing (31 Desember 2013: masing-masing 7,90% untuk Rupiah dan 2,20% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin Bank”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III), Rp1.000.000 (fasilitas IV) dan Rp1.000.000 (fasilitas V). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Oktober 2014 sampai dengan 8 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,6% - 10,63% dan 6,75% - 10,25% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2016 dan 3 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III, IV dan V) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was 10.03% for Rupiah and 1.74% for foreign currencies (31 December 2013: 7.90% for Rupiah and 2.20% for foreign currencies, respectively).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin Bank”)

ADMF has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III), Rp1,000,000 (facility IV) and Rp1,000,000 (facility V). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and will mature ranging from 28 October 2014 to 8 December 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 9.6% - 10.63% and 6.75% - 10.25% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility II started on 28 February 2012 and will mature on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility III started on 29 March 2012 and matured on 29 April 2013 with contractual interest rate per annum at 7.75% for year ended 31 December 2013. Facility IV started on 26 April 2013 and matured on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility V started on 25 April 2014 and will mature on 29 April 2016 and 3 June 2016 with contractual interest rate per annum at 10.75% for nine-month period ended 30 September 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III, IV and V) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III dan fasilitas IV masing-masing pada tanggal 29 April 2013, 29 April 2014 dan 3 Juni 2014.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II), Rp1.500.000 (fasilitas III) dan Rp500.000 (fasilitas IV). Fasilitas I, II dan III merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,00% - 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan sebesar 9,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,95% - 10,40% dan 6,60% - 8,95% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 27 Juni 2014 sampai dengan 14 Maret 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% dan 8,00% - 11,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 12 Mei 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11,25% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank")
(continued)**

During the period while the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF had fully paid the outstanding principal of facility III and facility IV on 29 April 2013, 29 April 2014 and 3 June 2014, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II), Rp1,500,000 (facility III) and Rp500,000 (facility IV). Facility I, II and III are revolving working capital facilities. Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 9.00% - 10.50% for nine-month period ended 30 September 2014 and interest rate per annum at 9.00% for year ended 31 December 2013, respectively. Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 14 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.95% - 10.40% and 6.60% - 8.95% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility III started on 30 December 2013 and will mature ranging from 27 June 2014 to 14 March 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% and 8.00% - 11.00% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Principal of loan facility III is paid monthly. Facility IV started on 12 May 2014 and will mature on 25 July 2015. Principal of this loan is paid on a monthly basis with contractual interest rate per annum at 11.25% for nine-month period ended 30 September 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III and IV) of total outstanding borrowings (Note 12).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I dan II pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp4.096 dan Rp3.610; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.863 dan Rp4.084 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Citibank N.A., Cabang Indonesia (“Citibank”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2015 dan 18 Februari 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,50% - 10,70% dan 7,00% - 9,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 30 September 2014, ADMF has not made a drawdown from the loan facility I and II.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp4,096 and Rp3,610; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp2,863 and Rp4,084 are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

Citibank N.A., Indonesia Branch (“Citibank”)

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 9 February 2012 and maturing on 26 January 2014 and 18 February 2015. Contractual interest rates per annum were ranging from 8.50% - 10.70% and 7.00% - 9.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013.

This loan facility is unsecured loan. ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2015 dan 4 Mei 2015. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% - 10,50% dan 7,00% - 7,75% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014 dan 30 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,50% - 9,98% dan 6,60% - 9,55% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd., Indonesia Branch ("HSBC")**

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2015 and 4 May 2015. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% - 10.50% and 7.00% - 7.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 22 December 2014 and 30 December 2014. Contractual interest rates per annum were ranges from 9.50% - 9.98% and 6.60% - 9.55% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 8,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun masing-masing sebesar 8,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 8,95% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp331 dan Rp247; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp505 dan Rp836 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and will mature on 29 June 2015. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.85% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015 with profit margin per annum at 8.85% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016. Principal of this loan is paid twice a year with contractual interest rate per annum at 8.95% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp331 and Rp247; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp505 and Rp836 is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000, dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 10,00% dan sebesar 8,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp44; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp35 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta
("JPMorgan")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp228.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 10,94% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar Rp120.000 (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000, started on 19 June 2012 and will mature on 20 September 2014 with contractual interest rate per annum ranging from 8.00% - 10.00% and 8.00% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month period ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp44; while the unamortized portion as of 30 September 2014 amounting to Rp35 is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch
("JPMorgan")**

ADMF has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp228,000, which started on 11 October 2013 and maturing on 19 December 2014. The contractual interest rate per annum is at 10.94% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of Rp120,000 of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta
("JPMorgan") (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2014 dan 5 Januari 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,25% - 10,26% dan 6,50% - 9,50% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2015 dan 28 Juni 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 10,45% dan sebesar 7,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch
("JPMorgan") (continued)**

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

ADMF has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 18 December 2012 and maturing on 6 November 2014 and 5 January 2015. Contractual interest rates per annum ranged from 9.25% - 10.26% and 6.50% - 9.50% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")

ADMF has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 22 May 2013 and maturing on 26 June 2015 and 28 June 2015. Contractual interest rate per annum is ranging from 7.00% - 10.45% and 7.00% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp104 dan Rp43; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp150 dan Rp54 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I), Rp50.000 (fasilitas II), Rp50.000 (fasilitas III) dan Rp50.000 (fasilitas IV). Fasilitas III dan IV merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 8,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun masing-masing sebesar 8,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth")
(continued)**

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For nine-month period ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp104 and Rp43; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp150 and Rp54 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank Nobu")

ADMF has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I), Rp50,000 (facility II), Rp50,000 (facility III) and Rp50,000 (facility IV). Facility III and IV are revolving working capital facilities. Facility I started on 30 August 2013 and had matured on 29 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility II started on 30 August 2013 and had matured on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. Facility III started on 29 August 2014 and will mature on 30 Nopember 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for nine-month period ended 30 September 2014. Facility IV started on 30 August 2013 and will mature on 8 December 2015 with contractual interest rate per annum at 10.50% for nine-month period ended 30 September 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (“Bank Nobu”) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I, II, III dan IV) (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas I dan fasilitas II masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2014 dan 4 September 2014.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp743 dan Rp74; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp948 dan Rp691 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BCA Syariah (“Bank BCA Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap satu bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun berkisar antara masing-masing 9,50% - 10,00% dan sebesar 9,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (“Bank Nobu”) (continued)

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I, II, III and IV) (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF had fully paid the outstanding principal of facility I and facility II on 29 August 2014 and 4 September 2014, respectively.

For nine-month period ended 30 September 2014 and 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp743 and Rp74; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp948 and Rp691 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank BCA Syariah (“Bank BCA Syariah”)

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. Principal of this loan is paid on a monthly basis. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah was ranging from 9,50% - 10,00% and 9,50% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (“Bank BCA Syariah”) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah masing-masing sebesar 9,55% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindah tanggalkan kekayaan ADMF, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah Tbk (“Bank Panin Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad wa'ad mudharabah dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap enam bulan sekali. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun masing-masing sebesar 9,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank BCA Syariah (“Bank BCA Syariah”)
(continued)**

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into merger or hand over ADMF's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah Tbk (“Bank Panin Syariah”)

ADMF has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. Principal of this loan is paid twice a year. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

BNP Paribas (Singapura)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 (fasilitas I). BNP Paribas (Singapura), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapura), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapura), Qatar National Bank SAQ (Singapura), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd, (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura) dan Land Bank of Taiwan (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 6 Februari 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,02% - 2,05% dan 2,04% - 2,05% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Panin Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah")
(continued)**

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

BNP Paribas (Singapore)

ADMF has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 (facility I). BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*. BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 6 February 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which interest earned is ranging from 2.02% - 2.05% and 2.04% - 2.05% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapura) (lanjutan)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD300.000.000 (fasilitas II). BNP Paribas (Singapura), Deutsche Bank AG (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapura), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapura) dan Citigroup Global Markets Singapura PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 28 April 2014 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 18 Agustus 2017. Pembayaran pokok pinjaman ini dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% yaitu berkisar antara 1,97% - 1,99% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I dan II) (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari original lenders.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp17.576; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp55.887 dan Rp29.380 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) (continued)

ADMF has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD300,000,000 (facility II). BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 28 April 2014 and will mature from 9 May 2017 to 18 August 2017. Principal of this loan is paid on a quarterly basis with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% which interest earned is ranging from 1.97% - 1.99% for nine-month period ended 30 September 2014.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (facility I and II) (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from original lenders.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For nine-month period ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp17,576; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp55,887 and Rp29,380 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapura) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD448.333.333 dan USD80.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman ini adalah USD50.000.000 (Catatan 54) (31 Desember 2013: USD244.891.926) dengan tingkat suku bunga berkisar antara 0,87% - 1,03% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: berkisar antara 0,80% - 1,22% per tahun).

International Finance Corporation (“IFC”)

Bank memiliki fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen, dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD150.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,29% - 10,72% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Bank telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas kredit tersebut.

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD 75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar USD75.000.000 atau setara dengan Rp913.875 (Catatan 54) (31 Desember 2013: sebesar USD75.000.000 atau setara dengan Rp912.750).

24. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) (continued)

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD448,333,333 and USD80,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap, respectively (Note 10).

Bankers Acceptance

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 September 2014, the outstanding borrowing amounted to USD50,000,000 (Note 54) (31 December 2013: USD244,891,926) with interest rates ranging from 0.87% - 1.03% per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 (31 December 2013: ranging from 0.80% - 1.22% per annum).

International Finance Corporation (“IFC”)

The Bank has credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer, and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD150,000,000 and matured on 15 December 2013. Interest rate ranged from 2.29% - 10.72% per annum for the year ended 31 December 2013. The bank has fully paid the outstanding principal of this facility.

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 November 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as at 30 September 2014 amounted to USD75,000,000 or equivalent to Rp913,875 (Note 54) (31 December 2013: amounted to USD75,000,000 or equivalent to Rp912,750).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation ("IFC") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio, dan Actuarial Maturity Gap Ratio yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika wanprestasi atau Potensi wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (financial covenants), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation ("IFC") (continued)

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan Wells Fargo Bank.

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) -
Cabang Singapore**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari ANZ dengan batas maksimum kredit sejumlah USD30.000.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% yaitu berkisar antara 2,02% - 2,04% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ANZ.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, started on 13 March 2013 and will mature on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of business, maintain corporate existence including business license, compliance with all applicable law and regulations, compliance with the use of loan facility proceeds, and also compliance with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

As at 30 September 2014, The Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with Wells Fargo Bank.

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
(ANZ) - Singapore Branch**

ADMF has a working capital facility from ANZ with a maximum credit limit amounting to USD30,000,000, which started on 14 March 2014 and maturing on 9 May 2016 with contractual interest rate per annum based on 3 months USD LIBOR plus margin rate at 1.80% which interest earned is ranging from 2.02% - 2.04% for nine-month period ended 30 September 2014.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from ANZ.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) -
Cabang Singapore (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp673; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp3.307 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD30.000.000 pada tanggal 30 September 2014 termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Citibank N.A., Cabang Indonesia (“Citibank”)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 (fasilitas I), USD25.000.000 (fasilitas II), USD50.000.000 (fasilitas III), dan USD30.000.000 (fasilitas IV) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014, 4 Oktober 2012, 5 Februari 2013 dan 15 Oktober 2012. Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 (Catatan 54) atau setara dengan Rp237.100 (31 Desember 2013: USD20.000.000 atau setara dengan Rp243.400) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,92% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: tingkat suku bunga berkisar antara 2,01% - 2,33%).

Pembiayaan Kembali Letter of Credit

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman ini adalah USD11.256.923 (Catatan 54) (31 Desember 2013: USD2.841.076) dengan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 0,81% - 1,12% dan 1,01% - 1,28% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
(ANZ) - Singapore Branch (continued)**

For nine-month periods ended 30 September 2014, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp673; while the unamortized portion as of 30 September 2014 amounting to Rp3,307 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD30,000,000 as of 30 September 2014, including the interest, were hedged by cross currency swap (Note 10).

Citibank N.A., Indonesia Branch (“Citibank”)

The Bank obtain credit facilities from Citibank amounting to USD20,000,000 (facility I,) USD25,000,000 (facility II), USD50,000,000 (facility III), and USD30,000,000 (facility IV) which will mature on 4 August 2014, 4 October 2012, 5 February 2013 and 15 October 2012, respectively. As at 30 September 2014, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 (Note 54) or equivalent to Rp237,100 (31 December 2013: USD20,000,000 or equivalent to Rp243,400) with interest rate of 1.92% for the nine-month periods ended 30 September 2014 (31 December 2013: interest rate ranged from 2.01% - 2.33%), respectively.

Letter of Credit Refinancing

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 September 2014, this outstanding borrowing amounted to USD11,256,923 (Note 54) (31 December 2013: USD2,841,076) with interest rates ranging from 0.81% - 1.12% and 1.01% - 1.28% per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV), USD100.000.000 (fasilitas V) dan USD100.000.000 (fasilitas VI). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% untuk tahun berakhir 31 Desember 2013. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% untuk tahun berakhir 31 Desember 2013. Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% untuk tahun berakhir 31 Desember 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 1,99% - 2,00% dan 2,00% - 2,07% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai tanggal 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013. Jangka waktu fasilitas VI dimulai sejak tanggal 19 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.

ADMF has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV) and USD100,000,000 (facility V) and USD100,000,000 (facility VI). The facility I started on 10 July 2012 and matured ranging from 7 March 2013 to 12 March 2013 with contractual interest rates per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which is ranging from 1.95% - 1.96% for year ended 31 December 2013. The facility II started on 19 October 2012 and matured ranging from 3 June 2013 to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which is 1.78% for year ended 31 December 2013. The facility III started on 21 January 2013 and had matured ranging from 7 October 2013 to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which is ranging from 1.69% - 1.70% for year ended 31 December 2013. The facility IV started on 7 March 2013 and had matured ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which is ranging from 1.99% - 2.00% and 2.00% - 2.07% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. The facility V started on 25 April 2013 and had matured ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate which interest earned is ranging from 1.35% - 1.85% which is ranging from 1.75% - 2.25% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively. The facility VI started on 19 September 2014 and will mature ranging from 1 December 2015 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate which interest earned is 1.85% for nine-month period ended 30 September 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas VI) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas II, III, IV dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2013, (fasilitas II) berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013, (fasilitas III) berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013, (fasilitas IV) berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014. Untuk fasilitas V sebesar USD60.000.000 telah dibayarkan ADMF antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF belum melakukan penarikan atas fasilitas VI pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp96 dan Rp517; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp96 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(continued)**

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility VI) of total outstanding borrowings, while facility II, III, IV and V are unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

ADMF has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 7 March 2013 to 13 March 2013, (facility II) from 3 June 2013 to 7 June 2013, (facility III) from 7 October 2013 to 4 November 2013, (facility IV) from 22 May 2014 to 10 June 2014. For facility V amounting to USD60,000,000 has paid by ADMF ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014.

As of 30 September 2014, ADMF has not made a drawdown from the loan facility VI.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp96 and Rp517, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to RpNihil and Rp96, respectively; are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD200.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta
("BTMU")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR/LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu sebesar 1,51% dan berkisar antara 1,51% - 1,57% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan tahun berakhir 31 Desember 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok BTMU pada tanggal 4 Agustus 2014.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2014 dan 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp55 dan Rp214; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD6.250.000 sebesar pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. BORROWINGS (continued)

**Development Bank of Singapore ("DBS"), Ltd.
(continued)**

As of 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD200,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 10).

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
("BTMU")**

ADMF has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 4 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR/LIBOR plus margin rate at 1.25% which at 1.51% and ranging from 1.51% - 1.57% for nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF had fully paid the outstanding principal of BTMU on 4 August 2014.

For nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp55 and Rp214; while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp55, are deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD6,250,000 as of 31 December 2013, including the interest, were hedged by cross currency swap (Note 10).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari OCBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Nopember 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2014, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

25. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Bank
Bank			Prepaid tax
Pajak dibayar dimuka	192.128	-	Tax assessment letter
Surat ketetapan pajak	92.476	92.476	
	284.604	92.476	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	119.678	-	Prepaid tax
	404.282	92.476	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

ADMF has a working capital facility from OCBC with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 11 August 2014 and maturing on 11 November 2016.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from OCBC.

As of 30 September 2014, ADMF has not made a drawdown from the loan facility.

As of 30 September 2014, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

25. INCOME TAX

a. Prepaid tax

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Bank
Bank			Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	-	25.733	Income Tax:
Pajak Penghasilan:			Article 21 -
- Pasal 21	18.250	40.314	Articles 23/26 -
- Pasal 23/26	9.194	11.933	Article 25 -
- Pasal 25	48.404	46.150	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.388	2.371	
	79.236	126.501	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	49.261	89.100	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	33.231	18.530	Other Income Taxes -
	82.492	107.630	
	161.728	234.131	

c. Beban pajak penghasilan

25. INCOME TAX (continued)

b. Taxes payable

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	Bank
Bank			Current
Kini	389.828	475.905	Deferred
Tangguhan	32.964	75.136	
	422.792	551.041	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	311.584	495.014	Current
Tangguhan	(24.869)	(19.137)	Deferred
	286.715	475.877	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	701.412	970.919	Current
Tangguhan	8.095	55.999	Deferred
	709.507	1.026.918	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Bank, and taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 is as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.878.215	4.118.520	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba neto sebelum pajak - Entitas Anak	(1.300.787)	(2.003.710)	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	1.577.428	2.114.810	<i>Income before tax - Bank</i>
Hasil dividen dari Anak Perusahaan	2.797.985	908.265	<i>Dividen income from Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	4.375.413	3.023.075	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(171.988)	(310.708)	Recovery of impairment losses on assets and loans written-off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(2.626)	243	Unrealized gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	51.212	39.626	Depreciation of fixed assets
- Pemulihan imbalan kerja karyawan	(8.454)	(29.703)	Recovery of employee benefits
	(131.856)	(300.542)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Hasil dividen dari Anak Perusahaan	(2.797.985)	(908.265)	Dividen income from Subsidiaries
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(1.466)	(22.948)	Recovery of impairment losses on assets and loans written-off
- Penyusutan aset tetap	46.101	39.351	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	69.105	72.948	Others
	(2.684.245)	(818.914)	
Penghasilan kena pajak	1.559.312	1.903.619	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	389.828	475.905	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(581.956)	(568.627)	Prepaid tax article 25
Pajak dibayar dimuka badan	(192.128)	(92.722)	Corporate prepaid tax

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi dasar dalam pengisian SPT 2013.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2013 was used as the basis for annual tax return 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	4.375.413	3.023.075	Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	1.093.853	755.769	Tax calculated at single rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(671.061)	(204.728)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	422.792	551.041	Income tax expense

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank akan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung.

25. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates is as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Bank			Bank
Tax audit for the fiscal year 2008			
Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.			
Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.			
Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank akan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung.			

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 26 underpayment of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 consolidated statement of comprehensive income, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively and was rejected by the Tax Court. The bank will request a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Penghasilan Karyawan tahun 2011

Pada bulan Juli 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Penghasilan Karyawan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan sebesar Rp131.

Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

	30 September/September 2014			Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusan buku pinjaman	627.845	(42.996)	-	Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	28.792	(657)	(5.995)	Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	299.993	(2.114)	-	Accrued employee benefits
- Penyusutan aset tetap	(10.432)	12.803	-	Depreciation of fixed assets -
- Pendapatan komprehensif lain	-	-	(4.428)	Other comprehensive income
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>946.198</u>	<u>(32.964)</u>	<u>(10.423)</u>	<u>Total deferred tax assets - net</u>

25. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax Audit for 2011 Employee Income Tax

In July 2013, the Bank received tax assessment letter for the employee income tax year 2011. Based on the assessment letter, The Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax of Rp131.

The tax assessment has been agreed by the Bank's Management and was charged to the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

d. Deferred tax assets

Bank

30 September/September 2014

**1 Januari/
January**

**Dikreditkan/
(dibebankan) ke laba
rugi/
Credited/(charged) to
profit or loss**

**Dikreditkan ke
pendapatan
komprehensif
lain/Credited
to other
comprehensive
income**

**30 September/
September**

**Deferred tax assets/
(liabilities):**

Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off
Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Accrued employee benefits
Depreciation of fixed assets -
Other comprehensive income
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

	31 Desember/December 2013				Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusan buku pinjaman	586.137	41.708	-	627.845	Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(712)	58	29.446	28.792	Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	278.842	21.151	-	299.993	Accrued employee - benefits
- Penyusutan aset tetap	(21.213)	10.781	-	(10.432)	Depreciation of fixed assets - Allowance for impairment losses on other receivable
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	8.181	(8.181)	-	-	Total deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>851.235</u>	<u>65.517</u>	<u>29.446</u>	<u>946.198</u>	

Entitas Anak

Subsidiaries

	30 September/September 2014			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	30 September/ September	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	8.451	2.266	10.717	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claim
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	45.173	29.537	74.710	Unearned Premium Reserve - (UPR)
- Penyisihan piutang lain-lain	673	257	930	Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	1.104	(87)	1.017	Depreciation of fixed assets - Accrued employee - benefits
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	20.512	(1.352)	19.160	Others -
- Lain-lain	-	2.584	2.584	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>75.913</u>	<u>33.205</u>	<u>109.118</u>	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	31 Desember/December 2013				Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December	
- Penyisihan untuk <i>Inurred But Not Yet Reported (IBNR)</i> Claim	7.494	957	-	8.451	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claim
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	32.235	12.938	-	45.173	<i>Unearned Premium Reserve - (UPR)</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	57	4.162	(3.546)	673	Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(113)	964	253	1.104	Depreciation of fixed assets - Accrued employee benefits
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12.215	3.644	4.653	20.512	Others -
- Lain-lain	-	2.037	(2.037)	-	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>51.888</u>	<u>24.702</u>	<u>(677)</u>	<u>75.913</u>	Total deferred tax assets - net

e. Liabilitas pajak tangguhan

Entitas Anak

e. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	30 September/September 2014				Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 September/ September	
- Beban tangguhan	(553.180)	(24.130)	-	(577.310)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	100.980	(1.714)	-	99.266	Accrued employees - benefits
- Penyusutan aset tetap	(19.793)	351	-	(19.442)	Depreciation of fixed assets - Allowance for other - receivables
- Penyisihan piutang lain-lain	95.409	17.794	-	113.203	Promotion -
- Promosi	28.883	6.482	-	35.365	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	8.999	-	18.687	27.686	Others -
- Lain-lain	(8.722)	(7.119)	-	(15.841)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(347.424)</u>	<u>(8.336)</u>	<u>18.687</u>	<u>(337.073)</u>	Total deferred tax liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2013						Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						
- Beban tangguhan	(476.228)	(76.952)	-	-	(553.180)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	83.076	22.557	-	(4.653)	100.980	Accrued employees - benefits
- Penyusutan aset tetap	(17.642)	(1.898)	-	(253)	(19.793)	Depreciation of fixed assets - Allowance for other -
- Penyiangan piutang lain-lain	(10.177)	102.040	-	3.546	95.409	receivables
- Promosi	23.559	5.324	-	-	28.883	Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	8.999	-	8.999	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	(3.232)	(7.527)	-	2.037	(8.722)	Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(400.644)</u>	<u>43.544</u>	<u>8.999</u>	<u>677</u>	<u>(347.424)</u>	Total deferred tax liabilities – net

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip self assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49d.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Beban yang masih harus dibayar	1.738.985	1.840.285	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 42)	1.225.254	1.079.913	Provision for employee benefits (Note 42)
Estimasi klaim	776.258	589.748	Estimated claims
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	735.862	22.819	Accrued purchase of marketable securities
Utang bunga	696.459	530.077	Interest payables
Utang kepada dealer	406.286	571.188	Payable to dealers
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279.320	279.320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (Notes 27 and 28)
Pendapatan diterima dimuka	194.525	241.102	Unearned income
Dana setoran	186.859	115.556	Temporary fund
Pajak final	98.560	73.538	Final tax
Utang kepada merchant	48.357	45.452	Payable to merchants
Utang reasuransi	31.723	76.500	Reinsurance payable
Utang dividen	137.927	2.766	Dividend payable
Setoran jaminan	17.976	46.981	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Cadangan biaya lainnya	5.790	5.786	Other provisions
Lain-lain	<u>797.137</u>	<u>253.082</u>	Others
	<u>7.393.397</u>	<u>5.790.232</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	Consist of:
Terdiri dari:			
- Pihak berelasi	8.284	54.585	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>7.385.113</u>	<u>5.735.647</u>	Third parties -
	<u>7.393.397</u>	<u>5.790.232</u>	

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2014 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp6.992.065 dan mata uang asing sebesar Rp401.332 (31 Desember 2013: Rp5.593.418 dan Rp196.814).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp651.785 (31 Desember 2013: Rp734.078) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

The above balance as at 30 September 2014 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp6,992,065 and in foreign currencies of Rp401,332 (31 December 2013: Rp5,593,418 and Rp196,814).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp651,785 (31 December 2013: Rp734,078) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over(BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 50.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah nihil (31 Desember 2013: nihil).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp124 miliar (dalam nilai penuh) merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank, dalam akun "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (Catatan 26).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 50.

27. SUBORDINATED LOANS

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The difference in interest capping due to this acceleration of principal repayment will be charged and paid semi-annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to the subordinated loan agreement in which the Bank agreed to accelerate the ongoing payments of principal and interest on 30 June 2011. The Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2014 was nil (31 December 2013: nil).

Subordinated loans of Rp124 billion (in full amount) were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded in the Bank's financial statements as "Subordinated Loans" as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (Note 26).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekапitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekапitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, the MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from the MoF in relation to these subordinated loans, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.
- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), until there is a final binding decision of competent court in respect of these subordinated loans.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais.

Sementara itu, MenKu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa obyek perkara (Rp124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah menyatakan gugatan Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais terhadap Bank tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat formal. Dikarenakan pokok perkara tidak memenuhi syarat formal, maka dengan demikian gugatan intervensi yang diajukan oleh MenKu dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais serta pihak MenKu telah mengajukan banding.

Pada tanggal 1 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang isinya mempertahankan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 25 Januari 2010. Atas putusan Pengadilan Tinggi tertanggal 1 November 2011, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Februari 2014, Bank menerima pemberitahuan resmi pengadilan tentang putusan Mahkamah Agung RI tertanggal 14 Januari 2013 yang pada intinya memutuskan untuk menolak Kasasi. Dengan demikian maka perkara telah selesai dan Bank adalah sebagai pihak yang dimenangkan dalam perkara ini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

- d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through the South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that these subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais.

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 25 January 2010, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a decision which was read and communicated to the Bank through the South Jakarta District Court on 5 August 2010. The decision was to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais against the Bank as suit did not meet formal requirements. Since the case did not meet the formal requirements, the intervention suit of MoF was not accepted. As a result of the South Jakarta District Court's decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their respective appeals.

On 1 November 2011, the Jakarta High Court decided to uphold the decision of the South Jakarta District Court dated 25 January 2010. As a result of the High Court's decision dated 1 November 2011, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their appeal to the Supreme Court.

On 6 February 2014, Bank receive official Court notification about Indonesian Supreme Court petition dated 14 January 2013 which essentially decided to reject the Cassation. Therefore this case have closed and Bank is the party that won in this case.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

28. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013**
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuan secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan recapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp 285,9 miliar dengan perincian pokok Rp155 miliar dan bunga Rp130,9 miliar (dalam nilai penuh). Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing pihak mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Perkara ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI dan sampai dengan saat ini Bank belum mendapat pemberitahuan resmi atas putusan terkait dari Mahkamah Agung.

28. LOAN CAPITAL (continued)

- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfil its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess of recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court has read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285.9 billion consisting principal of Rp155 billion and interest Rp130.9 billion (in full amount). As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank has filed an appeal. On 23 May 2013, The DKI Jakarta High Court decide with the main substance to partially accept the Bank's appeal and cancel South Jakarta District Court decision and also adjudicate itself in its decision to declare that PT Danamon International lawsuit is unacceptable. Due to the High Court decision above, the each party filed Cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. This case in cassation process in the Supreme Court and until up to this time Bank have not received official notification of the related decision from the Supreme Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

30 September/September 2014

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	625.802.288	6,53%	312.901	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2.458.733.059	25,66%	1.229.367	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe
- Henry Ho Hon Cheong	2.161.500	0,02%	1.081	Henry Ho Hon Cheong
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto
- Vera Eve Lim	5.020.500	0,05%	2.510	Vera Eve Lim
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	814.000	0,01%	407	Satinder Pal Singh Ahluwalia
- Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866	0,01%	594	Kanchan Keshav Nijasure
- Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730	0,01%	617	Fransiska Oei Lan Siem
- Pradip Chhadva	1.096.500	0,01%	548	Pradip Chhadva
- Michellina Laksmi Triwardhani	617.000	0,01%	309	Michellina Laksmi Triwardhani
- Khoe Minhari Handikusuma	1.015.404	0,01%	508	Khoe Minhari Handikusuma
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi: - Ng Kee Choe - Henry Ho Hon Cheong - Muliadi Rahardja - Ali Rukmijah/Ali Yong - Henry Hykmanto - Vera Eve Lim - Satinder Pal Singh Ahluwalia - Kanchan Keshav Nijasure - Fransiska Oei Lan Siem - Pradip Chhadva - Michellina Laksmi Triwardhany - Khoe Minhari Handikusuma	6.457.558.472 613.019.888 2.465.794.733 94.275 2.161.500 6.405.515 5.720.726 502.256 5.020.500 814.000 1.187.866 1.234.730 1.096.500 617.000 1.015.404 9.562.243.365 9.584.643.365	67,37% 6,40% 25,73% 0,00% 0,02% 0,07% 0,06% 0,01% 0,05% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 99,77%	3.228.779 306.509 1.232.899 47 1.081 3.203 2.860 251 2.510 407 594 617 548 309 508 4.781.122 5.901.122	B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors: Ng Kee Choe Henry Ho Hon Cheong Muliadi Rahardja Ali Rukmijah/Ali Yong Henry Hykmanto Vera Eve Lim Satinder Pal Singh Ahluwalia Kanchan Keshav Nijasure Fransiska Oei Lan Siem Pradip Chhadva Michellina Laksmi Triwardhany Khoe Minhari Handikusuma

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Bank which is among others determine that share of bank only allowed to be listed in stock exchange at maximum 99%, therefore all of the Bank's share which is listed at the Indonesia Stock Exchange amounted to 9,488,796,931 shares, whilst number of shares which are not listed are 95,846,434 shares, undernamed PT Guna Dharma.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2012, Bank telah mendapatkan informasi dari Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), bahwa FFH telah menjalin kesepakatan penjualan saham bersyarat dengan DBS Group Holdings (DBS) untuk menjual semua kepemilikan saham FFH di AFI kepada DBS. Saat ini, AFI memiliki sekitar 67,37% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank. Transaksi ini baru dapat dilaksanakan dengan persetujuan, antara lain, dari pemegang saham DBS dan para regulator, termasuk Bank Indonesia.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Bank telah mendapatkan informasi dari FFH bahwa DBS dan FFH telah setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian jual beli saham bersyarat atas seluruh saham FFH pada AFI yang semula berakhir pada tanggal 4 April 2013 dan 2 Juni 2013 menjadi berakhir pada tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Juli 2013, Bank telah mendapatkan informasi dari FFH bahwa perjanjian jual beli saham bersyarat antara FFH dengan DBS terhadap saham-saham AFI akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2013 dan tidak akan diperpanjang kembali, dan karenanya perjanjian tersebut tidak berlaku lagi setelah tanggal 1 Agustus 2013.

29. SHARE CAPITAL (continued)

On 2 April 2012, the Bank has been informed by Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), that it has entered into a conditional share purchase agreement with DBS Group Holdings (DBS) to sell the entire FFH interest in the share capital of AFI to DBS. Currently, AFI holds approximately 67.37% of the total issued shares of the Bank. This transaction is subject to the approvals, among others, of DBS shareholders and regulators, including Bank Indonesia.

On 3 June 2013, the Bank has been informed by FFH that DBS and FFH have mutually agreed to renew the conditional share purchase agreement of the entire FFH interest in the share capital of AFI, which previously expired on 4 April 2013 and 2 June 2013 then changed to 1 August 2013.

On 31 July 2013, the Bank has been informed by FFH that the conditional share purchase agreement between FFH and DBS to purchase AFI shares will expire after 1 August 2013, and will not be renewed, and therefore the agreement is no longer valid after 1 August 2013.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	
	7.391.756	7.391.756	<i>Additional paid-in capital Share issuance costs</i>

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income for financial year	
	2013	2012
Pembagian dividen tunai	1.212.457	1.203.640
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.417	40.118
Saldo laba	2.788.810	2.768.115
	4.041.684	4.011.873

31. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2014, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.212.505 atau Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.417.

Sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 4 Juni 2014 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2014 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 18 Juni 2014 adalah sebesar Rp126,50 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp.1.212.457.

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2013, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.203.562 atau Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.118.

Sesuai surat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (Ex Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No.B.193-Corp.Sec tanggal 4 Juni 2013, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2013 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 19 Juni 2013 adalah sebesar Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.203.640.

32. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp276.578 (31 Desember 2013: Rp236.161). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 7 May 2014, approved the cash dividend distribution for the 2013 financial year of 30% of the net profit or in the amount of more or less Rp1,212,505 or Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves in amount of Rp40,417.

In accordance with the Shareholders Registry dated 4 June 2014 consisting list of shareholders whom are entitled of dividend, the total number of issued shares as at 4 June 2014 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 18 June 2014 amounted to Rp126.50 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,212,457.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 10 May 2013, approved the cash dividend distribution for the 2012 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,203,562 or Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves in amount of Rp40,118.

In accordance with the Bank's letter to the Financial Services Authority (Ex Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. B.193-Corp.Sec dated 4 June 2013, the total number of issued shares as at 4 June 2013 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 19 June 2013 amounted to Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,203,640.

32. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 September 2014, the Bank had general and legal reserves of Rp276,578 (31 December 2013: Rp236,161). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

33. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 46.

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Pinjaman yang diberikan Obligasi Pemerintah	11.417.377 236.216	9.950.194 153.332	Loans Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya Pendapatan pembiayaan konsumen	747.881 4.504.037	505.023 4.031.610	Marketable securities and other bills receivable Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	183.301	121.881	Placements with other banks and BI
	17.088.812	14.762.040	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.687	5.711	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.726	21.351	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	647.102	458.437	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	16.407.297	14.276.541	Loan and receivables
	17.088.812	14.762.040	

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp1.745.866 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 September 2013: Rp1.489.888).

During the nine-month periods ended 30 September 2014, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp1,745,866 was recorded as a deduction from interest income (30 September 2013: Rp1,489,888).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp31.650 (30 September 2013: Rp30.999) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the nine-month periods ended 30 September 2014 is a total of Rp31,650 (30 September 2013: Rp30,999) representing accrued interest on impaired financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

34. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 46.

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Giro	371.000	299.420	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	662.234	498.897	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	3.653.860	2.062.658	<i>Time deposits -</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.214.305	778.147	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	842.939	880.714	<i>Securities issued (Note 23)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>173.023</u>	<u>138.640</u>	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>6.917.361</u>	<u>4.658.476</u>	

35. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp137.545 (30 September 2013: Rp132.654) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp904.966 (30 September 2013: Rp841.804).

Sedangkan yang termasuk didalam beban provisi dan komisi adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp265.724 (30 September 2013: Rp253.042).

35. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

During the nine-month periods ended 30 September 2014, included in fees and commissions income are credit related fees income amounting to Rp137,545 (30 September 2013: Rp132,654) and service commissions amounting to Rp904,966 (30 September 2013: Rp841,804).

And included in fees and commissions expense is credited related fee expense amounting to Rp265,724 (30 September 2013: Rp253,042).

36. IMBALAN JASA

36. FEES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Imbalan administrasi	1.582.155	2.024.021	<i>Administration fees</i>
Transaksi kartu kredit	158.322	139.394	<i>Credit card transactions</i>
Lain-lain	<u>267.994</u>	<u>251.662</u>	<i>Others</i>
	<u>2.008.471</u>	<u>2.415.077</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

37. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	2.625	(243)
Instrumen derivatif	(116.072)	112.197
	(113.447)	111.954

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Beban kantor	1.303.428	1.394.190
Sewa	445.342	397.288
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	405.370	373.384
Komunikasi	275.718	191.772
Iklan dan promosi	188.029	224.209
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	99.922	107.196
Lain-lain	29.838	26.590
	2.747.647	2.714.629

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 46.

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Gaji	2.122.048	1.849.894
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1.953.146	1.993.707
Pendidikan dan pelatihan	127.597	145.203
Lain-lain	237.951	273.684
	4.440.742	4.262.488

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 43.

Remuneration for the Board of Directors in the form of long-term compensation program is explained further in Note 43.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

30 September/September 2014				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	10	25.767	52.465	78.232
Dewan Komisaris	6	7.054	11.527	18.581
Komite Audit	2	896	219	1.115
	18	33.717	64.211	97.928

30 September/September 2013				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	11	24.657	64.858	89.515
Dewan Komisaris	8	7.765	14.556	22.321
Komite Audit	2	892	220	1.112
	21	33.313	79.634	112.947

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follows:

30 September/September 2014				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	23	38.071	97.946	136.017
Dewan Komisaris	11	9.013	12.571	21.584
Komite Audit	6	2.753	1.095	3.847
	40	49.837	111.612	161.448

30 September/September 2013				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	25	34.978	106.686	144.664
Dewan Komisaris	15	9.623	16.444	26.067
Komite Audit	7	2.750	1.282	4.032
	47	47.352	127.411	174.764

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING INCOME

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	15.388	15.287	Insurance recoveries of loans written-off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.270	3.180	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	<u>36.670</u>	<u>15.470</u>	Others
	<u>54.328</u>	<u>33.937</u>	

41. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Kerugian penghapusan aset tetap	129	1,108	Loss on write-off of fixed assets
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	975	2.399	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	347	326	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	<u>127.302</u>	<u>83.714</u>	Others
	<u>128.753</u>	<u>87.545</u>	

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 30 September 2014 and 2013, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, iuran pasti Bank yang diajukan sebagai "bebannya kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp33.408 dan Rp30.003.

For the Nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, the Bank's defined contributions are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp33,408 and Rp30,003, respectively.

Entitas Anak

Subsidiary

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, iuran pasti ADMF dan AI yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp13.252 dan Rp10.360.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

Bank (continued)

As at 30 September 2014 and 2013, ADMF and AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

For the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, the defined contributions for ADMF and AI are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp13,252 and Rp10,360 respectively.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					Present value of defined benefit obligation Unrecognized amounts of: Actuarial loss - Past service cost -
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.075.726	1.039.187	709.781	586.093	392.649	
Nilai yang belum diakui:						
- Kerugian aktuaria	(247.068)	(355.841)	(121.274)	(65.143)	73.353	
- Beban jasa lalu	(23.609)	(29.420)	(35.230)	(41.041)	(46.851)	
	805.049	653.926	553.277	479.909	419.151	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		Current service cost Interest on obligation Amortization of: Actuarial loss - Past service cost -
	2013	2012	
Beban jasa kini	109.279	81.371	
Beban bunga atas kewajiban	57.800	48.060	
Amortisasi atas:			
- Kerugian aktuaria	35.282	6.938	
- Beban jasa lalu	5.811	5.810	
	208.172	142.179	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 9,00%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 7,00% - 10,00%

Economic assumptions:

Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at 31 December 2013 and 2012:

	31 Desember/ December			
	2013	2012	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point	(68.912)	(8.060)	(78.171)	(5.785)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis point	76.578	9.192	88.278	6.567

Kenaikan suku bunga

*Increase in interest rate
in 100 basis point*

Penurunan suku bunga

*Decrease in interest rate
in 100 basis point*

dalam 100 basis point

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 6 Januari 2014 dan 5 Februari 2013.

The Bank's employee benefits liabilities as at 31 December 2013 and 2012 are in accordance with the actuarial report dated 6 January 2014 and 5 February 2013, respectively.

Entitas Anak

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaris, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					<i>Present value of defined benefit obligation</i>
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	291.346	350.658	244.497	148.268	85.817	
Nilai yang belum diakui:						<i>Unrecognized amounts of: Actuarial loss - Negative past service cost -</i>
- Kerugian aktuaris	(21.460)	(161.867)	(116.848)	(58.685)	(25.601)	
- Beban jasa lalu negatif	4.978	5.436	5.895	6.352	6.809	
	274.864	194.227	133.544	95.935	67.025	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beban imbalan kerja

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December	
	2013	2012
Beban jasa kini	59.045	46.222
Beban bunga atas kewajiban	21.816	18.252
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuaria	10.197	9.079
- Beban jasa lalu negatif	(458)	(458)
	90.600	73.095

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December	
	2013	2012
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	9,25%	6,25% - 6,50%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Economic assumptions:
Annual discount rate -
Annual basic salary growth rate -

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as at 31 December 2013 and 2012:

	2013		2012	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(35.066)	(8.466)	(29.160)	(13.494)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	41.683	10.303	78.063	515

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2014 dan 10 Januari 2013.

*Increase in interest rate in 100 basis point
Decrease in interest rate in 100 basis point*

The ADMF's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2014 and 10 January 2013, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 28 Januari 2014 dan 1 Februari 2013.

The AI's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 28 January 2014 and 1 February 2013, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja AQ pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2014 dan 21 Januari 2013.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	1.079.913	848.153	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	236.474	298.772	Current year expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	(91.133)	(67.012)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.225.254	1.079.913	Liability recognized in consolidated statement of financial position

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Jumlah Kompensasi Bank dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Employee benefits expenses (continued)

The AQ's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 24 January 2014 and 21 January 2013, respectively.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the nine-month periods ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013:

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e.:

- *Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012, and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar RpNihil (termasuk pajak), dimana sebesar RpNihil (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan RpNihil (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak (30 September 2013: Rp29.888 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp18.800 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp3.056 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak).

Bank telah menyiapkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini, yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi, akan diberikan kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi syarat, telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ini akan dimulai tahun 2014.

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custodian. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2014 amounting to RpNil (including tax), in which RpNil (including tax) out of this amount was allocated for the Bank's Board of Directors and RpNil (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors (30 September 2013: Rp29,888 (including tax), in which Rp18,800 (including tax) out of this amount was allocated for The Bank's Board of Directors and Rp3,056 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors).

The bank has prepared a Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is continuance of previous program that has expired in 2013. This LTIP, which is recommended by the Remuneration Committee, will be granted to Directors and eligible employees, and has been approved by The Board of Commissioners. The program will commence in 2014.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.105.666	3.006.631
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	219,69	313,69

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	227.513	317.280	Unused loan facilities - to debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2.899.835	2.488.006	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>3.127.348</u>	<u>2.805.286</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	96.983	85.902	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	362.353	294.921	Interest receivable on - non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>459.336</u>	<u>380.823</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi Bank	3.450.550	3.182.875	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	152.346	169.920	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.602.896</u>	<u>3.352.795</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.143.560</u>	<u>2.971.972</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>6.270.908</u>	<u>5.777.258</u>	Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>Rupiah</u>
Rupiah			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:</i>			<i>Domestic L/C -</i>
- L/C dalam negeri	133.677	350.434	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	210.215	300.736	
	<u>343.892</u>	<u>651.170</u>	
Mata uang asing			<u>Foreign currencies</u>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:</i>			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
- L/C luar negeri	2.200.130	1.573.293	<i>Foreign L/C -</i>
- L/C dalam negeri	566.028	564.279	<i>Domestic L/C -</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	17.298	16.544	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
	<u>2.783.456</u>	<u>2.154.116</u>	
Jumlah	<u>3.127.348</u>	<u>2.805.286</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar	3.118.837	2.804.827	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	8.412	459	<i>Special mention</i>
Macet	99	-	<i>Loss</i>
Jumlah	<u>3.127.348</u>	<u>2.805.286</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjenси

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	Rupiah Guarantees issued in the form of: Bank guarantees - Standby letters of credit -
Rupiah Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			
- Garansi bank	2.824.937	2.759.335	
- Standby letters of credit	-	4.741	
	<u>2.824.937</u>	<u>2.764.076</u>	

Mata uang asing

Foreign currencies

Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:

Guarantees issued in
the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

- Garansi bank	625.613	423.540
- Standby letters of credit	152.346	165.179
	<u>777.959</u>	<u>588.719</u>

Jumlah

3.602.896

3.352.795

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar	3.602.146	3.352.275	
Dalam perhatian khusus	600	520	
Kurang lancar	150	-	
	<u>3.602.896</u>	<u>3.352.795</u>	

30 September/
September 2014

31 Desember/
December 2013

Liabilitas kontinjenси terdiri dari:

Contingent payables consist of:
Related parties -
Third parties -

- Pihak berelasi	564	64
- Pihak ketiga	3.602.332	3.352.731
	<u>3.602.896</u>	<u>3.352.795</u>

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or if not what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

Pada bulan Desember 2000, DUG dan Bank menandatangani *DUG Settlement Agreement* dimana Bank sepakat untuk membeli pinjaman sindikasi DUG dan DUG akan menjual properti ex. Jaminan atas pinjaman sindikasi kepada Bank sebagai pelunasan pinjaman atas pinjaman sindikasi tersebut.

Pada bulan Agustus 2005, DUG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp122 miliar (dalam nilai penuh) sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak di tahun 2000 atas pengalihan properti tersebut di atas.

Atas SKPKB tersebut DUG telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2006, Kantor Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian keberatan DUG dengan mengurangi jumlah PPN terutang menjadi sebesar Rp75 miliar (dalam nilai penuh). Atas keputusan tersebut, DUG tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DUG mengajukan klaim melalui International Chamber of Commerce - Asia Office yang diberikan referensi No. 19136/CYK terhadap Bank.

Bank telah menunjuk Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm untuk menangani perkara ini.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Bank (Responden) telah menyampaikan jawaban/tanggapan terhadap tuntutan tersebut.

Bapak Fred Tumbuan telah ditunjuk dan disetujui sebagai Arbitor dari pihak Responden dan Ibu Karen Milles telah ditunjuk bersama sebagai ketua Arbitor oleh ICC pada tanggal 8 Maret 2013.

Pihak DUG telah mengajukan respon atas jawaban pada tanggal 17 Juni 2013 sesuai jadwal yang ditentukan dalam *Terms of Reference* (TOR) dan pada tanggal 20 September 2013, pihak Bank melalui kuasa hukum telah mengajukan *Rejoinder* kepada ICC Tribunal.

Selanjutnya agenda persidangan telah dilaksanakan tanggal 29 hingga 31 Oktober 2013 di Jakarta. Putusan ICC No: 19136/CYK tanggal 5 Maret 2014 telah diterima oleh Bank melalui ABNR Law Firm pada tanggal 11 Maret 2014. Putusan ICC tersebut memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

In December 2000, DUG and the Bank signed DUG Settlement Agreement where the Bank agreed to purchase DUG's syndicated loan and DUG would sell properties ex. Syndicated loan collateral to the Bank as repayment of the syndicated loan.

In August 2005, DUG received Tax Underpayment Letter for VAT in the amount of Rp122 billion (in full amount) related to the tax audits result in 2000 on the property transfer abovementioned.

DUG has submitted a letter of objection to Tax Office. In October 2006, the Tax Office issued decision letter accepting part of DUG's objection by reducing the amount of VAT assessment to Rp75 billion (in full amount). DUG decided not file an appeal to the Tax Court against the decision of the Tax Office.

On 12 December 2012, DUG filed a claim through the International Chamber of Commerce - Asia Office with the reference No. 19136/CYK against the Bank.

The Bank has appointed Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm to handle this case.

On 1 February 2013, The Bank (Respondent) has submitted the answers/response against the DUG claim.

Mr. Fred Tumbuan has been designated and approved as the Arbitrator (appointed by Respondent) and ICC announced Ms. Karen Milles as the jointly nominated chairman presiding arbitrator on 8 March 2013.

Referring to the Terms of Reference (TOR) for Tribunal hiring process, the Claimant has filed Response to the Answer to request for arbitration on 17 June 2013 and Bank filed Rejoinder to the Tribunal of ICC through attorney on 20 September 2013.

Furthermore, the court session agenda has been executed in Jakarta since 29 until 31 October 2013. On 11 March 2014 Bank received final ICC Awards No. 19136/CYK dated 5 March 2014 through ABNR Law Firm. The ICC Award above decide as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG) (lanjutan)

- Bank diperintahkan untuk membayar kepada DUG sebagai pengembalian atas PPN yang harus dibayarkan ke Kantor Pajak sejumlah Rp55.739 yang merupakan jumlah PPN yang tertunggak, sehubungan dengan Surat No./KEP-531/WPJ.04/2006; dan DUG harus bertanggung jawab untuk membayarkan sejumlah tersebut kepada Kantor Pajak segera setelah menerima pembayarannya;
- Bank diperintahkan juga untuk membayar kepada DUG sejumlah Rp4.459 yang merupakan 50% dari jumlah pengurangan atas bunga dan Rp5.574 yang merupakan 50% dari pengurangan denda yang dikenakan oleh Kantor Pajak dalam suratnya No./KEP-531/WPJ.04/2006 dan KEP-533/WPJ.04/2006;
- DUG harus bertanggung jawab untuk membayarkan kepada Kantor Pajak sejumlah yang tersebut pada sub paragraph (ii) tersebut, plus dari biaya sendiri sejumlah yang sama yang merupakan sisa dari 50% atas penalty dan bunga yang tertunggak, oleh karenanya seluruh jumlah atas bunga dan denda akan dibayar oleh DUG kepada Kantor Pajak sesuai dengan bunga dan denda yang ditentukan dalam Surat No./KEP-531/WPJ.04/2006 dan KEP-533/WPJ.04/2006 sejumlah Rp8.918 sebagai bunga dan Rp11.148 sebagai denda atas tambahan terhadap seluruh jumlah PPN yang belum terbayar, sebagaimana tercantum dalam sub paragraf (ii) tersebut di atas.

Oleh karena adanya ICC Award tersebut, Bank akan melakukan upaya hukum untuk menguatkan dan mempertahankan kepentingan hukum Bank.

Saat ini salah satu gedung milik Bank telah disita oleh pengadilan berdasarkan Penetapan No.36/Eks.ARb/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 22 September 2014 terkait dengan pelaksanaan ICC Award tersebut di atas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG) (continued)

- *The Respondent is hereby ordered to pay to the Claimant as reimbursement for the VAT which it is required to submit to the Tax Office the amount of Rp55,739 being the reduced amount of VAT due, in accordance with Letter No./KEP-531/WPJ.04/2006; and the Claimant is thus responsible to remit said amount to the Tax Office promptly upon receipt thereof;*
- *The Respondent is further ordered to pay to the Claimant the amount of Rp4,459 being the 50% of the reduced amount of interest, and Rp5,574 being 50% of the reduced Penalty imposed by the Tax Office in its Letters No./KEP-531/WPJ.04/2006 and KEP-533/WPJ.04/2006 respectively;*
- *The Claimant shall then be responsible to remit to the Tax Office the amounts set out in subparagraph (ii) above, plus from its own funds an equal amount, being the remaining 50% of penalty and interest due, so that the full amount of penalty and interest to be paid by the Claimant to the Tax Office with respect to Penalty and Interest, as required pursuant to Letters No./KEP-531/WPJ.04/2006 and KEP-533/WPJ.04/2006 shall be Rp8,918 as interest and Rp11,148 as penalty in addition to the full amount of the unpaid VAT, as referred to in subparagraph (ii) above.*

Due to the ICC Award above, Bank will conduct judicial remedies to protect and sustain the interests of law of the Bank.

Currently, one of Danamon's building have been seize by the court based on Decree No.36/Eks.ARb/2014/PN.Jkt.Sel dated 22 September 2014 in relation to the ICC Award execution above.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan penerimaan dana/ <i>Fund placements and fund received</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, penerimaan dana dan perjanjian asuransi / <i>Fund placements, fund received and insurance agreement</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current accounts with other banks -neto
Standard Chartered Bank PLC	260.331	482.893	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	16.372	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	473	21.446	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	275	839	PT Bank Permata Tbk
	<u>277.451</u>	<u>505.178</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,14%</u>	<u>0,27%</u>	Percentage to total assets
b. Penempatan pada bank lain			b. Placements with other banks
PT Bank Permata Tbk	5.650	61.150	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	99.900	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	-	3.500	PT Bank DBS Indonesia
	<u>5.650</u>	<u>164.550</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage to total assets
c. Efek-efek			c. Marketable securities
PT Bank Permata Tbk	13.197	9.769	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.371	-	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank PLC	46.665	-	Standard Chartered Bank PLC
	<u>62.233</u>	<u>9.769</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
d. Pinjaman yang diberikan - neto			d. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key management;
- Marta Jonatan	1.304	-	Marta Jonatan -
- Irma Savitry	1.217	-	Irma Savitry -
- Alexander C. Setjadi	1.216	1.277	Alexander C. Setjadi -
- Henky Suryaputra	1.197	1.291	Henky Suryaputra -
- Herman	1.057	-	Herman -
- Stefanus Warsito	1.020	1.036	Stefanus Warsito -
- Reza Pely Rusly	-	1.075	Reza Pely Rusly -
- Sri Wahyuni Hadi	-	818	Sri Wahyuni Hadi -
- Lain-lain ¹⁾	15.621	21.436	Others ¹⁾ -
	<u>22.632</u>	<u>26.933</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
e. Piutang premi			e. Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia	<u>2.158</u>	<u>2.159</u>	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
f. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			f. Prepayments and other assets
PT Bank Permata Tbk	34	272	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14	PT Bank DBS Indonesia
	34	286	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
g. Simpanan nasabah			g. Deposits from customers
Giro	14.828	16.887	Current accounts
Tabungan	114.840	74.714	Savings
Deposito berjangka	97.022	53.690	Time deposits
	226.690	145.291	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,14%	0,10%	Percentage to total liabilities
h. Efek yang diterbitkan			h. Securities issued
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	567.500	250.000	Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	49.155	72.300	PT Bank DBS Indonesia
	616.655	322.300	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,38%	0,21%	Percentage of total liabilities
i. Pinjaman yang diterima			i. Borrowings
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	-	2.433.904	Singapore (DBS), Ltd.
	-	1,59%	Percentage to total liabilities
j. Beban yang masih harus dibayar			j. Accruals
Development Bank of			Development Bank of
Singapore (DBS), Ltd.	7.655	53.190	Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	629	1.395	PT Bank DBS Indonesia
	8.284	54.585	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,04%	Percentage to total liabilities
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statement of comprehensive income
k. Pendapatan bunga			k. Interest income
Komisaris, direksi dan			Commissioners, directors and
personil manajemen kunci	1.157	608	personnel key management
PT Bank Permata Tbk	2.729	5.074	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	42	403	PT Bank DBS Indonesia
	3.928	6.085	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,04%	Percentage of total interest income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
I.Beban bunga			<i>I. Interest expense</i>
Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia	6.656 89.636 <u>2.673</u>	3.748 113.011 <u>-</u>	Commissioners, directors and personnel key management DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>98.965</u> <u>1.43%</u>	<u>116.759</u> <u>2,51%</u>	Percentage of total interest expense
m. Pendapatan premi asuransi			<i>m. Insurance premium income</i>
PT Bank DBS Indonesia PT Bank Permata Tbk	9.685 <u>220</u>	8.549 <u>217</u>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>9.905</u> <u>0,89%</u>	<u>8.766</u> <u>0,95%</u>	Percentage to total premium income
n. Beban <i>underwriting</i> asuransi			<i>n. Insurance underwriting expense</i>
PT Bank Permata Tbk PT Bank DBS Indonesia	<u>-</u> <u>1.228</u>	<u>-</u> <u>2.989</u>	PT Bank Permata Tbk PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>1.228</u> <u>0,16%</u>	<u>2.989</u> <u>0,52%</u>	Percentage to total <i>underwriting</i> expenses
o. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			<i>o. Salaries and employee benefits of the Bank and Subsidiaries' Commissioners, Directors, and personnel key management:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	312.025	332.097	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja	15.410	17.881	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22.604	35.102	<i>Other long-term employee benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	-	24.002	<i>Share based payment</i>
Pesongan pemutusan kontrak kerja	117	4.494	<i>Working termination benefits</i>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>350.157</u> <u>7,89%</u>	<u>413.577</u> <u>9,70%</u>	Percentage of total salaries and employee benefits

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

During the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and as at 30 September 2014 and 31 December 2013, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode	301.510	239.669	Non-controlling interests at the beginning of period
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	3	Addition in non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	971	(1.983)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(2.804)	(371)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	63.042	117.636	Net income for the period attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	<u>(153.492)</u>	<u>(53.444)</u>	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	209.227	301.510	Non-controlling interests at the end of period

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2014				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga neto	8.224.834	1.368.713	577.904	10.171.451	Segment Results
Pendapatan selain bunga	<u>2.835.433</u>	<u>283.930</u>	<u>(116.476)</u>	<u>3.002.887</u>	Net interest income Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	11.060.267	1.652.643	461.428	13.174.338	Total operating income
Beban operasional	(6.429.683)	(817.232)	(163.296)	(7.410.211)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.653.213)	(148.396)	(33.160)	(2.834.769)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>(33.045)</u>	<u>(12.229)</u>	<u>(5.869)</u>	<u>(51.143)</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.944.326	674.786	259.103	2.878.215	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(457.253)</u>	<u>(178.818)</u>	<u>(73.436)</u>	<u>(709.507)</u>	Income tax expense
Laba bersih	1.487.073	495.968	185.667	2.168.708	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2014				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan tidak Aset tresuri	79.860.480	39.460.941	18.835.238	138.156.659	Loans, consumer financing receivables and investment in interest receivables Treasury assets
	-	-	31.547.721	31.547.721	
	<u>79.860.480</u>	<u>39.460.941</u>	<u>50.382.959</u>	<u>169.704.380</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				24.668.573	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>194.372.953</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan Liabilitas tresuri	66.762.179	27.659.635	21.444.987	115.866.801	Segment Liabilities: Funding Treasury liabilities
	-	-	30.235.807	30.235.807	
	<u>66.762.179</u>	<u>27.659.635</u>	<u>51.680.794</u>	<u>146.102.608</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				15.960.422	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>162.063.030</u>	Total liabilities
30 September/September 2013					
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga, neto	8.142.123	1.386.077	575.364	10.103.564	Segment Results Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>3.329.518</u>	<u>268.244</u>	<u>100.531</u>	<u>3.698.293</u>	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	11.471.641	1.654.321	675.895	13.801.857	Total operating income
Beban operasional	(6.143.649)	(803.828)	(258.212)	(7.205.689)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.267.074)	(61.408)	(103.782)	(2.432.264)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>(45.294)</u>	<u>(1.110)</u>	<u>1.020</u>	<u>(45.384)</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	3.015.624	787.975	314.921	4.118.520	Income before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(738.975)</u>	<u>(204.873)</u>	<u>(83.070)</u>	<u>(1.026.918)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>2.276.649</u>	<u>583.102</u>	<u>231.851</u>	<u>3.091.602</u>	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	<i>31 Desember/December 2013</i>				
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Mid Size²⁾</i>	<i>Wholesale³⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	77.872.446	37.605.922	19.451.432	134.929.800	Loans, consumer financing receivables and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	26.086.062	26.086.062	Treasury assets
	<u>77.872.446</u>	<u>37.605.922</u>	<u>45.537.494</u>	<u>161.015.862</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				23.221.486	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>184.237.348</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan	64.521.725	29.299.158	16.985.717	110.806.600	Segment Liabilities: Funding
Liabilitas tresuri	-	-	29.014.773	29.014.773	Treasury liabilities
	<u>64.521.725</u>	<u>29.299.158</u>	<u>46.000.490</u>	<u>139.821.373</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				12.862.992	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>152.684.365</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small medium enterprise and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Anak Perusahaan. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluate the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in Danamon and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by The Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Enterprise Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank. *Enterprise Risk Management Policy* ditinjau ulang secara periodik.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mengembangkan Sekolah Manajemen Risiko. Sekolah Manajemen Risiko yang ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Program *Management Trainee* khusus untuk Direktorat Risiko Terintegrasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat elemen sumber daya manusia di Direktorat Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan *Basic Indicator* untuk risiko operasional.

Mulai tahun 2013, Bank Indonesia mengimplementasikan Pilar 2 yaitu mekanisme ICAAP dan SREP berdasarkan laporan profil risiko Bank. Sejak tahun 2013, Bank telah melaporkan laporan Kecukupan Modal Berdasarkan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Enterprise Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank. *Enterprise Risk Management Policy* reviewed Periodically.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management School. The Risk Management School will cover all employees. The syllabus consisting of Basic, Intermediate and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Integrated Risk Directorate Management Trainee program that has been taken place is expected to strengthen human resources element in Integrated Risk Directorate and also staff regeneration.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has already applied Standardized Approach for credit risk. While for market risk uses Standardized Approach and Operational Risk uses Basic Indicator Approach.

Starting 2013, Bank Indonesia implemented Basel II Pillar 2 i.e. ICAAP mechanism and SREP based on Bank Risk Profile report. Since 2013, Bank has submitted the report in line with Bank Indonesia regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pada kwartal 3 tahun 2013, Bank telah menyusun *framework ICAAP* bersama *Octagon Advisor* sebagai konsultan Independen, dan pada akhir Q2 2014, Internal Audit melakukan proses independen *review* tahunan.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen *wholesale*.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In the third quarter of 2013, the Bank has developed *ICAAP* framework in consultation with *Octagon Advisor* as an independent consultant, and at the end of Q2 2014, Internal Audit finished the process of independent annual review.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bank wide Credit Risk Policy is used as a main reference for all line of business and subsidiaries in managing their loan portfolio. Credit Risk Policy must be reviewed at least once a year, to adjust with the latest regulation and condition.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when there is deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, Bank also has a Watch List for wholesale segment customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi.

Program produk dan pedoman kredit telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada *Credit Risk Policy* dan direview secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank telah mengembangkan proses pemeringkatan nasabah korporasi dan juga institusi keuangan. Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang telah dikenal, yaitu "Risk Analyst". Penilaian Scorecard dan Probability of Default (PD) dikembangkan secara internal melalui konsultasi dengan analis profesional dari Moody's. Rating Probability of Default ini lalu dipetakan kepada Master Scale yang dimiliki Bank secara internal. Untuk segmen komersial, proses implementasi yang serupa juga sedang berlangsung. Hasil dari proses pemeringkatan nasabah ini digunakan sebagai salah satu parameter yang digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit, terlepas dari penilaian-penilaian lainnya. Saat ini bank dalam proses re-validasi rating *Corporate & Commercial* bersama Moody's. Di sisi Retail bank sedang membangun Scorecard untuk kartu kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also keeps reviewing all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs and credit guideline have been developed by each business unit by referring to the established Credit Risk Policy and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The Bank has established Customer Rating Process for Corporate and Financial Institutions counterparties. Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst". These Ratings Scorecard and Probability of Default (PD) are developing internally in consultation with Moody's Analytics professional service. These Probability of Default Ratings are mapped to the Bank internal Master Scale. For Commercial segment similar ratings implementation is in progress. The Ratings are used as one of the parameters inputs apart from others to make judgements about the counterparty credit risk. Now the Bank is in the process of Corporate & Commercial Rating re-validation with Moody's. In Retail segment, the Bank is developing credit card scorecard building.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah kas (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjenSI, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjenSI (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Consolidated Statements of Financial Position: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Available-for-sale Held-to-maturity Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans Working capital Investment Consumer Consumer financing receivables Investment in finance leases Premium receivables Reinsurance assets Acceptance receivables Government bonds Trading Available-for-sale Investments in shares Other assets - net</i>
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	9.261.322	<i>with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Available-for-sale Held-to-maturity Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans Working capital Investment Consumer Consumer financing receivables Investment in finance leases Premium receivables Reinsurance assets Acceptance receivables Government bonds Trading Available-for-sale Investments in shares Other assets - net</i>
Giro pada bank lain	5.402.990	5.334.964	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11.786.886	7.399.600	
Efek-efek			
Tersedia untuk dijual	6.686.663	7.347.419	
Dimiliki hingga jatuh tempo	269.338	379.697	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	885.741	-	
Tagihan derivatif	391.788	1.174.517	
Pinjaman yang diberikan			
Modal kerja	52.709.907	51.599.853	
Investasi	24.235.382	23.758.887	
Konsumsi	26.659.182	28.109.514	
Piutang pembiayaan konsumen	29.424.561	27.177.831	
Investasi sewa pembiayaan	1.855.980	1.496.861	
Piutang premi	348.221	118.268	
Aset reasuransi	614.992	568.311	
Tagihan akseptasi	5.736.496	4.107.561	
Obligasi Pemerintah			
Diperdagangkan	950.514	126.788	
Tersedia untuk dijual	5.537.545	5.471.501	
Investasi dalam saham	12.175	12.175	
Aset lain-lain - neto	1.527.770	970.561	
	185.128.019	174.415.630	
Komitmen dan kontinjensi:			<i>Commitment and contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	227.513	317.280	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	3.602.896	3.352.795	<i>Guarantees issued</i>
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	2.899.835	2.488.006	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	6.730.244	6.158.081	
Jumlah	191.858.263	180.573.711	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Saat ini, Bank juga tengah mengembangkan limit konsentrasi industri yang ditetapkan berdasarkan tingkat risiko industri dan juga ketersediaan modal.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Stress test secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan stress test secara *bank wide*. Skenario untuk stress test tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan severity faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. Currently, Bank is also developing industry concentration limits based on industry risk level and also availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing (lanjutan)

Selain stress test yang dilakukan tahunan, Bank juga dapat melakukan stress test tambahan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis stress test biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam stress test ini, kondisi pasar dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

Selain itu, dalam menghadapi kondisi fluktuasi nilai tukar IDR/USD, maka Bank telah mengadakan stress test untuk nasabah *wholesale* yang memiliki eksposur risiko mata uang asing dengan beberapa skenario kurs.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing (continued)

In addition to the yearly stress test conducted, there is a chance for the Bank to conduct additional stress test throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

Moreover, in dealing with the IDR/USD exchange rate fluctuations, the Bank has conducted stress tests for wholesale customers who have the foreign currency risk exposure for some several exchange rate scenarios.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

30 September/September 2014					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank - bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total
Giro pada bank lain dan BI	-	10.091.888	5.402.990	-	15.494.878
Penempatan pada bank lain dan BI	-	6.225.875	5.561.011	-	11.786.886
Efek-efek	2.717.579	3.157.745	1.080.677	-	6.956.001
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	885.741	-	-	885.741
Tagihan derivatif	8.645	-	383.143	-	391.788
Pinjaman yang diberikan	42.687.508	86.637	1.153.234	59.677.092	103.604.471
Piutang pembiayaan konsumen	736.334	-	-	28.688.227	29.424.561
Investasi sewa pembiayaan	259.916	-	-	1.596.064	1.855.980
Piutang premi dan aset lain-lain	496.276	694.597	144.741	540.377	1.875.991
Aset reasuransi	614.992	-	-	-	614.992
Tagihan akseptasi	5.727.619	-	8.877	-	5.736.496
Obligasi Pemerintah	-	6.488.059	-	-	6.488.059
Investasi dalam saham	2.475	-	9.700	-	12.175
Komitmen dan kontinjensi	5.830.416	64.329	29.170	806.329	6.730.244
Jumlah	59.081.759	27.694.871	13.773.543	91.308.089	191.858.263
%	30,8%	14,4%	7,2%	47,6%	100%

31 Desember/December 2013					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank - bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total
Giro pada bank lain dan BI	-	9.261.322	5.334.964	-	14.596.286
Penempatan pada bank lain dan BI	-	3.641.815	3.757.785	-	7.399.600
Efek-efek	2.365.811	4.238.750	1.122.555	-	7.727.116
Tagihan derivatif	1.924	417.888	754.705	-	1.174.517
Pinjaman yang diberikan	42.614.839	73.230	921.875	59.858.310	103.468.254
Piutang pembiayaan konsumen	736.609	-	-	26.441.222	27.177.831
Investasi sewa pembiayaan	299.139	-	-	1.197.722	1.496.861
Piutang premi dan aset lain-lain	324.758	74.977	155.415	533.679	1.088.829
Aset reasuransi	568.311	-	-	-	568.311
Tagihan akseptasi	4.106.075	-	1.486	-	4.107.561
Obligasi Pemerintah	-	5.598.289	-	-	5.598.289
Investasi dalam saham	2.475	-	9.700	-	12.175
Komitmen dan kontinjensi	5.134.759	178.105	38.932	806.285	6.158.081
Jumlah	56.154.700	23.484.376	12.097.417	88.837.218	180.573.711
%	31%	13%	7%	49%	100%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

ASET	30 September/September 2014				ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	-	-	10.091.888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.406.473	-	-	5.406.473	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11.790.608	-	-	11.790.608	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	6.686.663	-	-	6.686.663	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	270.177	-	20.000	290.177	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	885.741	-	-	885.741	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	391.788	-	-	391.788	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	99.214.956	2.813.367	4.295.483	106.323.806	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24.584.523	5.153.322	734.964	30.472.809	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.529.779	321.196	32.886	1.883.861	Investment in finance leases
Piutang premi	348.221	-	-	348.221	Premium receivables
Aset reasuransi	614.992	-	-	614.992	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	5.736.496	-	-	5.736.496	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	950.514	-	-	950.514	Trading
Tersedia untuk dijual	5.537.545	-	-	5.537.545	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12.175	-	-	12.175	Investments in shares
Aset lain-lain	1.525.885	-	24.062	1.549.947	Other assets
Jumlah	175.578.424	8.287.885	5.107.395	188.973.704	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3.845.685)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>185.128.019</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2013				ASSETS <i>Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Available-for-sale Held-to-maturity Derivatives receivables Loans Consumer financing receivables Investment in finance leases Premium receivables Reinsurance assets Acceptances receivables Government Bonds Trading Available-for-sale Investments in shares Other assets Total</i>
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	-	9.261.322	
Giro pada bank lain	5.337.981	-	-	5.337.981	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.401.552	-	-	7.401.552	
Efek-efek					
Tersedia untuk dijual	7.347.419	-	-	7.347.419	
Dimiliki hingga jatuh tempo	380.819	-	20.000	400.819	
Tagihan derivatif	1.174.517	-	-	1.174.517	
Pinjaman yang diberikan	100.120.695	2.046.841	3.613.105	105.780.641	
Piutang pembiayaan konsumen	23.182.622	4.438.917	470.063	28.091.602	
Investasi sewa pembiayaan	1.301.117	193.878	16.046	1.511.041	
Piutang premi	118.268	-	-	118.268	
Aset reasuransi	568.311	-	-	568.311	
Tagihan akseptasi	4.107.561	-	-	4.107.561	
Obligasi Pemerintah					
Diperdagangkan	126.788	-	-	126.788	
Tersedia untuk dijual	5.471.501	-	-	5.471.501	
Investasi dalam saham	12.175	-	-	12.175	
Aset lain-lain	905.611	-	88.240	993.851	
Jumlah	166.818.259	6.679.636	4.207.454	177.705.349	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3.289.719)	Less: Allowance for impairment losses
				174.415.630	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables and investment in finance leases that are "past due but not impaired" as at 30 September 2014 and 31 December 2013 is set out below:

30 September/September 2014

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	370.307	646.677	5.241.424	6.258.408	1 - 30 days
31 - 60 hari	152.234	254.446	545.816	952.496	31 - 60 days
61 - 90 hari	498.739	301.180	277.062	1.076.981	61 - 90 days
	1.021.280	1.202.303	6.064.302	8.287.885	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2013				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
1 - 30 hari	296.555	335.689	4.462.694	5.094.938
31 - 60 hari	162.706	192.990	456.785	812.481
61 - 90 hari	326.251	201.209	244.757	772.217
	785.512	729.888	5.164.236	6.679.636

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasikan dan menyetujui keputusan ALCO.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps the management to sensitize in case the risk level is high.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar dan limit internal posisi devisa neto.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.

Mata Uang Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)	30 September/September 2014			Currencies Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	38.047.788	37.779.257	268.531	United States Dollar
Euro	240.271	238.569	1.702	Euro
Dolar Singapura	540.875	547.229	6.354	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	12.502	-	12.502	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	365.437	385.553	20.117	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	18.334	19.369	1.035	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	466.382	464.805	1.577	Australian Dollar
Lain-lain	48.958	43.037	8.099 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			319.916	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			23.890.993	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,34%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Mata Uang	31 Desember/December 2013			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	33.973.650	33.877.535	96.115	United States Dollar
Euro	254.499	267.303	12.804	Euro
Dolar Singapura	588.253	594.818	6.565	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4.696	52	4.644	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	349.237	347.114	2.123	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	20.084	19.326	758	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	608.226	598.986	9.240	Australian Dollar
Lain-lain	32.008	5.765	26.733 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			158.982	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			21.494.747	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,74%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

^{*)} The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

30 September 2014
Potensi keuntungan/(kerugian)
perubahan nilai tukar

**Peningkatan 1%
1% increase
(IDR)**

2.627

**Penurunan 1%
1% decrease
(IDR)**

(2.627)

30 September 2014
Gains/(losses) on exchange rate
change

31 Desember 2013
Potensi keuntungan/(kerugian)
perubahan nilai tukar

878

(878)

31 December 2013
Gains/(losses) on exchange rate
change

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September/ September 2014		31 Desember/ December 2013		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					
Giro pada bank lain	0,87	0,17	0,57	0,12	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,37	1,40	6,10	1,14	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8,99	-	7,08	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	15,78	5,34	15,30	5,27	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,05	-	24,71	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	7,28	-	7,40	-	Government Bonds
LIABILITAS					
Simpanan nasabah					LIABILITIES
- Giro	3,08	1,71	3,58	1,94	Deposits from customers
- Tabungan	4,03	0,38	3,93	0,55	Current accounts -
- Deposito berjangka	9,63	2,73	8,36	2,84	Savings -
Simpanan dari bank lain	5,92	-	6,23	-	Time deposits -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,88	-	6,53	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	9,03	-	8,78	-	Securities sold under
Pinjaman yang diterima	10,03	3,35	3,95	1,26	repurchase agreements
					Securities issued
					Borrowings

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap repricing. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, mulai Februari 2012, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti DV01 dan MAT. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and repricing gap analysis. To enhance the Bank's management of interest rate risk, starting February 2012, the Bank implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01 and MAT. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	30 September/September 2014							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	-	-	10.091.888	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.402.990	-	-	5.402.990	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11.786.886	-	-	9.974.603	1.760.283	52.000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	6.956.001	-	-	3.632.486	993.699	949.799	1.380.017	Marketable securities	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	885.741	-	-	885.741	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Pinjaman yang diberikan	103.604.471	47.439.717	162.585	16.652.270	11.511.460	10.327.389	17.511.050	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	29.424.561	-	-	6.149.547	10.507.386	8.667.058	4.100.570	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	1.855.980	-	-	225.889	451.682	597.157	581.252	Investment in finance leases	
Obligasi Pemerintah	5.537.545	2.915.023	-	453.738	682.210	720.204	766.370	Government Bonds	
Aset lain-lain - neto	1.527.770	-	-	1.527.770	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	177.073.833	50.354.740	162.585	54.996.922	25.906.720	21.313.607	24.339.259	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(114.360.722)	(26.401.789)	(21.658.731)	(53.328.240)	(12.969.511)	(723)	(1.728)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(3.516.932)	-	-	(3.491.945)	(24.987)	-	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(750.000)	(750.000)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Efek yang diterbitkan	(12.357.484)	-	-	(2.058.550)	(3.425.764)	(1.644.915)	(5.228.255)	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(15.097.020)	(2.397.106)	(5.875.162)	(2.754.006)	(2.659.101)	(1.361.645)	(50.000)	Borrowings	
Jumlah	(146.082.158)	(29.548.895)	(27.533.893)	(61.632.741)	(19.079.363)	(3.007.283)	(5.279.983)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.582.051)	(506.924)	448.415	1.339.504	2.433.828	867.228	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	30.991.675	16.223.794	(27.878.232)	(6.187.404)	8.166.861	20.740.152	19.926.504	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2013							ASSETS Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Loans Consumer financing receivables Investment in finance leases Government Bonds Other assets - net Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	-	9.261.322	-	-	-		
Giro pada bank lain	5.334.964	-	-	5.334.964	-	-	-		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia									
Efek-efek	7.399.600	-	-	7.399.600	-	-	-		
Pinjaman yang diberikan	7.727.116	-	-	2.044.313	3.324.226	1.077.400	1.281.177	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	103.468.254	46.548.271	213.657	17.727.069	12.352.557	10.854.783	15.771.917	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	27.177.831	-	-	5.275.985	9.515.460	8.210.353	4.176.033	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	1.496.861	-	-	172.957	333.710	440.737	549.457	Investment in finance leases	
Obligasi Pemerintah	5.471.501	2.935.220	-	37.877	1.113.826	349.793	1.034.785	Government Bonds	
Aset lain-lain - neto	970.561	-	-	970.561	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	168.308.010	49.483.491	213.657	48.224.648	26.639.779	20.933.066	22.813.369	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(109.161.182)	(32.778.569)	(18.342.834)	(49.171.088)	(8.863.851)	(3.116)	(1.724)		
Simpanan dari bank lain	(1.695.178)	-	-	(1.654.877)	(40.301)	-	-		
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(759.245)	(759.245)	-	-	-	-	-		
Efek yang diterbitkan	(12.122.024)	-	-	(504.661)	(2.793.310)	(3.641.647)	(5.182.406)	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	(16.068.471)	(1.619.735)	(2.676.403)	(3.791.079)	(5.971.800)	(1.532.881)	(476.573)	Securities issued	
Jumlah	(139.806.100)	(35.157.549)	(21.019.237)	(55.121.705)	(17.669.262)	(5.177.644)	(5.660.703)	Borrowings Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.076.798)	(1.198.834)	1.154.070	1.587.872	536.216	(2.526)	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	28.501.910	12.249.144	(22.004.414)	(5.742.987)	10.558.389	16.291.638	17.150.140	Difference	

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset neto yang mengandung komponen bunga disajikan pada tabel berikut.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown in the following table.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		<i>Sensitivity to interest rate risk</i>
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Pada tanggal 30 September 2014 ¹⁾					As at 30 September 2014 ¹⁾
Mata uang asing Rupiah	39.595 13.353	109.176 298.522	(39.595) (13.353)	109.176 298.522	Foreign currencies Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2013 ¹⁾					As at 31 December 2013 ¹⁾
Mata uang asing Rupiah	35.623 (41.747)	110.756 277.838	(35.623) 41.747	110.756 277.838	Foreign currencies Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas dan setara kas	27.810.111	24.518.596	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	950.514	126.788	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	11.926.446	12.818.920	<i>Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	(3.516.932)	(1.695.178)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid neto	37.170.139	35.769.126	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	114.360.722	109.161.182	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	33%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

30 September/September 2014				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total
Liabilitas non derivatif:				
Simpanan dari nasabah	115.057.181	-	-	115.057.181
Simpanan dari bank lain	3.516.932	-	-	3.516.932
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	795.078	-	-	795.078
Utang akseptasi	5.726.084	-	-	5.726.084
Efek yang diterbitkan	6.474.431	8.072.021	-	14.546.452
Pinjaman yang diterima	8.708.253	6.219.714	-	14.927.967
Liabilitas lain-lain	3.537.122	-	-	3.537.122
	143.815.081	14.291.735	-	158.106.816
Derivatif:				
Arus keluar	(6.630.583)	(2.690.281)	-	(9.320.864)
Arus masuk	7.038.529	3.825.738	-	10.864.267
	407.946	1.135.457	-	1.543.403
	144.223.027	15.427.192	-	159.650.219

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	31 Desember/December 2013				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	109.492.219	-	-	109.492.219	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.695.178	-	-	1.695.178	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57.988	785.023	-	843.011	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	4.103.382	-	-	4.103.382	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	4.402.887	10.211.407	-	14.614.294	Securities issued
Pinjaman yang diterima	12.590.015	3.984.644	-	16.574.659	Borrowing
Liabilitas lain-lain	2.967.939	-	-	2.967.939	Other liabilities
	135.309.608	14.981.074	-	150.290.682	
Derivatif:					Derivatives:
Arus keluar	(12.861.343)	(1.695.112)	-	(14.556.455)	Outflow
Arus masuk	13.224.957	1.718.469	-	14.943.426	Inflow
	363.614	23.357	-	386.971	
	135.673.222	15.004.431	-	150.677.653	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 30 September 2014 and 31 December 2013, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013**

dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and**

as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2014

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	ASSETS
ASET								
Kas	1.921.606	-	1.921.606	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	-	10.091.888	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.406.473	-	5.406.473	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11.790.608	-	9.056.372	1.190.948	1.301.365	241.923	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								
Tersedia untuk dijual	6.686.663	47.007	1.169.965	617.416	1.743.315	938.402	2.170.558	Marketable securities: Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	290.177	-	90.170	43.096	2.912	44.000	109.999	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	885.741	-	271.505	614.236	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	391.788	-	36.627	18.614	44.195	22.103	270.249	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	106.323.806	-	10.897.717	15.179.377	11.703.316	13.886.484	54.656.912	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	30.472.809	-	2.427.078	3.967.434	3.971.345	6.914.852	13.192.100	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.883.861	-	82.588	148.015	152.475	305.577	1.195.206	Investment in finance leases
Piutang premi	348.221	-	205.224	115.987	18.496	6.516	1.998	Premium receivables
Aset reasuransi	614.992	-	500.547	20.942	31.179	62.324	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	5.736.496	-	545.415	1.664.174	2.616.063	910.844	-	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								
Diperdagangkan	950.514	-	393.329	-	-	439.810	117.375	Government Bonds: Trading
Tersedia untuk dijual	5.537.545	-	453.739	-	230.466	2.816.687	2.036.653	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	404.282	404.282	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset takberwujud - neto	1.387.473	1.387.473	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.399.330	2.399.330	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.011.929	1.011.929	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.696.137	-	240.445	92.993	57.245	76.307	3.229.147	Prepayments and other assets
Jumlah	198.244.514	5.262.196	43.790.688	23.673.232	21.872.372	26.665.829	76.980.197	Total
Dikurangi:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.871.561)	(3.871.561)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	194.372.953	1.390.635	43.790.688	23.673.232	21.872.372	26.665.829	76.980.197	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	114.360.722	-	16.770.976	12.099.774	11.353.893	13.080.503	61.055.576	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.516.932	-	3.469.894	22.051	2.500	22.487	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	750.000	-	-	-	-	750.000	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	1.173.913	-	156.566	107.265	156.799	337.853	415.430	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.027.644	-	9.040	185.201	277.801	555.602	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	5.726.084	-	543.540	1.659.220	2.612.475	910.849	-	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	12.357.484	-	671.942	1.386.607	183.863	3.247.201	6.867.871	Securities issued
Pinjaman yang diterima	15.097.020	-	1.194.567	2.554.616	2.534.891	1.926.079	6.886.867	Borrowings
Utang pajak	161.728	161.728	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	161.033	-	16.785	18.784	48.431	12.773	64.260	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	337.073	337.073	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	7.393.397	325.338	2.054.950	3.075.867	337.775	56.482	1.542.985	Accruals and other liabilities
	162.063.030	824.139	24.888.260	21.109.385	17.508.428	20.899.829	76.832.989	
Selisih	32.309.923	566.496	18.902.428	2.563.847	4.363.944	5.766.000	147.208	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2013

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
ASSET							ASSETS	
Kas	2.943.909	-	2.943.909	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	9.261.322	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.337.981	-	5.337.981	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.401.552	-	6.564.102	542.350	122.800	142.300	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								
Tersedia untuk dijual	7.347.419	-	1.236.186	628.887	992.903	2.831.670	Marketable securities: Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	400.819	-	124.348	84.138	-	38.333	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	1.174.517	-	159.415	334.270	293.453	170.466	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	105.780.641	-	12.705.087	16.746.190	9.996.030	13.866.590	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	28.091.602	-	1.964.820	3.501.395	3.606.653	6.241.534	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	1.511.041	-	70.941	107.223	112.632	223.363	Investment in finance leases	
Piutang premi	118.268	-	61.691	40.758	10.627	4.292	Premium receivables	
Aset reasuransi	568.311	-	428.073	18.962	39.101	82.175	Reinsurance assets	
Tagihan akseptasi	4.107.561	-	66.610	4.040.951	-	-	Acceptance receivables	
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:	
Diperdagangkan	126.788	-	-	-	-	2.733	Trading	
Tersedia untuk dijual	5.471.501	-	-	37.877	133.534	980.293	Available-for-sale	
Pajak dibayar dimuka	92.476	92.476	-	-	-	-	Prepaid taxes	
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	Investment in shares	
Aset takberwujud - neto	1.378.426	1.378.426	-	-	-	-	Intangible assets - net	
Aset tetap - neto	2.383.993	2.383.993	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan - neto	1.022.111	1.022.111	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.014.466	-	127.436	49.064	68.114	74.040	Prepayments and other assets	
Jumlah	187.546.879	4.889.181	41.051.921	26.132.065	15.375.847	24.657.789	75.440.076	Total
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.309.531)	(3.309.531)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	109.161.182	-	16.054.169	10.942.200	10.635.803	17.239.380	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.695.178	-	1.638.462	16.415	13.438	26.863	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	759.245	-	9.245	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Pendapatan premi tangguhan	1.004.137	-	48.435	95.420	156.335	337.831	Deferred premium income	
Premi yang belum merupakan pendapatan	940.109	-	78.342	156.685	235.027	470.055	Unearned premium reserve	
Utang akseptasi	4.103.382	-	61.581	4.041.801	-	-	Acceptance payables	
Efek yang diterbitkan	12.122.024	-	-	504.661	762.627	2.016.183	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	16.068.471	-	2.999.788	4.611.728	3.387.523	1.601.725	Borrowings	
Utang pajak	234.131	234.131	-	-	-	-	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	458.850	-	15.106	243	151.299	158.003	Derivative liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	347.424	347.424	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5.790.232	275.388	1.727.400	561.448	101.646	187.532	Accruals and other liabilities	
Selisih	152.684.365	856.943	22.632.528	20.930.601	15.443.698	22.037.572	70.783.023	Difference
	31.552.983	722.707	18.419.393	5.201.464	(67.851)	2.620.217	4.657.053	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari tidak memadainya atau kegagalan proses internal, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik, dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara bankwide digunakan sebagai acuan utama bagi semua Lini Bisnis, Fungsi Support dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Risiko operasional melekat dalam semua aktivitas bisnis dan operasional Bank baik baru maupun perubahannya. Perubahan ini termasuk, antara lain, perubahan organisasi internal, produk baru atau penawaran layanan, teknologi, proses, manusia atau peraturan.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact to the operations of the Bank.

For the purpose of defining the coverage of this Operational Risk Management Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic, & Reputation Risks.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and subsidiaries in managing their operational risk.

This type of risk is inherent in all business and operational activities, new and changes. The changes include changes in internal organization, new product or services, technology, process, people or regulation.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could have impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

Unit bisnis dan fungsi support sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap Risk Taking Unit (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi Compliance dan Legal berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

ORM di lini bisnis/Fungsi Support membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control/dual custody) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM framework, there is a concept called "Three Lines of Defense" with the explanation as follows:

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that has been found in operational risk management and assess implementation of operational risk management in line with governance.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM unit function is responsible to design, interpret, develop, and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

The Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian /mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya. Serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Capital Charge Calculation & Modelling* untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Resiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan issue terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan bahwa manajemen risiko operasional telah dikelola secara tepat dan tidak melebihi limit risiko yang telah ditetapkan.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The process involves:

- (1) Identification of risk is used to identify and analyze inherent risk in new and changes product, service and process. Also, ensure the preventive control adequacy over all the process.
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss event, Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and Capital Charge Calculation & Modeling to know the bank's risk profile so it can be used to know the effectiveness of operational risk management.
- (3) Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BOD can be informed the operational risk issues, and immediate action can be conducted.
- (4) Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy and procedure, ensuring control adequacy in every operational activity in related working unit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan manajemen asuransi yang terkoordinasi secara bankwide merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional memastikan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap paparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime*, *Directors & Officers*, dan *Electronic Equipment Insurance*.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh harus didukung dengan teknologi informasi yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS adalah database untuk seluruh perangkat kerja *Operational Risk Management* (ORM) secara terintegrasi terdiri dari *Risk/Loss Event*, *RCSA*, dan *KRI* serta dapat memberikan feedback dalam bentuk analisa dan laporan yang dapat digunakan untuk melihat profil risiko operasional yang menyeluruh pada Bank dan Anak Perusahaan.

Selain itu, ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. The Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process must be supported by information technology called ORMS (Operational Risk Management System). ORMS is a database for integrated Operational Risk Management Tools consist of Risk Event, RCSA, and KRI which can provide feedback in the form of analysis and reporting that can be used to capture operational risk profile comprehensively in the Bank and Subsidiaries.

Besides that, ORM has supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. It has been and is implemented in all employee and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Tujuan utama dari pengelolaan BCM adalah untuk menyediakan kerangka kerja BCM guna membangun ketahanan dan kemampuan untuk respon yang efektif dalam melindungi kepentingan para stakeholders dan reputasi terhadap krisis / gangguan yang mungkin terjadi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja ORM, penerapan BCM yang efektif merupakan suatu keharusan dalam mengantisipasi risiko yang timbul terkait kondisi ekstrim yang berdampak besar (*catastrophic event*). Pengelolaan dan penerapan BCM pada Bank tidak hanya terfokus pada penangan gangguan seperti bencana alam saja, namun juga terfokus dan mencakup pada gangguan yang dapat mengancam rencana strategis operasional perusahaan seperti krisis atau gangguan yang menimpa Bank baik karena adanya gangguan terhadap operasional bisnis maupun tidak, isu negatif tentang likuiditas, pemberitaan negatif tentang Bank, gangguan sistem, kebakaran, dsb.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, Bank akan:

- Mempertahankan sertifikasi ISO22301:2012 – *Business Continuity Management System* yang telah diperoleh di tahun 2013 dengan melaksanakan audit pemeliharaan (oleh auditor ISO dari BSI) pada 21-24 April 2014 dengan hasil bagus tanpa adanya ketidaksesuaian yang ditemukan.
- Terus meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) serta rencana pengembangannya ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

BCM is an holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serve customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

Main objective of BCM is to provide provides a framework for building resilience and the capacity for an effective response that safeguard the interests of its key stakeholder and reputation in the event of crisis/ disruption that might be fall.

As an integral part of Bank's ORM framework, the implementation of effective BCM is mandatory for the Bank to anticipate all risks that might arises from the major incident with high impact (catastrophic event). Management and implementation of BCM in the Bank is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of company's operations such as crisis or disruption that might hit the Bank due to the disturbance or without disturbance to the business operational, liquidity issue, negative coverage to the Bank, system trouble, fire, etc.

In accordance to the above reason, the Bank will continue to:

- *Maintaining the certification of ISO 22301:2012-Business Continuity Management System which already possessed in 2013 by having surveillance audit visit (conducted by ISO auditor from BSI) on 21-24 April 2014 with good result without non-conformity finding.*
- *Expand the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge from all staff through internal training, socialization to region, workshop and email blast.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management* (lanjutan)

- Memastikan kapasitas dari BCM plan dengan melakukan pengujian, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.
- Terus menurunkan tingkat kesenjangan dengan melakukan perbandingan BCM terhadap industri-industri lainnya dengan tergabung dan sebagai salah satu pendiri dari BCM Forum Indonesia (sudah terlaksana 8 BCM Forum dari tahun 2009 hingga tahun 2014).
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan sertifikasi kompetensi profesi BCM, dimana telah terdapat dua karyawan yang telah bersertifikat secara internasional di bidang BCM.

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan Fraud yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti fraud yang tertuang dalam "Fraud Management Policy&Framework" yang sudah diberlakukan secara nasional.

Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko Fraud dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kedulian Anti Fraud kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management* (continued)

- Ensure BCM plan capacity by doing exercising, maintaining and reviewing periodically to the existing strategy and procedures.
- Continue reducing the gap by performing BCM comparison to other incorporated industries and be one of the founders of BCM Forum Indonesia (already conducted 8 BCM Forum from 2009 to 2014).
- Improving the competence of employee who is managing national BCM (BCM in Headquarter) with certification of professional competence in BCM, where there are two employees who have been certified internationally in the field of BCM.

6. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for the whole level in the Bank's organization.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Implementasi strategi Anti *Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya penyempurnaan Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud* (*Fraud Management Policy & Framework*) yang berlaku, pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*, sosialisasi kampanye anti *fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*, pelaksanaan workshop anti *fraud* untuk peningkatan kompetensi dan integritas unit *fraud*, melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan database *fraud* untuk kepentingan unit-unit terkait dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja. Penerapan Strategi Anti *Fraud* di Bank telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendektsian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Quality Assurance adalah program yang ditujukan untuk secara dini serta sistematis melakukan pemantauan dan evaluasi atas aspek-aspek kritis dari proses dan produk Bank, guna meyakinkan terpenuhinya standar kualitas. Standar kualitas terpenting yang ingin dicapai Bank adalah terkelolanya faktor risiko serta penerapan mekanisme kontrol/mitigasi yang diperlukan secara efektif.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

Implementation of these strategies have been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management Policy & Framework, the development of internal control procedures in the units in managing fraud risk, socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training, conducting of anti-fraud workshops to increase competence and integrity of fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti Fraud Strategy has been reported to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as bank's supervisor semesterly.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Businesses and Support Functions.

Quality Assurance is a program that proposed to perform early monitoring and evaluation in a systematic was over critical aspects of the Bank's process and product in order to ensure quality standard fulfilment. The most important quality standard that went to be achieved by the Bank is to manage the risk factors and implementation of control mechanism/compulsory mitigation effectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Kerangka Kerja *Quality Assurance* mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk secara sistimatis menjalankan program pemantauan dan evaluasi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari operasi Bank.

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The Quality Assurance framework include unified methodology, policies, procedures, and organization preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arising from the Bank's Operation.

50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

30 September/September 2014								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
Aset Keuangan								
Kas	-	-	-	1.921.606	-	1.921.606	1.921.606	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	10.091.888	-	-	10.091.888	10.091.888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	5.402.990	-	-	5.402.990	5.402.990	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	11.786.886	-	-	11.786.886	11.786.886	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	269.338	885.741	6.686.663	-	6.956.001	6.977.649	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	885.741	885.741	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif Diperdagangkan	114.677	-	-	-	-	114.677	114.677	Derivative receivables Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	277.111	-	-	-	-	277.111	277.111	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	103.604.471	-	-	103.604.471	102.763.683	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	29.424.561	-	-	29.424.561	28.979.546	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	-	-	1.855.980	-	-	1.855.980	1.835.491	Investment in finance leases
Piutang premi	-	-	348.221	-	-	348.221	348.221	Premium receivables
Aset reasuransi	-	-	614.992	-	-	614.992	614.992	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	-	-	5.736.496	-	-	5.736.496	5.736.496	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	950.514	-	-	5.537.545	-	6.488.059	6.488.059	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	-	12.175	12.175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	1.527.770	-	-	1.527.770	1.527.770	Other assets - net
Liabilitas Keuangan								
Simpanan nasabah	-	-	-	-	114.360.722	114.360.722	114.360.722	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.516.932	3.516.932	3.516.932	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	750.000	750.000	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	5.726.084	5.726.084	5.726.084	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	12.357.484	12.357.484	12.209.129	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	15.097.020	15.097.020	15.060.713	Borrowings
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	102.621	-	-	-	-	-	102.621	Derivative liabilities Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	58.412	-	-	-	-	-	-	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.537.122	3.537.122	3.537.122	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 2013							
	Nilai tercatat/Carrying amount						
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan							
Kas	-	-	-	2.943.909	-	2.943.909	2.943.909
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.261.322	-	-	9.261.322	9.261.322
Giro pada bank lain	-	-	5.334.964	-	-	5.334.964	5.334.964
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	7.399.600	-	-	7.399.600	7.399.600
Efek-efek	-	379.697	-	7.347.419	-	7.727.116	7.728.187
Tagihan derivatif							
Diperdagangkan	584.477	-	-	-	-	584.477	584.477
Dimiliki untuk manajemen risiko	590.040	-	-	-	-	590.040	590.040
Pinjaman yang diberikan	-	-	103.468.254	-	-	103.468.254	104.905.664
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	27.177.831	-	-	27.177.831	27.145.873
Investasi sewa pembiayaan	-	-	1.496.861	-	-	1.496.861	1.496.942
Piutang premi	-	-	118.268	-	-	118.268	118.268
Tagihan akseptasi	-	-	4.107.561	-	-	4.107.561	4.107.561
Aset reasuransi	-	-	568.311	-	-	568.311	568.311
Obligasi Pemerintah	126.788	-	-	5.471.501	-	5.598.289	5.598.289
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	-	12.175	12.175
Aset lain-lain - neto	-	-	970.561	-	-	970.561	970.561
Liabilitas Keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.161.182	109.161.182	109.161.182
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.695.178	1.695.178	1.695.178
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	759.245	759.245	759.245
Utang akseptasi	-	-	-	-	4.103.382	4.103.382	4.103.382
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	12.122.024	12.122.024	11.999.017
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	16.068.471	16.068.471	16.035.702
Liabilitas derivatif							
Diperdagangkan	456.211	-	-	-	-	456.211	456.211
Dimiliki untuk manajemen risiko	2.639	-	-	-	-	2.639	2.639
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	2.967.939	2.967.939	2.967.939

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, investment in finance lease, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
30 September/ September 2014	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:				<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi Pemerintah Tagihan derivatif	950.514 391.788	950.514 -	391.788 -	<i>Government Bonds Derivative receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Obligasi pemerintah Efek-efek	5.537.545 6.686.663	5.537.545 3.157.745	- 3.528.918	<i>Available-for-sale financial assets: Government Bonds Marketable securities</i>
Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember/ December 2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:				<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi Pemerintah Tagihan derivatif	126.788 1.174.517	126.788 -	1.174.517 -	<i>Government Bonds Derivative receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Obligasi pemerintah Efek-efek	5.471.501 7.347.419	5.471.501 4.750.693	- 2.596.726	<i>Available-for-sale financial assets: Government Bonds Marketable securities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting period using:

30 September/ September 2014	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
------------------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Kewajiban derivatif

161.033

161.033

Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting year using:

31 Desember/ December 2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
----------------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Kewajiban derivatif

458.850

458.850

Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Derivative liabilities

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

51. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah Rp13.987 (30 September 2013: Rp13.245).

51. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management *discretionary*, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month periods ended 30 September 2014 was Rp13,987 (30 September 2013: Rp13,245).

52. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”)

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM
("BMPK") (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksumum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksumum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksumum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

53. MANAJEMEN MODAL

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 dan SE BI No. 9/33/DPnP tanggal 18 Desember 2007 serta perubahan SE BI tersebut dengan SE BI No. 14/21/DPnP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS
("LLL") (continued)**

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007 and BI Circular Letter No. 9/33/DPnP dated 18 December 2007 and its changes with BI Circular Letter No. 14/21/DPnP dated 18 July 2012.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which become effective on 1 January 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Adapun struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal Inti (*tier 1*) terdiri dari modal disetor berupa modal saham biasa, dan cadangan tambahan modal yang terdiri dari agio saham, cadangan modal umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan (50%), dan telah memperhitungkan faktor pengurang yaitu selisih kurang antara PPA dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung, dan penyertaan Bank kepada Anak Perusahaan (50%).
- ii. Modal Pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko Kredit) dan memperhitungkan penyertaan Bank kepada anak perusahaan (50%) sebagai faktor pengurang.

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, baik untuk Bank maupun konsolidasi. Berdasarkan proses penilaian kecukupan modal internal (ICAAP), Bank akan memiliki ketersediaan sumber daya keuangan yang memenuhi kebutuhan modal baik untuk Pilar 1 dan Pilar 2 untuk tiga tahun ke depan.

Selain ketentuan tersebut, guna memperkuat daya tahan industri perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, pada tanggal 12 Desember 2013, BI mengeluarkan PBI No.15/12/PBI tentang KPMM Bank Umum tentang kewajiban bank untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Peraturan ini juga mengatur penyesuaian komponen permodalan dan juga meningkatkan rasio minimum modal inti (*Tier 1*) dari 5% menjadi 6%, efektif dari tanggal 1 Januari 2014.

Bank mendukung kebijakan yang telah dikeluarkan oleh BI dan berupaya mempersiapkan diri agar dapat memenuhi berbagai ketentuan yang dikeluarkan sehingga mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank optimis mampu memenuhi ketentuan terkait permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diharapkan.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The current Bank capital structure consists of:

- i. *Core Capital (tier 1) comprises paid up capital of common shares and disclosed reserve which consist of additional paid up capital, general reserve, prior year profit, current year profit (50%), calculating the deduction factors which consists of shortage in regulatory provision over allowance for impairment loss for productive assets, regulatory provision on non productive assets, and Bank investment in Subsidiaries (50%).*
- ii. *Supplementary Capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) including deduction factor of Bank's investment in Subsidiaries (50%).*

Pursuant to BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfilment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

The assessment result shows that Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, both on standalone and consolidated basis. Based on ICAPP, Bank will have sufficient financial resources to meet its Pillar 1 and Pillar 2 capital demands for the next three years.

On 12 December 2013, with the aim to strengthen banking industry in overcoming various economic challenges, BI issued PBI No.15/12/PBI concerning CAR for Commercial Bank, which requires banks to set aside additional capital buffers which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. The regulation also stipulate changes in capital components as well as increasing the minimum Tier 1 Capital from 5% to 6%, effective from 1 January 2014.

Bank supports this BI initiative and committed to take appropriate actions to meet the requirements in order to generate sustainable growth. Bank believes in meeting the capital requirements to support the desired business growth.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Guna terus meningkatkan kemampuan permodalan, secara proaktif Bank menjaga rasio permodalan yang sehat baik untuk Bank sebagai entitas maupun pada tingkat konsolidasian, minimal 2% di atas persyaratan minimum yang harus dipenuhi berdasarkan profil risiko.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	131.979.067	123.510.477	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	24.020.406	21.588.379	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,20%	17,48%	Capital Adequacy - Ratio
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			With credit risk, market risk, and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	164.584.448	155.140.150	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	29.537.912	27.701.698	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,95%	17,86%	Capital Adequacy - Ratio

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

To continuously strengthen its capital, Bank takes proactive measures to maintain sound capital ratio, both on standalone and consolidated basis, at 2% above the minimum level as required based on risk profile.

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 30 September 2014 and 31 December 2013:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Bank
With credit risk, market risk and operational risk			With credit risk, market risk, and operational risk
Risk Weighted Assets -			Risk Weighted Assets -
Total capital -			Total capital -
Capital Adequacy - Ratio			Capital Adequacy - Ratio
Bank and Subsidiaries			Bank and Subsidiaries
With credit risk, market risk, and operational risk			With credit risk, market risk, and operational risk
Risk Weighted Assets -			Risk Weighted Assets -
Total capital -			Total capital -
Capital Adequacy - Ratio			Capital Adequacy - Ratio

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

30 September/September 2014			
ASET	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	9.662	117.736	United States Dollar
Dolar Singapura	2.725	26.732	Singapore Dollar
Dolar Australia	946	10.060	Australian Dollar
Yen Jepang	7.526	837	Japanese Yen
Euro Eropa	197	3.035	European Euro
		<u>158.400</u>	
 Giro pada Bank Indonesia			 <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	253.140	<u>3.084.512</u>	 United States Dollar
 Giro pada bank lain			 <i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	356.144	4.339.620	United States Dollar
Dolar Singapura	4.638	44.355	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.713	82.057	Australian Dollar
Euro Eropa	10.782	166.336	European Euro
Yen Jepang	3.220.248	358.156	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	926	18.311	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	7.973	12.511	Hong Kong Dollar
Lain-lain	4.476	<u>27.528</u>	Others
		<u>5.048.874</u>	
 Penempatan pada bank lain dan Bank			 <i>Placements with other banks and</i>
Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
Dolar Australia	34.000	361.738	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	649.755	<u>7.917.264</u>	United States Dollar
		<u>8.279.002</u>	
 Efek-efek			 <i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	19.969	243.328	United States Dollar
Yen Jepang	8.254	<u>917</u>	Japanese Yen
		<u>244.245</u>	
 Tagihan derivatif			 <i>Derivative receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	3.725	<u>45.386</u>	 United States Dollar
 Pinjaman yang diberikan			 <i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	934.023	11.381.074	United States Dollar
Dolar Singapura	48.855	467.212	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.291	<u>19.915</u>	European Euro
		<u>11.868.201</u>	
 Piatung premi			 <i>Premium receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	3.164	38.555	United States Dollar
Dolar Singapura	230	2.201	Singapore Dollar
Euro Eropa	31	479	European Euro
Yen Jepang	2.458	<u>273</u>	Japanese Yen
		<u>41.509</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

30 September/September 2014

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	463.934	5.653.038	United States Dollar
Euro Eropa	2.399	37.009	European Euro
Yen Jepang	15.771	1.754	Japanese Yen
Dolar Singapura	120	1.145	Singapore Dollar
		<u>5.692.946</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	45.887	<u>559.137</u>	United States Dollar
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			Prepayment and other asset
Dolar Amerika Serikat	12.157	148.131	United States Dollar
Dolar Singapura	198	1.895	Singapore Dollar
Dolar Australia	9	100	Australian Dollar
Lain-lain	4	60	Others
		<u>150.186</u>	
Jumlah aset		<u>35.172.399</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	2.244.312	27.346.937	United States Dollar
Dolar Singapura	47.744	456.590	Singapore Dollar
Dolar Australia	41.592	442.507	Australian Dollar
Yen Jepang	3.082.000	342.780	Japanese Yen
Euro Eropa	12.247	188.928	European Euro
Poundsterling Inggris	964	19.074	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	517	4.889	Others
		<u>28.801.705</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	1.272	<u>15.500</u>	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	464.028	5.654.184	United States Dollar
Yen Jepang	15.771	1.754	Japanese Yen
Euro Eropa	2.399	<u>37.009</u>	European Euro
		<u>5.692.947</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	678.889	<u>8.272.266</u>	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	2.776	<u>33.833</u>	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

30 September/September 2014

LIABILITAS (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)
Dolar Amerika Serikat	29.371	357.884
Euro Eropa	679	10.473
Yen Jepang	190.940	21.236
Dolar Australia	231	2.456
Dolar Singapura	568	5.429
Dolar Kanada	319	3.483
Lain-lain	7	76
		<u>401.332</u>

Jumlah liabilitas

LIABILITIES (continued)

Accruals and other liabilities	
United States Dollar	
European Euro	
Japanese Yen	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Canadian Dollar	
Others	

Posisi liabilitas - neto

Total liabilities

(8.045.183) **Liabilities position - net**

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with the Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
ASET			ASSETS
Kas	29.377	42.481	Cash
Giro pada Bank Indonesia	99.684	76.387	Current accounts with Bank Indonesia
	129.061	118.868	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	308.000	505.000	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	95.000	95.000	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(20.750)	(20.750)	Less: Allowance for impairment losses
	74.250	74.250	
Piutang iB*)	204.416	261.572	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(17.349)	(16.898)	Less: Allowance for impairment losses
	187.067	244.674	
Piutang iB lainnya	62.383	159.321	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(872)	(210)	Less: Allowance for impairment losses
	61.511	159.111	
Pembiayaan iB	2.028.236	1.464.179	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(24.584)	(27.074)	Less: Allowance for impairment losses
	2.003.652	1.437.105	
Aset tetap	27.711	27.365	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(12.843)	(9.997)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	14.868	17.368	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	16.503	14.576	Deferred income
Beban dibayar dimuka	29.833	39.983	Prepayments
Aset lain-lain	5.040	2.441	Other assets
JUMLAH ASET	2.829.785	2.613.376	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp40.843 dan Rp57.851 pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp40,843 and Rp57,851 as at 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)**

**30 September/
September 2014** **31 Desember/
December 2013**

**LIABILITAS DAN INVESTASI TIDAK
TERIKAT**

**LIABILITIES AND UNRESTRICTED
INVESTMENT**

LIABILITAS

LIABILITIES

Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	299.751	134.011	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	3.530	7.482	iB deposit savings -
Liabilitas segera iB lainnya	4.251	2.714	Other iB obligations due immediately
Liabilitas kepada bank lain	238.455	53.249	Liabilities to other banks
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	-	iB marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	624.257	1.152.738	Other liabilities

JUMLAH LIABILITAS

1.170.244 **1.350.194**

TOTAL LIABILITIES

INVESTASI TIDAK TERIKAT

UNRESTRICTED INVESTMENT

Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	462.082	398.080	iB savings -
- Deposito iB	1.193.916	863.254	iB deposits -

JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT

1.655.998 **1.261.334**

**TOTAL UNRESTRICTED
INVESTMENT**

LABA

PROFIT

Saldo laba periode berjalan	3.543	1.848	Gain during the period
-----------------------------	-------	-------	------------------------

**JUMLAH LIABILITAS DAN INVESTASI
TIDAK TERIKAT**

**TOTAL LIABILITIES
AND UNRESTRICTED
INVESTMENT**

2.829.785 **2.613.376**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

30 September 2014 dan 2013

dan pada tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine-Month Periods Ended

30 September 2014 and 2013 and

as at 31 December 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	22.569	19.435	Margin
Bagi hasil	149.019	106.283	Profit sharing
Bonus	1.655	689	Bonus
Operasional lainnya	42.066	54.079	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	215.309	180.486	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(776)	(632)	Bank -
- Bukan Bank	(70.858)	(37.284)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(71.634)	(37.916)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	143.675	142.570	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(2.124)	(1.247)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(12.523)	(14.606)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(18.025)	(16.872)	General and administrative
Personalia	(81.208)	(78.671)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(21.275)	(27.500)	Others
Jumlah beban operasional	(135.155)	(138.896)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	8.520	3.674	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	2.984	1.980	Non-operating income
Beban bukan operasional	(7.961)	(8.221)	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(4.977)	(6.241)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	3.543	(2.567)	GAIN/(LOSS) DURING THE PERIOD

Pada tanggal 30 September 2014, rasio piutang dan pembiayaan iB yang diberikan dengan akad bermasalah terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,46% (31 Desember 2013: 2,03%).

As at 30 September 2014 the percentage of non performing iB receivables and financing with contract to total loans was 1.46% (31 December 2013: 2.03%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
---	---------------------------------------

Aktivitas investasi non-kas:

Pembelian aset tetap yang masih terutang	737	15.040	<i>Non-cash investing activity: Acquisition of fixed assets through payable</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	129	1.150	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>

57. REKLASIFIKASI AKUN

57. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

Certain accounts in the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2013 and 2012 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statement for the nine-month periods ended 30 September 2014.

	31 Desember/December 2013			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
ASET				ASSETS
Aset tetap (Catatan 18)	2.199.165	184.828	2.383.993	Fixed assets (Note 18)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 19)	3.156.192	(184.828)	2.971.364	Prepayment and other assets (Note 19)
31 Desember/December 2012				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
ASET				ASSETS
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6.898.008	820.000	7.718.008	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	90.828.149	73.033	90.901.182	Loans (Note 11)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	22.323.447	63.588	22.387.035	Consumer financing receivables (Note 12)
Investasi sewa pembiayaan (Catatan 13)	-	236.631	236.631	Investment in finance lease (Note 13)
Aset tetap (Catatan 18)	2.095.756	45.448	2.141.204	Fixed assets (Note 18)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 19)	3.917.135	(1.238.700)	2.678.435	Prepayment and other assets (Note 19)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the nine-month periods ended 30 September 2014:

Effective on or after 1 January 2015:

- a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Items to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- b. SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, specifies accounting requirements when parent entity presents separate financial statements as supplementary information.
- c. SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well as associates.
- d. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify clarification and disclosure.
- e. SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
dan pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk menceatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013 and
as at 31 December 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- f. SFAS No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. The SFAS removes the proportional consolidation method option to record joint venture.
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12, covers all disclosures previously regulated in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan induk perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. Information pertaining to subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2013/31	
ASET					ASSETS
Kas	1.775.915	2.825.082	2.187.968		Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	9.261.322	7.718.008		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.483 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp3.017 dan 1 Januari 2013: RpNihil)					Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3,483 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp3,017 and 1 January 2013: RpNihil)
- Pihak berelasi	276.703	501.863	216.428		Related parties -
- Pihak ketiga	4.794.464	4.557.547	3.134.978		Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.722 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp1.952 dan 1 Januari 2013: RpNihil)	9.429.961	5.592.125	4.600.748		Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp3,722 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp1,952 and 1 January 2013: RpNihil)
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.839 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp21.122 dan 1 Januari 2013: Rp20.781)					Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp20,839 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp21,122 and 1 January 2013: Rp20,781)
- Pihak berelasi	52.534	-	-		Related parties -
- Pihak ketiga	6.358.872	7.172.018	6.964.449		Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	885.741	-	783.752		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	257.394	740.000	116.082		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.719.335 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp2.312.387 dan 1 Januari 2013: Rp2.279.679)					Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,719,335 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp2,312,387 and 1 January 2013: Rp2,279,679)
- Pihak berelasi	22.632	26.933	14.611		Related parties -
- Pihak ketiga	103.581.839	103.441.321	90.886.571		Third parties -
Tagihan akseptasi	5.736.496	4.107.561	1.837.724		Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	6.468.282	5.465.184	4.018.749		Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	284.604	92.476	92.482		Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.657.392	2.657.392	2.657.392		Investment in shares
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp766.902 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp681.198 dan 1 Januari 2013: Rp558.980)	240.623	244.824	311.686		Intangible assets net of accumulated amortization of Rp766,902 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp681,198 and 1 January 2013: Rp558,980)
Dipindahkan	152.915.340	146.685.648	125.541.628		Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013/31 Desember/ December 2012	
Pindahan	152.915.340	146.685.648	125.541.628	<i>Carried forward</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.077.493 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp1.825.780 dan 1 Januari 2013: Rp1.575.606)	1.865.803	1.877.065	1.667.746	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,077,493 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp1,825,780 and 1 January 2013: Rp1,575,606)</i>
Aset pajak tangguhan, neto	902.811	946.198	851.235	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.053 pada tanggal 30 September 2014 (31 Desember 2013: Rp43.102 dan 1 Januari 2013: Rp56.989)	5.945.515	2.512.126	2.413.912	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp48,053 as at 30 September 2014 (31 December 2013: Rp43,102 and 1 January 2013: Rp56,989)</i>
JUMLAH ASET	<u>161.629.469</u>	<u>152.021.037</u>	<u>130.474.521</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 September 2014 and 31 December 2013 and
1 January 2013/31 December 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2013/31	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan nasabah:					LIABILITIES
- Pihak berelasi	1.065.711	1.281.126	2.013.571		Deposits from customers:
- Pihak ketiga	114.134.032	109.015.891	89.904.006		Related parties -
Simpanan dari bank lain	3.516.932	1.695.178	2.824.421		Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	750.000	759.245	1.048.688		Deposits from other banks
Utang akseptasi	5.726.084	4.103.382	1.828.365		Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	919.712	918.968	2.793.844		Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	2.552.968	4.816.559	2.734.355		Securities issued
Utang pajak	79.236	126.501	139.828		Borrowings
Liabilitas derivatif	102.625	456.211	68.025		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>4.285.782</u>	<u>3.091.750</u>	<u>3.066.138</u>		Derivative liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>133.133.082</u>	<u>126.264.811</u>	<u>106.421.241</u>		Accruals and other liabilities
TOTAL LIABILITIES					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					EQUITY
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122		Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Tambahan modal disetor	7.391.756	7.391.756	7.391.756		Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Modal disetor lainnya	189	189	189		Additional paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(39.891)	(39.888)	17.180		Other paid-up capital
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Other equity components
- Sudah ditentukan penggunaannya	276.578	236.161	196.043		Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>14.966.633</u>	<u>12.266.886</u>	<u>10.546.990</u>		Appropriated -
Jumlah saldo laba	15.243.211	12.503.047	10.743.033		Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>28.496.387</u>	<u>25.756.226</u>	<u>24.053.280</u>		Total retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>161.629.469</u>	<u>152.021.037</u>	<u>130.474.521</u>		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2014 dan 2013 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2014 and 2013 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.246.995	10.558.788	Interest income
Beban bunga	<u>(5.271.220)</u>	<u>(3.484.012)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga neto	6.975.775	7.074.776	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	805.147	822.282	Other fees and commissions income
Imbalan jasa	864.184	805.026	Fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(113.447)	111.954	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	(9.066)	101.941	Realized gains from derivative instruments - net
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing	15.060	(38.850)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	18.966	(1.865)	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	<u>2.798.724</u>	<u>908.794</u>	Dividend income
	4.379.568	2.709.282	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(265.761)	(253.684)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(1.944.113)	(1.969.684)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.804.060)	(2.702.401)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.795.417)	(1.680.893)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	<u>(149.105)</u>	<u>(155.313)</u>	Others
	(6.958.456)	(6.761.975)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.396.887	3.022.083	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	28.583	21.255	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(50.057)</u>	<u>(20.263)</u>	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(21.474)	992	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.375.413	3.023.075	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(422.792)	(551.041)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>3.952.621</u>	<u>2.472.034</u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan Komprehensif Lain:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Kerugian periode berjalan	33.453	(122.546)	<i>Losses in current periods</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(9.475)	(3.631)	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(13.558)	30.698	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(10.423)	31.544	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	(3)	(63.935)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.952.618	2.408.099	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	412,39	257,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for- sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings
	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	5.901.122	7.391.756	189	(71.161)	31.273	236.161
Jumlah laba komprehensif periode berjalan						12.266.886
Laba bersih periode berjalan						25.756.226
Jumlah laba komprehensif periode berjalan						Balance as at 1 January 2014
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the period</i>
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas					(17.987)	Net income for the period
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto				17.984		Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Jumlah pendapatan komprehensif lain				17.984	(17.987)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				17.984	(17.987)	(3)
Pembentukan cadangan umum dan wajib					40.417	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai					(40.417)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2014	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>(53.177)</u>	<u>13.286</u>	<u>276.578</u>
					<u>14.966.633</u>	<u>28.496.387</u>
						<i>Balance as at 30 September 2014</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2013	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	5.901.122	7.391.756	189	17.180	-	196.043	10.546.990	24.053.280	Balance as at 1 January 2013	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period	
Laba bersih periode berjalan								2.472.034	2.472.034	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax	
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas					30.698			30.698	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto				(94.633)				(94.633)	Unrealized losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	
Jumlah pendapatan komprehensif lain				(94.633)	30.698			(63.935)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				(94.633)	30.698			2.472.034	Total comprehensive income for the period	
Pembentukan cadangan umum dan wajib						40.118	(40.118)	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai							(1.203.640)	(1.203.640)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 30 September 2013	5.901.122	7.391.756	189	(77.453)	30.698	236.161	11.775.266	25.257.739	Balance as at 30 September 2013	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	12.743.215	11.071.013	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5.410.484)	(3.792.126)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - neto	865.367	805.026	Other operating income (Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(267.856)	332.050	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(4.544.030)	(4.460.673)	Non-operating expenses – net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>(23.316)</u>	<u>(3.219)</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
	3.362.896	3.952.071	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(781.103)	(4.079.214)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(721.526)	85.234	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(885.741)	563.745	Securities purchased under resell agreements
Pinjaman yang diberikan	(1.696.927)	(7.112.758)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(3.348.273)	597.428	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(680.368)	4.082.081	Current accounts -
- Tabungan	(2.015.608)	(758.582)	Savings -
- Deposito berjangka	7.610.188	2.581.495	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.821.744	(717.660)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.093.383	430.166	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(653.839)	(655.899)	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	3.104.826	(1.031.893)	Net cash provide by/(used in) operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2014 and 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
Arus kas dari kegiatan investasi:		
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(7.010.206)	(6.007.955)
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	8.115.249	6.349.904
Pembelian aset tetap	(423.997)	(402.248)
Hasil penjualan aset tetap	42.964	47.053
Penerimaan dividen kas	<u>2.798.724</u>	<u>908.794</u>
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	<u>3.522.734</u>	<u>895.548</u>
Cash flows from investing activities:		
Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale		
Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale		
Acquisition of fixed assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Receipt of cash dividend		
Net cash provided by investing activities		
Arus kas dari kegiatan pendanaan:		
Kenaikan pinjaman yang diterima	(2.263.591)	807.099
Penurunan/(kenaikan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(289.596)
Pembayaran dividen kas	<u>(1.212.457)</u>	<u>(1.203.480)</u>
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(3.476.048)</u>	<u>(685.977)</u>
Cash flows from financing activities:		
Increase in borrowings		
Decrease/(increase) in securities sold under repurchase agreements		
Payments of cash dividends		
Net cash used in financing activities		
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	<u>3.151.512</u>	<u>(822.322)</u>
Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents		
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>22.742.908</u>	<u>17.155.805</u>
Cash and cash equivalents at the beginning of period		
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>25.894.420</u>	<u>16.333.483</u>
Cash and cash equivalents at the end of period		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.775.915	1.884.808
Giro pada Bank Indonesia	10.091.888	8.630.313
Giro pada bank lain	5.074.650	3.537.274
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8.654.205	1.239.710
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	297.762	1.041.377
Jumlah kas dan setara kas	<u>25.894.420</u>	<u>16.333.482</u>
Cash and cash equivalents consist of:		
Cash		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition		
Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition		
Total cash and cash equivalents		